PT. INDO ACIDATAMA Tbk









Continuosly Increasing Performance for Sustainable Growth

Annual Report and
Sustainability Report

2022

DAFTAR ISI CONTENTS

02
Ikhtisar Data Keuangan Penting
Financial Highlights

04
Informasi Saham
Stock Infomation

05
Laporan Direksi
Directors' Report

08
Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

10
Profil Perusahaan
Company Profile

34
Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Analysis & Discussion

40
Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Govenrnance

60
Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

95
Pernyataan Manajemen atas Laporan Tahunan 2022
Management's Statement on 2022 Annual Report

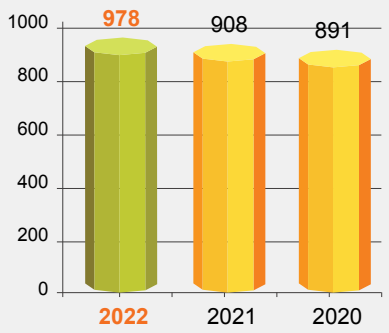
96
Laporan Keuangan Tahunan
Annual Financial Report

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
FINANCIAL HIGHLIGHTS

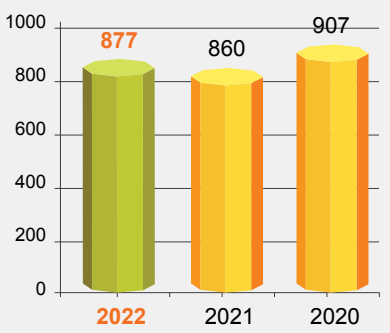
Dalam Jutaan Rupiah Kecuali Data Saham	2022	2021	2020	*In Million Rupiah Except Fort Stock Data*
Aset Lancar	538,290	528,388	579,393	Current Assets
Aset Tidak Lancar	338,312	331,775	327,454	Non Current Assets
Jumlah Aset	**876,602**	**860,163**	906,847	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	191,189	213,018	266,837	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	27,071	38,938	52,122	Non Current Liabilities
Ekuitas	658,342	608,207	587,888	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**876,602**	**860,163**	906,847	Total Liabilities and Equity
Penjualan	977,708	907,833	890,997	Sales
Laba Kotor	185,664	167,793	191,165	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	44,423	32,257	61,028	Income Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	33,640	26,543	44,152	Income For The Year
Total Laba Komprehensif	50,135	26,340	86,743	Total Comprehensive Income
Tahun Berjalan				For The Year
Laba Per Saham Dasar/ Dilusian	5.59	4.41	7,33	Basic/ Diluted Earnings Per Share
RATIO USAHA				**ACTIVITY RATIO**
Laba Kotor / Penjualan	18.99%	18.48%	21.46%	Gross Profit / Sales
Laba Tahun Berjalan / Penjualan	3.44%	2.92%	4.96%	Income For The Year / Sales
Laba Tahun Berjalan / Ekuitas	5.11%	4.36%	7.51%	Income For The Year / Equity
Laba Tahun Berjalan / Jumlah Aset	3.84%	3.09%	4.87%	Income For The Year / Total Assets
RATIO KEUANGAN				**FINANCIAL RATIO**
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	**281.55%**	**248.05%**	**217.13%**	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	**24.90%**	**29.29%**	**35.17%**	Debt to Assets Ratio
Jumlah Liabilitas / Ekuitas	**33.15%**	**41.43%**	**54.26%**	Debt to Equity Ratio
SAHAM				**STOCK**
Jumlah Saham Beredar	**6,020,000,000**	**6,020,000,000**	**6,020,000,000**	Total Shares
Nilai Nominal Saham	50	50	50	Nominal Value Per Share
Kapitalisasi	301,000,000,000	301,000,000,000	301,000,000,000	Capitalization

*) Disajikan kembali As Restated

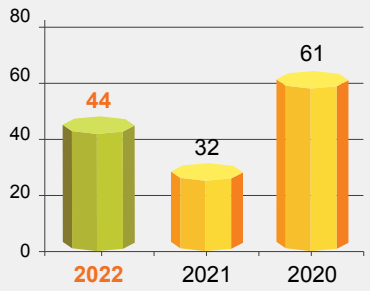
Total Penjualan
Total Sales
(Dalam milyar rupiah / *Billion rupiah*)



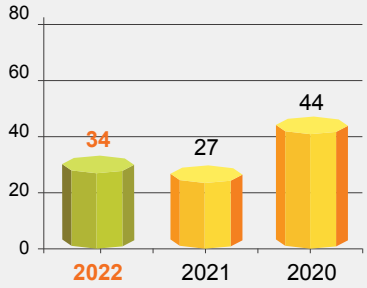
Total Aset *Total Assets*
(Dalam milyar rupiah / *Billion rupiah*)



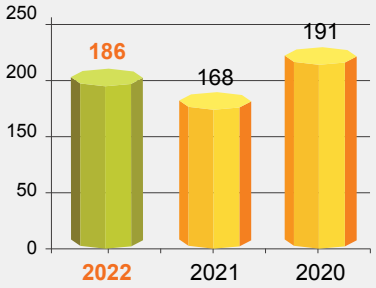
Laba Sebelum Pajak Penghasilan
Income Before Income Tax
(Dalam milyar rupiah / *Billion rupiah*)



Laba Tahun Berjalan
Income For The Year
(Dalam milyar rupiah / *Billion rupiah*)



Laba Kotor *Gross Profit*
(Dalam milyar rupiah / *Billion rupiah*)



INFORMASI SAHAM
STOCK INFORMATION

SAHAM	2022	2021	2020	STOCK
Jumlah Saham Beredar	6.020.000.000	6.020.000.000	6.020.000.000	Total Share
Nilai Nominal Saham	50	50	50	Nominal Value Per Share
Kapitalisasi	301.000.000.000	301.000.000.000	301.000.000.000	Capitalization

SEJARAH PENCATATAN SAHAM *HISTORY OF STOCK LIST*

Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham Beredar *The number of shares outstanding*		Tanggal *Date*
	Sebelum *Before*	Sesudah *After*	
Pencatatan di Bursa Efek Jakarta dengan jumlah saham 17.000.000 saham nominal Rp 1000 per saham Initial Public offering of shares in Jakarta Stock Exchange with number of shares 17.000.000 shares with a nominal value of Rp 1000 each	-	17,000,000	11 Januari 1993
Pembagian saham bonus dengan perbandingan 10 : 7 dengan saham tambahan sejumlah 11.900.000 saham Distributed bonus shares with the ratio of 7 bonus shares for each 10 old shares with additional shares 11.900.000 shares	17,000,000	28,900,000	31 Agustus 1994
Restrukturisasi Hutang yang dikonversi menjadi modal saham dengan saham tambahan sebanyak 191.100.000 saham dengan nilai nominal Rp 1000 per saham Debt Restructuring converted debt into Equity Capital amounting 191.100.000 ordinary shares with a nominal value of Rp 1000 each	28,900,000	220,000,000	30 Oktober 2000
Stok Split (1: 10) menjadi nilai nominal Rp 100 per saham Stock Split (1:10) with a nominal value of Rp 100 each	220,000,000	2,200,000,000	10 Agustus 2001
Merger PT. Indo Acidatama Chemical Industry dengan konversi saham dari 1 saham lama menjadi 0,37 saham baru. Sehingga jumlah saham menjadi 6.020.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham Merger with PT. Indo Acidatama Chemical Industry with stock conversion value of 1 share of stock before merger being equivalent to 0,37 share of stocks after merger. Number of shares 6.020.000.000 shares with a nominal value of Rp 50 each after merger	2,200,000,000	6,020,000,000	05 Oktober 2005

Pergerakan Harga Saham Periode Triwulan I s/d Triwulan IV tahun 2021 & 2022
Highest and Lowest Share Price from 1st Quarter to 4th Quarter 2021 & 2022

	2021				2022			
	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (000)	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (000)
Triwulan I 1st Quarter	73	53	66	610.092.10	88	54	56	3.651.460.80
Triwulan II 2nd Quarter	77	55	57	521.818.30	59	51	52	309.079.60
Triwulan III 3rd Quarter	63	53	55	374.728.90	56	51	53	116.668.60
Triwulan IV 4th Quarter	60	53	55	197.170.20	55	50	52	60.527.90

Jumlah saham 6.020.000.000 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia
Number of shares was 6.020.000.000 share listed in Bursa Efek Indonesia

LAPORAN DIREKSI
DIRECTORS' REPORT





Budhi Moeljono
Presiden Direktur
President Directors

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Direksi, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Tahun 2022 pandemi Covid-19 hampir selesai namun tahun ini merupakan tahun yang penuh tantangan bagi kita semua, banyak masalah yang harus dihadapi oleh Perseroan dan ekonomi di seluruh dunia. Perekonomian Indonesia menyusut pada tahun 2022, di industri ethanol terjadi peningkatan permintaann dari industri tertentu khususnya industri yang terkait dengan kesehatan namun demikian, disisi yang lain terjadi penurunan permintaan dari industri yang tidak terkait dengan kesehatan. Pemerintah Indonesia mengumumkan paket bantuan untuk meningkatkan ekonomi, dan memastikan bahwa kehilangan pekerjaan ditekan seminimal mungkin. Kami akan membahas dampak masalah ini serta faktor-faktor lain yang memengaruhi kinerja Perseroan di bawah ini.

TINJAUAN TAHUN 2022

Dengan adanya kebijakan bea masuk nol persen atas ethanol yang diimpor dari Pakistan berdampak buruk bagi produsen ethanol dalam negeri. Produk ethanol import yang masuk ke pasar Indonesia ini tentunya dengan harga yang lebih murah. Harga ethanol import yang lebih murah ini menyebabkan harga jual ethanol pasar domestik juga turun. Sementara itu, harga molase atau tetes tebu sebagai bahan baku utama Perseroan juga terus meningkat pada tahun 2022. Biaya freight dan transport juga naik di tahun 2022 karena banyak faktor. Permintaan ethanol juga cenderung melemah karena masih ada nya covid di dalam maupun di luar negeri. Selain itu harga energi yg naik signifikan seperti harga batu bara menyebabkan naiknya beban pokok penjualan pada tahun 2022.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our gratitude to all stakeholders who continued to support and trust us. The year 2022 the Covid-19 pandemic is almost over but this year has been a year full of challenges for all of us, wherein the Company and the economy around the world faced many challenges. The Indonesian economy shrunk in 2022, while the ethanol industry experienced increased demand from certain industries such as health sector, while demand decreased from other industries. The Indonesian government also announced relief packages to boost the economy, and ensure that job losses are kept to a minimum. We will discuss below the impact these issues as well as other factors on the Company's performance.

OVERVIEW OF 2022

The zero import duty policy on ethanol imported from Pakistan had a negative impact on domestic ethanol producers. Imported ethanol products being cheaper caused pressure on the selling price of ethanol in the domestic market. The cheaper price of imported ethanol causes the selling price of ethanol in the domestic market to also fall. Meanwhile, molasses prices also continued to increase in 2022. Freight and transport costs also increased in 2022 due to many factors. The demand for ethanol also weakened due to the ongoing COVID-19 pandemic. In addition, energy prices rose significantly, such as coal prices, leading to an increase in the manufacturing costs in 2022.

Terlepas dari masalah yang beragam ini, Perseroan mampu membukukan laba operasi tahun ini, berkat kerja keras dan upaya tim manajemen dan para karyawannya.

Despite these diverse issues, the Company was able to post operating profit for the year, due to hard work and team effort from its employees.

KINERJA PERSEROAN

Penjualan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 977,71 milyar, meningkat Rp. 69,88 miliar atau 7,70 % dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp. 907,83 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2022 ini disebabkan adanya peningkatan kuantitas penjualan. Target Penjualan tahun 2022 ini melampaui target penjualan sebesar Rp 121,05 miliar atau sebesar 14,13 % dibanding target penjualan tahun 2021 sebesar Rp 856,66 miliar.

COMPANY PERFORMANCE

The Company's sales in 2022 amounted to Rp 977.71 billion, increase of Rp 69.88 billion or 7.70 % as compared to 2021 amount of Rp 907.83 billion. The increase in sales in 2022 was due to an increase in sales quantity. The 2022 sales target exceeds the sales target by Rp 121.05 billion or 14.13% compared to the 2021 sales target of Rp 856.66 billion.

Penjualan Perseroan pada tahun 2022 merupakan kontribusi dari penjualan produk ethanol sebesar 83,41 % penjualan asam asetat sebesar 12,78 %, sisanya produk lainnya.

The Company's sales in 2022 are contributed by sales of ethanol products of 83.41%, sales of acetic acid by 12.78%, the rest are other products.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 33,64 milyar naik sebesar Rp 7,10 milyar atau 26,75 % dari laba tahun berjalan di tahun 2021 sebesar Rp 26,54 milyar. Alasan terjadinya kenaikan laba tahun berjalan tahun 2022 adalah kenaikan penjualan secara kuantiti.

Gross profit of the company in 2022 amounted to Rp 185.66 billion, increase of Rp 17.87 billion or 10.65 % as compared to 2021 amount of Rp 167.79 billion. The increase in gross profit was due to the increase in sales value.

Pada tahun 2022 Pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 16,49 miliar terjadi dari Keuntungan Revaluasi Aset Tetap. Pendapatan komprehensif lainnya ini pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding pendapatan komprehensif lainnya tahun 2021 sebesar Rp -202,96 juta.

Other comprehensive income for the year in 2022 amounting to Rp 16.49 billion comes from Gains on Fixed Assets Revaluation. This other comprehensive income in 2022 has increased compared to other comprehensive income in 2021 amount of Rp -202.96 million.

PROSPEK USAHA DAN KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2023

Peningkatan tambahan kapasitas produksi dalam negeri, disertai dengan impor yang lebih murah tanpa bea masuk, dan permintaan domestik yang lemah akan menyebabkan tekanan terhadap penjualan domestik. Biaya energi yang tinggi, dan antisipasi kenaikan suku bunga akan membuat biaya produksi tetap tinggi. Dengan demikian, fokus kami di tahun 2023 akan terus meningkatkan efisiensi produksi dengan menyesuaikan beberapa proses.

BUSINESS PROSPECTS AND CONSTRAINTS FACED IN 2023

Increase in additional domestic production capacity, along with cheaper imports without duties, and weak domestic demand will put pressure on domestic sales. High energy costs, and anticipation of interest rate hikes will keep cost of production high. Thus, our focus in 2023 will continue to be on increasing production efficiencies by tweaking a few processes.

TATA KELOLA PERSEROAN

Sesuai dengan komitmen Perseroan untuk menaati prinsip-prinsip tata kelola Perseroan yang baik, Perseroan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE GOVERNANCE

In accordance with the Company's commitment to abide by the principles of good corporate governance, the Company provides material and relevant information in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only issues required by laws and regulations, but also matters that are important for decision making by shareholders, creditors and other stakeholders.

Perseroan juga mematuhi peraturan perundang-undangan, serta menjalankan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat menjaga kelangsungan bisnis jangka panjang dan memperoleh pengakuan sebagai warga Perseroan yang baik. Dalam hal ini, Komite Audit mengaudit kinerja Perseroan dan mengkaji kepatuhan Perseroan terhadap peraturan Pasar Modal yang berlaku. Tugas dan aktivitas Komite Audit tahun 2022 dirinci dalam pembahasan Tata Kelola Perseroan.

Terakhir, terlepas dari tantangan yang dihadapi Perseroan, terdapat banyak peluang bagi Perseroan untuk lebih mengembangkan usahanya. Kami berharap dapat terus mendapatkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, dan meningkatkan kinerjanya di tahun-tahun mendatang.

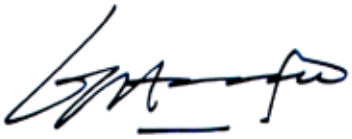
Atas nama Direksi, kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya. Semoga di tahun-tahun mendatang kita bisa meraih hasil yang lebih baik lagi.

The company also complies with laws and regulations, and carries out responsibility for the community and the environment so that it can maintain long-term business continuity and gain recognition as a good corporate citizen. In this case, the Audit Committee audits the performance of the Company and reviews the Company's compliance with the prevailing Capital Market regulations. The duties and activities of the Audit Committee in 2022 are detailed in the discussion of Corporate Governance.

Finally, despite the challenges faced by the Company, there are ample opportunities for the Company to further develop its business. We hope to continue receiving support from all stakeholders, and improve its performance in the coming years.

On behalf of the Board of Directors, we would also like to express our appreciation and gratitude to all employees for their dedication and hard work. Hopefully in the coming years, we can achieve better results.

Atas Nama Direksi
On Behalf Of The Board Of Directors



Budhi Moeljono
Presiden Direktur President Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT





Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang terhormat,

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan kepada Para Pemegang Saham, yang telah memberikan dukungan dan kepercayaan kepada kami. Masa pandemi Covid-19 telah kita lewati dan kinerja Perseroan pada tahun 2022 dicapai hasil yang baik dan telah melebihi dari tahun sebelumnya, hal ini berkat kerja keras dan keuletan dari Direksi dan seluruh Karyawan. Untuk itu kami mengapresiasi kepada Direksi dan seluruh karyawan atas capaian hasil yang baik ini. Kinerja Perseroan tahun 2022 akan dibahas pada pembahasan berikut ini.

Penjualan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 977,71 milyar, meningkat Rp. 69,88 miliar atau 7,70 % dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp. 907,83 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2022 ini disebabkan adanya peningkatan kuantitas penjualan. Target Penjualan tahun 2022 ini melampaui target penjualan sebesar Rp 121,05 miliar atau sebesar 14,13 % dibanding target penjualan tahun 2021 sebesar Rp 856,66 miliar.

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 185,66 milyar, kenaikan sebesar Rp 17,87 milyar atau 10,65 % dari Laba kotor tahun 2021 sebesar Rp 167,79 milyar. Terjadinya kenaikan laba kotor ini disebabkan karena naiknya nilai penjualan.

Dear Shareholders,

On behalf of the Board of Commissioners we express our appreciation to the shareholders, who have supported and placed their confidence in us. We have passed the Covid-19 pandemic period and the Company's performance in 2022 achieved good results and has exceeded the previous year, this is thanks to the hard work and persistence of the Board of Directors and all employees. We appreciate the Board of Directors and all employees for these good results. The Company's performance in 2022 will be discussed in the following discussion.

The company sales in 2022 amounted to Rp 977.71 billion, increase of Rp 69.88 billion or 7.70 % as compared to 2021 amount of Rp 907.83 billion. The increase in sales in 2022 was due to an increase in sales quantity. The 2022 sales target exceeds the sales target by Rp 121.05 billion or 14.13% compared to the 2021 sales target of Rp 856.66 billion.

Gross profit of the company in 2022 amounted to Rp 185.66 billion, increase of Rp 17.87 billion or 10.65 % as compared to 2021 amount of Rp 167.79 billion. The increase in gross profit was due to the increase in sales value.

Menjaga transparansi dan integritas Perseroan dalam menjalankan bisnis merupakan tugas utama Dewan Komisaris. Hasil yang dicapai tahun 2022 ini tidak lepas dari dukungan Komite Audit yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Komite Audit yang diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen telah memperkuatkan mekanisme kontrol internal. Selain itu, Divisi Internal Audit membantu manajemen dalam melakukan fungsi pengawasan operasional Perseroan. Tugas dan kewenangan dari Komite Audit dan Internal Audit akan disampaikan tersendiri dalam bahasan Tata Kelola Perusahaan.

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas pengawasannya kepada Direksi melalui rapat-rapat bersama Direksi. Rapat bersama dengan Direksi telah dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Kami Dewan Komisaris telah mengevaluasi dan memberikan masukan atas prospek usaha perusahaan yang telah disusun oleh Direksi, atas prospek usaha tersebut kami mendukung penuh atas upaya-upaya yang akan dilaksanakan oleh Direksi. Kami yakin bahwa kendala-kendala yang akan dihadapi oleh Direksi dalam menjalankan usahanya dapat diatasi dengan baik.

Akhir kata, kami yakin bahwa Perseroan akan terus memberikan nilai tambah bagi stakeholder dalam mengembangkan seluruh kemampuan yang dimiliki. Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan penghargaan yang setingginya atas keuletan dan semangat yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan yang telah memberikan kontribusinya sehingga tercapai hasil yang baik pada tahun 2022. Kami yakin kinerja ini dapat terus ditingkatkan untuk menghadapi tahun yang penuh tantangan pada masa-masa yang akan datang.

Maintaining transparency and integrity of the company's operations is the main task of the Board of Commissioners. Results achieved in 2022 are also due to support of the Audit Committee which is under the supervision of the Board of Commissioners. The Audit Committee, chaired by one of the Independent Commissioners, has strengthened the internal control mechanism. In addition, the Internal Audit Division has assisted the management in supervising the operations of the company. The duties and authority of the Audit Committee and the Internal Audit will be presented in the discussion on Corporate Governance.

In 2022 the Board of Commissioners has carried out its supervisory duties to the Board of Directors through meetings with the Board of Directors. Joint meetings with the Board of Directors have been held 3 times. We, the Board of Commissioners, have evaluated and provided inputs on the business prospects of the company that have been drawn up by the Board of Directors, and fully support their efforts. We are confident that the challenges that will be faced by the Board of Directors in running their business can be overcome well.

Finally, we are confident that the company will continue to provide additional value for all stakeholders. On behalf of the Board of Commissioners, we express our appreciation for the high motivation and perseverance of the Board of Directors and all employees who have contributed in achieving good results in 2022. We are sure that the performance can be improved during this challenging year ahead.

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf Of The Board Of Commissioners



Biantoro Setijo
Presiden Komisaris President Commissioner

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

DATA PERSEROAN *CORPORATE INFORMATION*

Nama Perusahaan Company name	:	PT. Indo Acidatama Tbk
Kegiatan Usaha Utama Main Business	:	Industri Agro Kimia *Agro Chemical Industry*
Alamat Address	:	Graha Kencana, 9th Floor-Suite A Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta Barat 11530, Indonesia Tlp. (62-21) 53660777 Fax. (62-21) 53660698 Email : acidatama@acidatama.co.id Website : www.acidatama.co.id
Pabrik Factory	:	Solo: Jl. Raya Solo – Sragen Km. 11,4 Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar, Surakarta, Indonesia Tlp. (62-271) 648400 (Hunting), Fax (62-271) 648700
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Presiden Komisaris President Commissioner	:	Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	:	Budhi Santoso
Komisaris Commissioner	:	Budhi Hartono
Komisaris Commissioner	:	Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	Stephanus Junianto
Komisaris Independen Independent Commissioner	:	FS Bahari Nusantara
Direksi Board of Directors		
Presiden Direktur President Director	:	Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur Vice President Director	:	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur Director	:	Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur Director	:	Nurdjono Kusumohadi
Direktur Director	:	Shelumiel Setijo
Direktur Independen Independent Director	:	Sharad Ganesh Ugrankar
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	:	Benny Herman

RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Pada awalnya berdirinya Perseroan tahun 1983, bernama PT. INDO ALKOHOL UTAMA, kemudian pada tahun 1986 berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA CHEMICAL INDUSTRY. Perseroan bergerak di bidang usaha Industri Agro Kimia dengan nama produk Ethanol, Asam Asetat dan Ethyl Asetat dan berproduksi secara komersial sejak tahun 1989. Pada Oktober 2005 melakukan merger dengan PT. Sarasa Nugraha Tbk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode SRSN pada group Industri Dasar dan Kimia. Pada bulan Mei 2006 akhirnya berubah nama menjadi PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

Sejalan dengan visi dan misi Perseroan maka pada tahun 2007 Perseroan mengganti logo dengan logo baru yaitu:

COMPANY'S HISTORY

The company was initially set up in 1983 as PT. INDO ALHOHOL UTAMA, and later changed in 1986 to PT. INDO ACIDATAMA CHEMICAL INDUSTRY. Presently the core business of Company is Agro Chemicals Industry, producing Ethanol, Acetic Acid and Ethyl Acetate, and started commercial production since 1989. In October 2005, after merger with PT. SARASA NUGRAHA Tbk, we became a public listed company with shares traded at the Indonesian Stock Exchange under the code of SRSN categorized under Basic Chemicals Industry. In May 2006 the company was renamed as PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

In 2007 Company change the logo in alignment with the Vision and Mission the Company:



Komposisi disain merupakan dimensi garis yang tersusun secara simetris, yang merefleksikan bentuk piramida dan sekaligus bentuk daun yang memberikan citra kokoh, harmonis, inovatif serta berwawasan lingkungan.

WARNA

WARNA HIJAU : symbol dari pertumbuhan dan lingkungan alam yang baik

ORANGE : symbol dari inovasi, ramah dan dapat dipercaya

HITAM : symbol dari kegigihan, tegas dan berani

Warna hijau dan orange yang berpuncak pada bulatan hijau mencitrakan keseimbangan antara lingkungan dan inovasi teknologi, yang pada hakikatnya menuju pada perbaikan bagi pelestarian bumi dan isinya.

BENTUK

Enam helai daun yang dipuncaki bulatan hijau mencitrakan keberadaan PT. Indo Acidatama Tbk yang dapat memberi manfaat bagi seluruh kepentingan stake holder, yang kesemuanya mengarah pada inovasi dan pertumbuhan Perseroan.

Piramida yang terdiri dari tiga jenjang mencitrakan keselarasan PT. Indo Acidatama Tbk dalam menuju visi dan misinya melalui keseimbangan dan keharmonisan terhadap alam, sesama dan Sang Pencipta. Tiga jenjang piramida ini juga mencitrakan PT. Indo Acidatama Tbk dalam pengembangan sumber daya manusia, yaitu dengan mewujudkan manusia seutuhnya yang berdasarkan pada intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ), dan kecerdasan spiritual (SQ).

The design comprises of symmetrically stacked lines, reflecting a pyramid and shape of leaf giving an impression of strength, harmony, innovation and environmentally friendly.

COLOUR

COLOUR GREEN : symbol for growth and clean environment

ORANGE : symbol for innovation, friendly and trustworthy.

BLACK : symbol for perseverance, firm and brave

The green and orange colours with green circle at the top project an image of balance between technological innovation and environment, in essence marching towards conservation and restoration of global natural resources.

SHAPE

Six leaves and a green circle at the top project an image that PT. Indo Acidatama Tbk can provide benefits to its stakeholders through innovation and growth.

The three layered pyramid projects an image that the Company's vision and mission will be achieved through optimum balance and harmony between environment, mankind and God. The three layered pyramid also projects an image that the Company strives to develop Human Resources keeping in view Intelligence Quotient (IQ), Emotional Quotient (EQ) and Spiritual Quotient (SQ).

VISI & MISI
VISION & MISSION

VISI

Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan. Dengan profitabilitas optimal, didukung sumber daya manusia berbudaya unggul.

VISION

To be an environmentally friendly Agro Chemical Company of International Standards. With optimal profitability, supported by human resources of highest work culture.

MISI

- Menjalankan Perusahaan berlandaskan pada sistem manajemen mutu standar internasional dan organisasi profesional.
- Menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan cara memastikan keseluruhan proses produksi dijalankan secara efektif, efisien dan ramah lingkungan.
- Mencapai seluruh target yang ditetapkan dalam rangka menghasilkan profitabilitas optimal.
- Mengembangkan kompetensi dan integritas sumber daya manusia yang memiliki perilaku kerja berorientasi pada hasil terbaik selaras dengan nilai-nilai Perusahaan.
- Menghasilkan produk turunan maupun produk baru dengan melakukan inovasi secara terus-menerus berbasis teknologi terkini.

MISSION

- Running the Company based on management systems of international standard and professional organization.
- Producing high quality products by ensuring that the entire production process is carried out effectively, efficiently and environmentally friendly.
- Achieve all targets set in order to generate optimal profitability.
- Develop the competence and integrity of human resources which is focussed on achieving best results which is n alignment with the Company's values.
- Producing derivative products and new products by continuously innovating based on the latest technology.

KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Kegiatan usaha perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan pasal 3 yang telah disesuaikan dengan KBLI tahun 2007 adalah:

MAKSUD DAN TUJUAN SERTA KEGIATAN USAHA

1. Maksud dan tujuan Perseroan ini ialah:
   Berusaha dalam bidang industri pakaian jadi, kimia dasar dan kemasan dari plastik serta perdagangan ekspor dan impor.

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

   A. Kegiatan usaha utama yaitu:
   Mengusahakan segala usaha dan kegiatan dalam bidang perindustrian yaitu industri pakaian jadi dan kimia, yaitu bidang industri spiritus, alkohol/ ethanol, asam asetat, ethyl asetat, jerigen plastik dan produk turunannya.

   B. Kegiatan penunjang adalah:
   1. Menjalan usaha dibidang industri pengolahan:
      a. Industri pakaian jadi (konveksi) dari tekstil antara lain mencakup usaha pembuatan pakaian jadi (konveksi) dari tekstil/kain (tenun maupun rajutan) dengan cara memotong dan menjahit sehingga siap dipakai, seperti kemeja, celana, blus, rok, pakaian olahraga, baik dari kain tenun maupun kain rajut yang dijahit.
      b. industri kimia dasar organik yang bersumber dari hasil pertanian, antara lain mencakup usaha industri kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia dari hasil pertanian, seperti alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat dan produk turunan lainnya.
      c. industri pupuk lainnya, antara lain mencakup usaha pembuatan pupuk yang mengandung mikro organisme sebagai komponen utama, seperti pupuk organik, pupuk hayati dan dekomposer.

   2. Menjalankan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran bukan mobil dan sepeda motor antara lain:
      a. perdagangan besar pakaian, antara lain mencakup usaha perdagangan besar pakaian, termasuk pakaian olahraga.
      b. perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar, antara lain mencakup usaha perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat dan produk turunan lainnya dan lain-lain.
      c. perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia, antara lain mencakup usaha perdagangan besar pupuk dan produk agrokimia atau kimia pertanian.

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES

The company's business activities based on Article 3 of the Company's Articles of Association that have been adjusted to the 2007 KBLI are:

PURPOSE AND OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

1. The purposes and objectives of the Company are:
   Engaged in apparel, basic chemical and packaging industries plastics and export and import trade.

2. To achieve the aforementioned aims and objectives the Company may carry out business activities as follows:

   A. The main business activities are:
   Doing all business and activities in the industrial sector, namely apparel and chemical industries, namely the spiritus, alcohol / ethanol, acetic acid, ethyl acetate, plastic jerry cans and their derivative products.

   B. Supporting activities are:
   1. Running a business in the processing industry:
      a. The apparel industry (convection) from textiles includes, among others, the business of making apparel (convection) from textiles / fabrics (woven and knitted) by cutting and sewing so that they are ready to use, such as shirts, pants, blouses, skirts, sportswear, both from woven cloth or knit fabric that is sewn.
      b. Organic basic chemical industry which is sourced from agricultural products, including organic basic chemical industry businesses that produce chemicals from agricultural products, such as alcohol / ethanol, acetic acid, ethyl acetate and other derivative products.
      c. Other fertilizer industries, among others, include the business of making fertilizers that contain micro-organisms as the main components, such as organic fertilizers, biological fertilizers and decomposers

   2. Conducting business in wholesale and retail trade, not cars and motorcycles, including:

      a. the wholesale trade of clothing includes, among others, the wholesale trade of clothing, including sports clothing.
      b. wholesale trade of basic chemical materials and goods, including but not limited to trading of basic chemicals and industrial chemicals, such as alcohol / ethanol, acetic acid, ethyl acetate and other derivative products and others.
      c. wholesale trade of fertilizers and agrochemical products, including but not limited to trading of fertilizer and agrochemical or agricultural chemical products.

PRODUK YANG DIHASILKAN, APLIKASINYA & KAPASITASNYA

PRODUCT, APPLICATION & CAPACITY

A. ALKOHOL ETHANOL (C2H5OH)

Industri Farmasi Pharmaceutical industry
Produk Rumah Sakit Hospital
Industry Kosmetik, Parfum dan Rokok
Cosmetics, Perfume and Cigarette industries
Bahan Baku untuk : Asam Asetat dan Ethyl Asetat
Raw material for Acetic Acid dan Ethyl Acetate
Spiritus Methylated spirit
Minuman alkohol Alcoholic drinks
Gasohol

B. ASAM CUKA ACETIC ACID (CH3COOH)

Cuka Makanan Vinegar
Industry Kimia PTA (Pure Terephthalic Acid)
Pure Terephthalic Acid
Tekstil Textile
Benang karet Elastic
PVC Film PVC Film

C. ETHYL ASETAT ETHYL ACETATE (CH3COOC2H5)

Cat & Thinner untuk Tinta Cetak
Paint & Thinner for printing Ink

KAPASITAS PER TAHUN / **CAPACITY PER YEAR**

ALKOHOL ETHANOL	ASAM CUKA ACETIC ACID	ETHYL ASETAT ETHYL ACETATE
58.825 kl	36.600 ton	7.920 ton

PUPUK BIO ORGANIK PLUS

BIO ORGANIC PLUS FERTILIZER

Merk Dagang
"POMI", "RANDEX" , "BEKA" dan "ALFINASE"

Kegunaannya
pupuk organik yang menyediakan unsur hara makro dan mikro secara berimbang berguna untuk meningkatkan kesuburan tanah

Digunakan pada tanaman :
- padi, jagung, kedelai dan kacang-kacangan dan tanaman sejenisnya
- kentang, kubis dan sayur-sayuran, tembakau, teh dan tanaman sejenisnya
- bawang merah, bawang putih, tomat, cabe, semangka, melon, nanas dan buah-buahan lainnya
- tebu, singkong, panili, lada, Kelapa sawit, kakao, kopi, karet, dan tanaman keras lainnya

Trademark
"POMI", "RANDEX", "BEKA" dan "ALFINASE"

The Purpose
organic fertilizer have macro and micro nutrients in perfect balance to increase soil fertility

Useful for plant :
- rice, corn, soybeans, nuts and other similar crops
- potato, cabbage, vegetables, tea and other similar crops
- shallots, garlic, tomato, chilies, watermelon, melons, pineapple and other similar crops
- sugarcane, cassava, vanilla, peppercorn, palm, cocoa, coffee, rubber and other similar plantations

KAPASITAS PER TAHUN
CAPACITY PER YEAR

Cair = 60.000 Kl/ Liquid = 60,000 Kl
Padat = 20.000 Ton/ Liquid = 20,000 Ton

PROSES PRODUKSI

Pembuatan Alkohol meliputi proses fermentasi bahan baku tetes tebu (molases) yang merupakan hasil samping pabrik gula menjadi mash yang kemudian didestilasi vacum menjadi Alkohol.

Pembuatan Asam Cuka meliputi proses oksidasi uap Alkohol dengan udara dalam reaktor Fixed Bed menjadi Acetaldehyde liquid dan selanjutnya dioksidasi dengan udara dalam reaktor bubble menjadi Asam Cuka.

Pembuatan Ethyl Asetat merupakan hasil reaksi esterifikasi antara Asam Cuka dengan Alkohol yang berlangsung dalam reaktor Fixed Bed.

Penggabungan teknologi pertanian, mikrobiologi tanah dan bioteknologi bahan organik menghasilkan Pupuk Bio Organik Plus untuk meningkatkan produksi pertanian dan perbaikan struktur tanah.

PRODUCTION PROCESS

Producing Ethanol involves fermentation of molasses, a by product of the suger industry, to become a “mash”, which is subsequently vacuum distilled to become Ethanol.

Producing Acetic Acid involves oxidation of ethanol vapor with air in a Fixed Bed reactor to become liquid Acetaldehyde, which is subsequently oxidized with air in a buble reactor to become Acetic Acid.

Producing Ethyl Acetate involves esterification reaction between Acetic Acid and Ethanol in a Fixed Bed reactor.

The Bio Organic Fertilizer Plus is produced by combining various technologies pertaining to agriculture, soil micro biology, and organic bio technology, which result in improving agriculture product and soil quality.





STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN
ORGANIZATION STRUCTURE



PROFIL ANGGOTA DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS



BUDHI MOELJONO
Presiden Direktur
President Director

Sebagai Presiden Direktur beliau mengarahkan Perseroan agar mencapai kepada visi dan misi yang telah ditetapkan. Mengkoordinasikan kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil dengan direktur lainnya dan melaporkan kegiatan operasi Perseroan dalam RUPS.

As the President Director Directing company to reach to the vision and mission that has been set. Coordinate policies and decisions taken with the director other and report on the activity of operating the company in the general meeting of shareholders

Lahir di Solo tanggal 5 April 1944. Warga Negara Indonesia. Lulus SMA tahun 1963.

Born in Solo on April 5th, 1944. Indonesia Citizens. He graduated from Senior High School in 1963.

Saat ini beliau menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Currently he served as the president director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, sebagai Komisaris Utama PT. Budhi Bersaudara Manunggal, PT. Insani Investama, sebagai Komisaris PT. Sari Warna Asli Textil Industry, PT. Sarana Integritas, PT. Indocid Nusacemerlang, PT. Indo Artha Mineral, PT Harapan Utama Bersama Makmur, PT. Karya Agro Sejahtera, PT. Aman Indah Perkasa, PT. Berkah Mulia Harapan Utama, PT. Sejahtera Bumi Lestari, PT. Metropolitan.

In addition to the current Company He still served in several companies including as the president director PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, as the president commissioners PT. Budhi Bersaudara Manunggal, PT. Insani Investama, as a commissioners PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Sarana Integritas, PT. Indocid Nusacemerlang, PT. Indo Agra Mineral, PT Harapan Utama Bersama Makmur, PT. Karya Agro Sejahtera, PT. Aman Indah Perkasa, PT. Berkah Mulia Harapan Utama, PT Sejahtera Bumi Lestari, PT. Metropolitan.

Beliau aktif terlibat dalam usaha kecap keluarga di Solo sejak tahun 1964. Beliau pernah menjadi Pengusaha di Solo sejak tahun 1966. Beberapa jabatan yang telah dijabat antara lain sebagai Direktur Utama PT. Sari Warna Asli tahun 1978, Direktur Utama PT. Indo Acidatama Chemical Industry di Solo yang bergerak dalam bidang usaha kimia sejak tahun 1984, PT. Metropolitan S.C.I tahun 1988-2003, sebagai komisaris di beberapa perusahaan antara lain PT. Dasar Rukun tahun 1988, PT. Tubantia Kudus Spinning Mills tahun 1988-2000, PT. Budhi Bersaudara Sejati tahun 1994, PT. Pan Brothers Tbk tahun 1997, PT. Tiga Menara Realti, PT. Famous Shoes Factory, PT. Mega Karya Dwipa, PT. Aneka Agro Abadi, PT. Alam Bumi Makmur.

Mr. Moeljono has been actively involved in soy sauce family business in Solo since 1964. He has been an Entrepreneur in Solo since 1966. Some of the positions he once held by, among others he has been as the president director PT. Sari Warna Asli in 1978, as the President Director of PT. Indo Acidatama Chemical Industry in Solo engaging in chemical business since 1984. PT. Metropolitan S.C.I in 1988-2003 as a commissioner PT. Dasar Rukun in 1988, PT. Tubantia Kudus Spinning Mills in 1988-2000, PT. Budhi Bersaudara Sejati in 1994, PT. Pan Brothers Tbk in 1997, PT. Tiga Menara Realti, PT. Famous Shoes Factory, PT. mega karya Dwipa, PT. Aneka Agro Abadi, PT. Alam Bumi Makmur.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Hartono, Bapak Budhi Santoso dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono dan sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Budhi Bersaudara manunggal, PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Having the family relationship with Mr. Budhi Santoso, Mr. Budhi Hartono and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and as management and shareholders at PT. Budhi Bersaudara Manunggal PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas all three companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



MULYADI UTOMO BUDHI MOELJONO
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Sebagai Wakil Presiden Direktur beliau membantu tugas dan kewajiban serta tanggungjawab Presiden Direktur serta merangkap sebagai Direktur Komersial yang bertanggung jawab untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan : Strategi dan taktik pemasaran dan serta inisiatif penjualan untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan. Menciptakan dan mempertahankan metode pengukuran atas keefektifan program pemasaran dan penjualan serta kinerja kerjanya inisiatif penjualan dan pemasaran yang strategis dan taktikal untuk menjamin pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan.

As vice president director he helped duties and obligations and responsibilities president directors and, as commercial director responsible to lead, arrange and direct: Marketing Strategy and be proactive to improve profit and income. Formulate and evaluate effectiveness of marketing and sales programs, and marketing strategy to achieve growth.

Lahir di Solo pada tangal 14 September 1967. Warga Negara Indonesia. Lulusan University Of Southern California, Los Angeles.

Born in Solo on September 14th, 1967. Indonesia Citizens. He graduated from University of Southern California, Los Angeles.

Saat ini beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Currently he served as the vice president director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Sarana Integritas, sebagai Direktur PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, PT Bahana Sukses Selalu dan sebagai Komisaris PT. Total Hijau Lestari, PT. BPR Rejeki Insani

In addition to the current Company He still served in several companies including as the president director PT. Sarana Integritas, as a director PT. Kemiri Sarana Investama, PT. Sama Mandiri, PT Bahana Sukses Selalu and as a commissioners PT. Total Hijau Lestari, PT. BPR Rejeki Insani

Sebelumnya Beliau pernah bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 2000, yang kemudian pada tahun 2004 diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur. Selain sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan Beliau juga telah aktif pada PT. Sari Warna Group pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2000.

Before as the Vice President Director of the Company he was joined with PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 2000, and he was the Vice President Director since 2004. Beside that he was actively involved in the PT. Sari Warna Group since 1999-2000.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Moeljono, Bapak Budhi Hartono dan Budhi Santoso, dan merupakan pengurus pada PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang Saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Having the family relationship with Mr. Budhi Santoso, Mr. Budhi Hartono and Mr. Budhi Moeljono and as management at PT. Sarana Integritas companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.

WONG LUKAS YOYOK NURCAHYA
Direktur
Director



Sebagai direktur administrasi beliau bertanggung jawab atas seluruh kinerja, kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen administrasi, kepersonaliaan, dan urusan umum hubungannya dengan sistem dan mekanisme perusahaan dan sumber daya manusia pada umumnya.

As Administration Director responsible for the entire performance, administration policy and management procedures, personnel, and general affairs of company, in relation to the system mechanisms and human resources of the company.

Lahir di Solo pada tanggal 17 Februari 1966. Warga Negara Indonesia. Lulusan Akademi Akuntasi YKPN-Yogjakarta tahun 1987, Lulus STIE Malang Kuceswara – Malang dengan Major Akuntasi pada tahun 1989.

Born in Solo on February 17th, 1966. Indonesia Citizens. He graduated from Akademi Akuntansi YKPN-Yogjakarta in 1987 and STIE Malang Kuceswara – Malang with majoring Accountancy in 1989.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Currently he served as a director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Sarana Intergritas, PT. Total Hijau Lestari, PT. Sama Mandiri.

In addition to the current Company He still served in several companies including as a director PT. Sarana Integritas, PT. Total Hijau Lestari, PT. Sama Mandiri.

Sebelumnya Beliau pernah bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 1989 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003.

He has been as a Director of the Company since Juni 2005. He was joined with PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 1989 and he was a Director since 2003.

Memiliki hubungan afiliasi sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Having the relationship of affiliation as the management and shareholders at PT. Sarana Integritas is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.

NURDJONO KUSUMOHADI
Direktur
Director



Sebagai Direktur Plant beliau bertanggung jawab terhadap keefektifan, keefisiensian dari produksi Perseroan, menjamin kesesuaian dari hasil produksi agar sesuai dengan permintaan pelanggan, mempertahankan standard yang tinggi hasil produksi, kualitas produk, dan dapat diandalkan.

As Plant director responsible for effectiveness and efficiency of the company's production; to ensure that the products meet customer expectation, to maintain the best production standards; and maintain reliability of product quality.

Lahir di Solo pada tanggal 19 Februari 1958. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga Jurusan Tehnik Elektro tahun 1986.

Born in Solo on February 19th, 1958. Indonesia Citizens. He graduated from University Christian Satya Wacana, Salatiga in majoring Technic Electro since 1986.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Sarana Integritas, PT. Sama Mandiri dan sebagai Direktur Utama PT. Total Hijau Lestari.

Sebelumnya pernah bergabung dengan PT. Indo Acidatama Chemical Industry sejak tahun 1986 dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 2003.

Memiliki hubungan afiliasi sebagai pengurus dan pemegang saham PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Currently he served as a director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

In addition to the current Company He still served in several companies including as a director PT. Sarana Integritas, PT Sama Mandiri dan as the president director PT. Total Hijau Lestari.

He has been a Director of the Company since October 2005. He was joined with PT. Indo Acidatama Chemical Industry since 1986 and he was a Director since 2003.

Having the relationship of affiliation as the management and shareholders at PT. Sarana Integritas is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



SHELUMIEL SETIJO
Direktur Pengembangan
Director

Sebagai Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perusahaan.

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Juli 1993. Warga Negara Indonesia. Lulusan Universitas Western Australia.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 Mei 2017.

Beberapa pengalaman kerja yang pernah dijabat Beliau sebelum bergabung dengan PT.Indo Acidatama Tbk adalah sebagai berikut : Oktober 2015 – Maret 2017 sebagai Marketing Manager di Fat Dragon, Perth, WA, April 2016 – Februari 2017 sebagai Marketing Spesialist di Epic Delivery, Perth, WA, Juni 2014 – September 2015 sebagai Marketing Manager di Community News WA, Perth, WA, Desember 2013- Januari 2014 sebagai Credit Risk Management Internship di Hana Bank, Jakarta, Indonesia.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Biantoro Setijo, Bapak Tio Liong Khoeng dan Bapak Bambang Setijo sebagai pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

As Business Development Director of responsible efforts on the development of the Company's business.

Born in Jakarta on July 20th, 1993. Indonesia Citizens. He graduated from University Western Austalia.

Currently he served as director of the company based on the decision general meeting of shareholders May 10, 2017.

In addition to the current Company as Marketing Manager at Fat Dragon, Pert, WA Oct 2015-March 2017, as Marketing Specialist at Epic Delivery, Pert, WA, April 2016 – February 2017, as Marketing Manager at Community News WA, Perth, WA June 2014-September 2015, as Credit Risk Management Internship at Hana Bank, Jakarta December 2013 – January 2014.

Having the family relationship with Mr. Biantoro Setijo, Mr Tio Liong Khoeng and Mr. Bambang Setijo is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



SHARAD GANESH UGRANKAR
Direktur Independen
Independent Director

Sebagai Direktur Keuangan beliau bertanggung jawab atas keuangan Perseroan agar sesuai sebagaimana mestinya dan dikelola dengan benar secara bertanggung jawab. Mengawasi kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Memberikan nilai tambah pada Perseroan dengan menyediakan pandangan keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

As Finance and Administration Director responsible to manage and monitor the company's financial health, and advice all financial aspects of the Company. Provide added value to the company and provides a view of financial trustworthy and consistent.

Lahir di Bombay tanggal 25 September 1963. Warga Negara India. Lulusan University of Bombay, India dan menerima gelar Master Degree in Management Studies Finance Management.

Born in Bombay on September 25th, 1963. India Citizens. He graduated from University of Bombay, India and obtained Master Degree in Management Studies Finance Management.

Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Currently he served as independent director of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh Beliau antara lain : Beliau pernah bekerja selama 2 tahun sebagai Manajemen Konsultan di Management Structure & System Pvt. Ltd., Bombay, India. Selama 2 tahun bekerja di Texmaco Jaya. Selama 3 tahun bekerja di PT. Mayatexdian Industry Group. Dan selama 5 tahun bekerja di PT. Sarasa Mitratama dan pernah menjabat sebagai Komisaris Independen di PT. Indo Acidatama Tbk.

Some of the positions he once held by, among others he has been working 2 years as Consultant Management in Management Structure & System Pvt. Ltd., Bombay, India. He has been working 2 years in Texmaco Jaya. He has been working 3 years in PT. Mayatexdian Industry Group. He has been working 5 years in PT. Sarasa Mitratama and as Independent Commissioner PT. Indo Acidatama Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSONERS



BIANTORO SETIJO
Presiden Komisaris
President Commissioner

Lahir di Surabaya tanggal 4 Mei 1968. Warga Negara Indonesia. Lulusan Waseda University (Tokyo), dalam bidang Matematika.

Saat ini beliau menjabat selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Presiden Director PT. Elangperdana Tyre Industry dari tahun 2003.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain selaku Deputy General Menager PT. Tritone dari tahun 1992-1997, yang kemudian pada tahun 1997-2000 diangkat sebagai Vice President Director, Managing Director PT. Multistrada dari tahun 2001-2003.

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Bambang Setijo, Bapak Tio Liong Khoeng.

Born in Surabaya on May 4th, 1968. Indonesia Citizens. He graduated from Waseda University (Tokyo) major Math.

Currently he served as a commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

In addition to the current Company He still served the other company as a President Director of PT. Elangperdana Tyre Industry since 2003.

Some of the positions he once held by, among others he has been as a Deputy General Manager of PT. Tritone from 1992-1997 and from 1997-2000 as Vice President Director at the same company, as a Managing Director of PT. Multistrada from 2001-2003.

Having the family relationship with Mr. Bambang Setijo, Mr Tio Liong Khoeng.



BUDHI SANTOSO
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Lahir di Solo tanggal 18 Juni 1949. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fachhochschule Niederrhein, Ahtellung Khefeld, Fachbereich Chemie pada tahun 1975.

Saat ini beliau menjabat selaku Wakil Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Budhi Bersaudara Manunggal.

Born in Solo on June 18th, 1947. Indonesia Citizens. He graduated from Fachhochschule Niederrhein, Ahtellung Khefeld, Fachbereich Chemie in 1975.

Currently he served as vice president commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

In addition to the current Company He still served in several companies including as a President Director of PT Budhi Bersaudara Manunggal.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain tahun 1975 selaku Supervisor pada Hoechst Indonesia, selaku Direktur PT. Budhi Bersaudara Sejati, selaku Direktur PT. Tubantia Kudus Spinning Mills (1983-1999), selaku Direktur PT. Kamaltex (1989-1996). Sebagai Komisaris pada perusahaan PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Pancaprima Ekabrothers, PT. Dasar Rukun, PT. Metropolitasn S.CI

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Hartono, Bapak Budhi Moeljono dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono serta merupakan pengurus dan pemegang saham dari PT. Budhi Bersaudara Manunggal serta pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama dan PT. Sarana Integritas yang merupakan pemegang saham dari PT. Indo Acidatama Tbk.

Some of the positions he once held by, among others he has been as a Supervisor of Hoechst Indonesia since 1975, as a Director of PT. Budhi Bersaudara Sejati, as a Director of PT. Tubantia Kudus Spinning Mills (1983-1999), as a Director of PT. Kamaltex (1989-1996). As a Commissioners PT. Sari Warna Asi Textil Industry, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Pancaprima Ekabrothers, PT. Dasar Rukun, PT. Metropolitan S.CI

Having the family relationship with Mr. Budhi Moeljono, Mr. Budhi Hartono and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and as management and shareholders at PT. Budhi Bersaudara Manunggal and shareholders at PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas all three companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



BUDHI HARTONO
Komisaris
Commissioner

Lahir di Solo tanggal 2 Nopember 1947. Warga Negara Indonesia. Lulus SMA tahun 1964.

Saat ini beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur PT. Budhi Bersaudara Manunggal, Presiden Direktur PT. Sari Warna Asli Textile Industry, PT. Budhi Bersaudara Sejati.

Beliau pernah menjadi pengusaha di Surakarta sejak tahun 1967. Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain sebagai Direktur PT. Pancaprima Ekabrothers, selaku Komisaris PT Indo Acidatama Chemical Industry, dan PT. Pan Brothers Tbk

Memiliki hubungan keluarga dengan Bapak Budhi Moeljono ,Bapak Budhi Santoso dan Bapak Mulyadi Utomo Budhi Moeljono serta sebagai pengurus dan pemegang saham pada PT. Budhi Bersaudara Manunggal dan pemegang saham pada PT. Kemiri Sarana Investama dan PT. Sarana Integritas yang ketiga perusahaan tersebut merupakan pemegang saham PT. Indo Acidatama Tbk.

Born in Solo on November 2nd, 1947. Indonesia Citizens. He graduated from Senior High School in 1964.

Currently he served as a commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders Juni 3, 2014.

In addition to the current Company He still served in several companies including as a director PT. Budhi Bersaudara Manunggal, as a the presiden director PT. Sari Warna Asli Textil Industry, PT. Budhi Bersaudara Sejati.

He has been an entrepreneur in Surakarta since 1967. Some of the positions he once held by, among others, as Director PT. Pancaprima Ekabrothers, as Commissioner PT. Indo Acidatama Chemical Industry, and PT. Pan Brothers Tbk.

Having the family relationship with Mr. Budhi Moeljono, Mr. Budhi Santoso and Mr. Mulyadi Utomo Budhi Moeljono and as management and shareholders at PT. Budhi Bersaudara Manunggal and shareholders at PT Kemiri Sarana Investama and PT Sarana Integritas all three companies is the shareholder of PT. Indo Acidatama Tbk.



WYMBO WIDJAKSONO
Komisaris
Commissioner

Lahir di Surakarta pada tanggal 12 April 1946. Warga Negara Indonesia. Lulusan SMA Semarang tahun 1965.

Saat ini beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di beberapa perusahaan antara lain sebagai Direktur Utama PT. Insani Investama, Komisaris Utama PT. BPR Bina Sejahtera Insani, Dan PT Prima Putera Sejahtera, sebagai Komisaris di PT. BPR Dutabhakti Insani.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain selaku Pimpinan Cabang PT. Bank Semarang Solo, selaku Direktur PT. Tamara Commercial Bank, selaku Direktur BPR Binsani, selaku Komisaris BPR Insani Group, selaku Direktur PT. Sarana Surakarta Ventura, selaku Presiden Direktur PT. Sarana Surakarta Ventura, selaku Presiden Direktur PT. Sarana Insan Mandiri, selaku Komisaris PT. BPR Rejeki Insani.

Born in Surakarta on April 12th, 1946. Indenesia Citizens. He graduated from Senior High School in 1965.

Currently he served as commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014.

In addition to the current Company He still served in several companies including as the President Director PT. Insani Investama, as the Presiden Commissioner PT. BPR Bina Sejahtera Insani and PT Prima Putera Sejahtera, As Commissioner PT. BPR Dutabhakti Insani.

Some of the positions he once held by, among others he has been as a Branch Head of PT. Bank Semarang, Solo, as a Director of PT. Tamara Commercial Bank, as a Director of BPR Binsani, as a Commissioner of BPR Insani Group, as a Director of PT. Sarana Surakarta Ventura, as the President Director of PT. Sarana Surakarta Ventura, as the President Director of PT. Sarana Insan Mandiri, as Commissioner PT. BPR Rejeki Insani.



STEPHANUS JUNIANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Jogjakarta tanggal 10 Juni tahun 1955. Warga Negara Indonesia. Lulus sebagai Sarjana Ekonomi pada Universitas Gajah Mada Yogyakarta dan mengambil Master Of Business Administration pada University of city of Manila.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2014.

Selain di Perseroan saat ini Beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Komisaris PT. Gloria Usaha Mulia, Sebagai Rekan pada KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal), Sebagai Pembina di Yayasan Efata Sejahtera Indonesia, Sebagai Pembina di Yayasan Pelayanan Gloria, Sebagai anggota komite audit PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Beberapa jabatan yang pernah dijabat oleh beliau antara lain sebagai Anggota Dewan Komisaris pada PT. Dekai sejak tahun 1996-2004, sebagai Konsultan Manajemen dalam bidang keuangan pada berbagai perusahaan BUMN maupun Swasta Nasional sejak tahun 1983, sebagai Pengurus Yayasan Gloria Yogyakarta dan Anggota Keluarga Alumni Universitas Gajah Mada.

Born in Jogjakarta on June 10th, 1955. Indonesia Citizens. He graduated from the Faculty of Economics of Gajah Mada University and obtained Master of Business Administration Degree from University of City of Manila.

Currently he served as independent commissioner of the company based on the decision general meeting of shareholders June 3, 2014

In addition to the current Company He serves as Commissioner of PT. Gloria Usaha Mulia, As Partner at KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal), as Builder Foundation of Efata Sejahtera Indonesia, as Builder Foundation of Gloria, As a member of the audit committee of PT. Supra Boga Lestari Tbk.

Some of the positions he once held by, among others he has been as Board of Commissioner PT. Dekai since 1996-2004. Beside that He also as Management Consultant in Finance for many company since 1983. He also board of management in Yayasan Gloria Jogjakarta, and alumnus from Gajah Mada University.



FS BAHARI NUSANTARA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Lahir di Mojokerto tanggal 20 Juli tahun 1966. Warga Negara Indonesia. Lulus Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.

Saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2019 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019.

Selain di Perseroan, saat ini Beliau masih menjabat di perusahaan lain sebagai Partner di Kantor Akuntan Publik "Leonard, Mulia & Richard" dan sebagai Komisaris pada PT BPR Dewata Indobank dan PT BPR Kita Centradana.

Jabatan yang pernah dijabat oleh beliau adalah sebagai Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk Juli 2011- Juli 2012.

Born in Mojokerto on July 20th, 1966. Indonesian Citizen. He graduated from Diponegoro University, Semarang (Bachelor of Accounting).

Currently he serves as Independent Commissioner of the Company based on the decision of the annual `general meeting of shareholders dated May 15, 2019.

In addition to the current Company, he currently serves in other companies as Partner of Public Accounting Firm "Leonard, Mulia & Richard" and as Commissioner at PT BPR Dewata Indobank and PT BPR Kita Centradana.

He has held positions, among others, as Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk from July 2011 to July 2012.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI & DEWAN KOMISARIS
MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019 maka susunan direksi dan komisaris per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on15 Mei 2019, Members of the Board of Directors and Board of Commissioners December 31, 2022 is as follows:

Dewan Komisaris		**Board of Commissioners**
Presiden Komisaris	Biantoro Setijo	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Budhi Santoso	Vice President Commissioner
Komisaris	Budhi Hartono	Commissioner
Komisaris	Wymbo Widjaksono	Commissioner
Komisaris Independen	Stephanus Junianto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	FS Bahari Nusantara	Independent Commissioner

Direksi		**Board of Directors**
Presiden Direktur	Budhi Moeljono	President Director
Wakil Presiden Direktur	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Vice President Director
Direktur	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Director
Direktur	Nurdjono Kusumohadi	Director
Direktur	Shelumiel Setijo	Director
Direktur Independen	Sharad Ganesh Ugrankar	Independent Director



SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



Hubungan yang harmonis antara karyawan dan Perseroan merupakan ciri yang dimiliki oleh PT. Indo Acidatama Tbk. Budaya ini terus dikembangkan oleh Perseroan agar mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Selain itu Perseroan terus melakukan peningkatan kesejahteraan karyawan dengan memberikan hal berikut berupa:

1. Fasilitas dan Tunjangan seperti program asuransi kesehatan, jaminan hari tua, poliklinik, koperasi, sarana rumah ibadah, kegiatan olahraga, seni budaya dan rekreasi keluarga.
2. Program Pelatihan dan Pengembangan secara internal dan eksternal seperti keselamatan kerja, perawatan mesin dan training motivasi dan sebagainya.

Perseroan juga memberikan kesempatan bagi karyawan yang berprestasi untuk terus mengembangkan keahliannya dengan memberikan program pelatihan melalui training dan seminar. Perseroan juga menerapkan transparansi pada karyawan dalam hal penilaian prestasi kerja dengan metode Reward and Punishment. Dan secara rutin, Perseroan selalu mengagendakan program pelatihan untuk meningkatkan kualitas karyawan melalui program workshop, training, maupun seminar.

Upaya yang dilakukan oleh Perseroan ini tidak lain adalah untuk meningkatkan kualitas dari Sumber Daya Manusia (SDM). Sehingga Perseroan memiliki karyawan yang terlatih agar memahami tugas-tugasnya dan memiliki komitmen yang tinggi sehingga loyal terhadap Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya peningkatan kualitas SDM, karena memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja Perseroan.

Hamonious employee relationship is a salient feature of PT. INDO ACIDATAMA Tbk. This culture will be further to developed to realize the Vision and Mission of the company. The Company is also improving the employee welfare program to provide facilities which include:

1. Health insurance, old age pension, polyclinics, cooperative, palces of worship, sports, art and cultural recreation for families.

2. Training and development programs conducted in-house and off-premises covering work place safety, maintenance of machineries, motivational training, etc.

The company also provides opportunities to employees to continuously develop their skills through training programs and seminars. The company has a transparent system for performance evaluation of its employees by adopting a method of reward and punishment. The company, routinely conducts programs for improving worker skills through workshops, training and seminars.

The Company makes efforts to improve the quality of Human Resources (HR). Thus the company has employees who are trained to understand their duties and have a high commitment and loyalty towards the Company. The Company recognizes the importance of improving the quality of human resources, as they contribute significantly to the improved performance of the Company.

Jumlah karyawan sampai dengan bulan Desember 2022 sebanyak 374 orang. Adapun sebaran karyawan berdasarkan usia dan pendidikan adalah sebagai berikut:

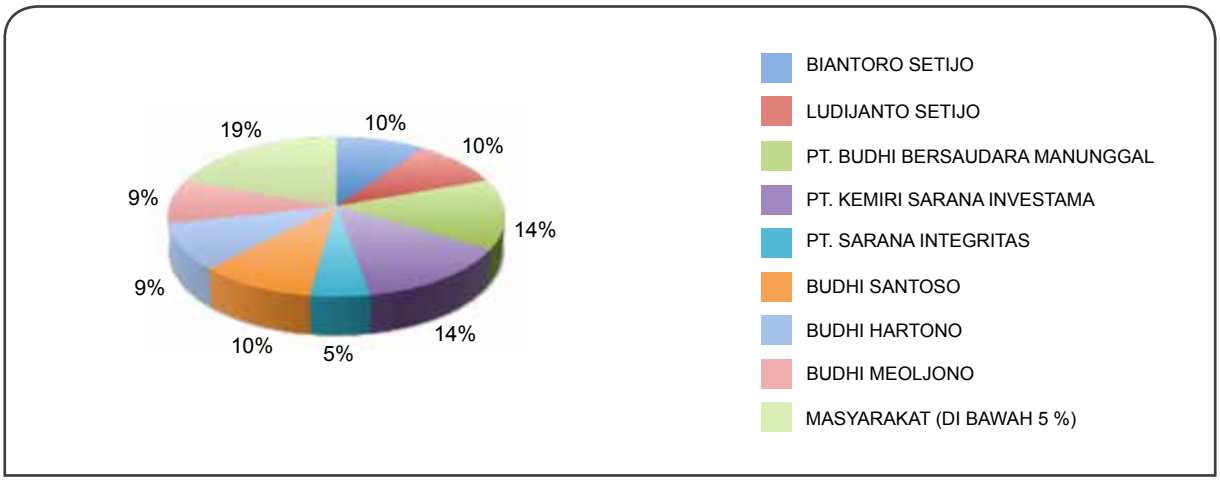
The company has a total workforce of 374 as on 31 December 2022. To scatter the employees based on their age and education is as follows:

No.	DEPARTEMENT	JUMLAH		TOTAL	USIA		PENDIDIKAN						TOTAL
		L	P		18-50	> 50	SD	SMP	SMA/K	D3	S1	S2	
1.	SECRETARY	0	3	**3**	3	0	0	0	2	0	1	0	**3**
2.	AGRO MARKETING	4	0	**4**	3	1	0	0	2	0	1	1	**4**
3.	AGRO EKSTERNAL	8	0	**8**	1	7	0	0	0	0	8	0	**8**
4.	AGRO R N D	3	1	**4**	1	3	0	0	1	0	2	1	**4**
5.	AGRO PRODUCTION	9	1	**10**	5	5	0	0	7	1	2	0	**10**
6.	PLANT DIVISION	6	0	**6**	4	2	0	0	0	1	4	1	**6**
7.	CHEMICAL PRODUCTION	48	4	**52**	45	7	0	0	36	5	11	0	**52**
8.	UTILITY	57	0	**57**	50	7	0	0	47	6	4	0	**57**
9.	ELECTRIC	17	0	**17**	17	0	0	0	11	4	2	0	**17**
10.	MECHANIC	25	0	**25**	19	6	0	0	20	3	2	0	**25**
11.	ENVIRONMENT	17	0	**17**	15	2	0	0	14	1	2	0	**17**
12.	COMMERCIAL DIVISION	4	0	**4**	0	4	0	0	0	1	3	0	**4**
13.	QUALITY ASSURANCE	11	3	**14**	12	2	0	0	10	1	3	0	**14**
14.	SALES & MARKETING	8	3	**11**	9	2	0	0	1	1	9	0	**11**
15.	PURCHASING	3	1	**4**	3	1	0	0	2	1	1	0	**4**
16.	CHEMICAL LOGISTIC	28	3	**31**	24	7	0	0	26	2	3	0	**31**
17.	GENERAL LOGISTIC	25	0	**25**	23	2	0	0	20	0	5	0	**25**
18.	ACCOUNTING	3	3	**6**	5	1	0	0	2	0	4	0	**6**
19.	FINANCE	4	2	**6**	4	2	0	0	3	0	3	0	**6**
20.	IT	5	0	**5**	5	0	0	0	2	2	1	0	**5**
21.	CDIR & SEC. ASSURANCE	3	2	**5**	3	2	0	0	3	0	2	0	**5**
22.	HRD	13	3	**16**	10	6	0	0	11	0	2	3	**16**
23	GA	25	6	**31**	27	4	0	0	25	1	5	0	**31**
24.	IA JAKARTA	8	5	**13**	7	6	0	0	6	0	7	0	**13**
	Total	**334**	**40**	**374**	**295**	**79**	**0**	**0**	**251**	**30**	**87**	**6**	**374**

DATA PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2022
INFORMATION OF SHAREHOLDERSON 31 DECEMBER 2022

DAFTAR PEMEGANG SAHAM YANG MEMILIKI 5% ATAU LEBIH

SHAREHOLDERS ON 5% OR MORE ON 31 DECEMBER 2022



DAFTAR PEMEGANG SAHAM KHUSUS PER 31 DESEMBER 2022

MANAGEMENT AS SHAREHOLDERS ON 31 DECEMBER 2022

No.	Nama *Name*	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Share	%
1.	Budhi Hartono	Komisaris Commissioner	568,016,512	9.4355
2.	Budhi Santoso	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	596,233,053	9.9042
3.	Budhi Moeljono	Presiden Direktur President Director	532,561,823	8.8465
4.	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	13,388,878	0.2224
5.	Shelumiel Setijo	Direktur Director	66,666,000	1.1074
6.	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris President Commissioner	584,680,811	9.7123

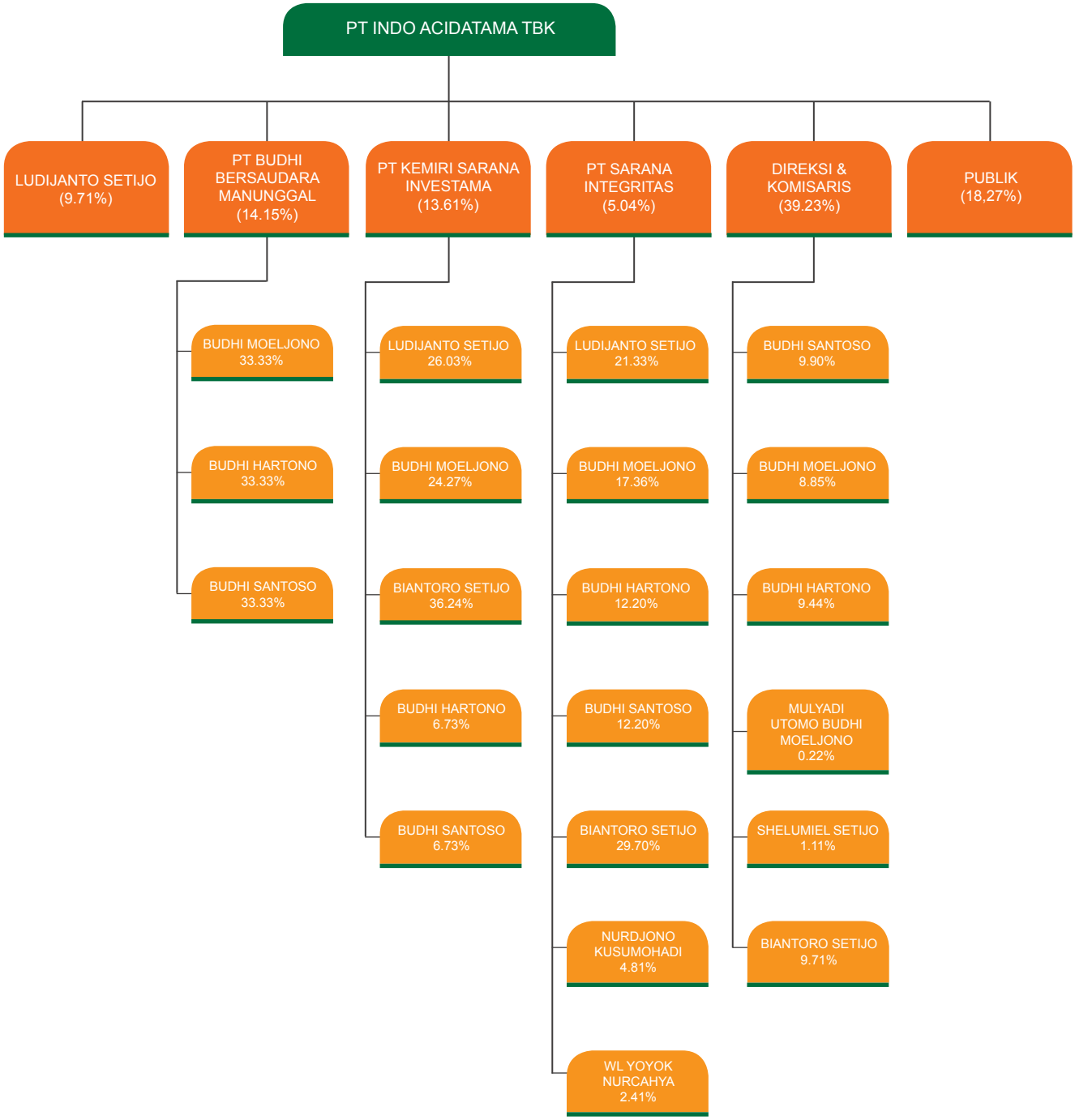
PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI

SHAREHOLDERS ON CLASSIFICATION

Komposisi Pemegang Saham	Saham *Share*	%	*Composition of Shareholders*
Perorangan Lokal	3,713,197,776	61.68	Local Individual
Perseroan Terbatas Lokal	2,163,302,994	35.94	Local Limited Companies
Perorangan Asing	6,107,355	0.10	Foreign Individual
Perusahaan Asing	137,391,875	2.28	Foreign Companies

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM PT INDO ACIDATAMA TBK PER 31 DESEMBER 2022

SHAREHOLDER STRUCTURE PT. INDO ACIDATAMA TBK ON DECEMBER 31, 2022



LEMBAGA DAN ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
INSTITUTIONS AND OR CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONALS

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Nama Name	: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Alamat Address	: Plaza ABDA, Lt 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Fee Fee	: Rp 216.450.000 (Inc PPN)
Masa penugasan The Assignment	: Tahun Buku Januari s/d Desember 2022

BIRO ADMINISTRASI EFEK
THE STOCK ADMINISTRATION BUREAU

Nama Name	: Sinartama Gunita
Alamat Address	: Plaza BII Menara I Lt 9.Jl. MH Thamrin No 51 Jakarta 10350
Fee Fee	: Rp 12.500.000 (Include PPN)
Masa penugasan The Assignment	: Tahun Buku Januari s/d Desember 2022

NOTARIS
NOTARY

Nama Name	: Fathiah Helmi, SH
Alamat Address	: Graha Irama Lt 6 / 6C Jl. HR. Rasuna Said X-1 Kav 1-2 Kuningan Setiabudi Jakarta Selatan 12950
Fee Fee	: Rp 11.100.000 (Include : PPN)
Masa penugasan The Assignment	: Bulan Juni 2022

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

SERTIFIKASI *CERTIFICATIONS*

1. HACCP
Pada tahun 2010 Perseroan mendapatkan sertifikasi HACCP singkatan dari Hazard Analysis Critical Control Point tujuannya agar produk yang dihasilkan oleh Perseroan aman untuk dikonsumsi dan terhindar dari bahaya kontaminan baik secara phisik, kimia dan biologi. Phisik contohnya debu, Kimia contohnya tercampur air, kimia lainnya , Biologi contohnya jamur, mikroorganisme lainnya. Pencapaian sertifikasi ini tidak lain adalah dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada customer.

In 2010 the Company obtained the HACCP certification stands for Hazard Analysis Critical Control Point goal for the products produced by the Company's safe to eat and avoid the dangers of contaminants both in physical, chemical and biological. Physical eg dust, for example mixed water chemistry, other chemical, biological example fungi, other microorganisms. Achievement of this certification is nothing in order to improve service to the customer.



2. REACH
Untuk pengembangan pemasaran di Eropa yang lebih luas maka pada tahun 2011 Perseroan telah teregristrasi sebagai pabrik yang memproduksi Alkohol.

For the development of the marketing in Europe that was wider then during 2011 the Company has teregristrasi as the factory that produced Alcohol.



3. KOSHER CERTIFICATE
Merupakan sertifikasi halal yang berlaku di Yahudi. Tujuan dan manfaatnya untuk memastikan bahwa produk Alkohol yang dihasilkan perusahaan merupakan produk yang halal untuk dikonsumsi oleh orang Yahudi.

Was lawful certification that was valid in Jewish. The aim and his benefit of confirming that the Alcohol product that was produced by the company was the product that was lawful to be consumed by Jews.



4. NON-GMO CERTIFACATE
Merupakan sertifikasi untuk menjamin bahwa bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah dari pohon tebu tanpa ada modifikasi Genetik.

Was certification to guarantee that the raw material that was used by the Company was from the sugar cane tree without having the Genetic modification.



5. PRODUCT ORGANIC CERTIFICATE
Sertifikasi ini merupakan pengakuan dari Mutu Certification International bahwa Proses Produksi Pupuk Organik PT. Indo Acidatama Tbk telah sesuai dengan kaidah-kaidah Organik.

This certification is an acknowledgement of the quality of certification international that production organic fertilizers PT.Indo acidatama Tbk is in line with organic norms.



6. PENGHARGAAN LINGKUNGAN
Bahan baku utama dari pembuatan produk Perseroan adalah Tetes Tebu yang dihasilkan dari tanaman tebu. Keseluruhan limbah yang dihasilkan dari proses produksi dapat digunakan untuk bahan baku produk lainnya sehingga saat ini Perseroan menuju “Zero Discharge “ tidak ada limbah yang dihasilkan dari proses produksi. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru.

The main raw material for the company is molasses which is produced from sugar cane plants. Overall waste resulting from the production process can be used as raw materials for other products, enabling the company to move towards Zero Discharge; There is no waste resulting from the production process. The company's responsibility towards waste management has enabled the company in receiving the “Proper Blue” certificate.



7. SERTIFIKASI SMK3

PT. Indo Acidatama Tbk telah mendapatkan Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemn Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan predikat Bendera Emas dikarenakan hasil pencapain yang cukup tinggi.

PT. Indo Acidatama Tbk has received the Occupational Safety and Health Management System Certificate (SMK3) with the Golden Flag predicate because of the high achievement results.





PENGHARGAAN *AWARDS*

8. PENGHARGAAN BEA CUKAI TANGERANG

Penghargaan sebagai perusahaan pembina kepatuhan pengguna fasilitas pembebasan cukai.

Awards as a guide to company compliance with excise exemption facilities.





9. PENGHARGAAN BEA CUKAI SOLO AWARD

Penghargaan dari bea cukai solo sebagai perusahaan etil alkohol terpatuh.

Award from solo excise duty as a compliance company of ethyl alcohol.





10. PENGHARGAAN SEBAGAI PERUSAHAAN YANG MENERAPKAN SMK3 TERBAIK DI KARANGANYAR

AWARD AS A COMPANY WHO APPLIES THE BEST SMK3 IN KARANGANYAR



11. PENGHARGAAN LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERUSAHAAN (LKTP)

ANNUAL CORPORATE FINANCIAL STATEMENTS AWARD



12. PENGHARGAAN DARI BEA CUKAI SURAKARTA PEMENANG DARI KATEGORI SEBAGAI PERUSAHAAN DENGAN INOVASI DAN ADAPTASI TERBAIK DALAM MASA PANDEMI COVID-19

AWARD FROM SURAKARTA CUSTOMS WINNER FROM THE CATEGORY AS A COMPANY WITH INNOVATION AND THE BEST ADAPTATION IN THE TIME OF THE COVID-19 PANDEMIC





13. PENGHARGAAN DARI BEA CUKAI KANWIL JATENG DAN D.I. JOGJAKARTA SEBAGAI PENGUSAHA BARANG KENA CUKAI DENGAN NILAI DEVISA EKSPOR TERBESAR

AWARD FROM CUSTOMS KANWIL CENTRAL JAVA AND D.I. JOGJAKARTA AS ENTERPRISE OF EXCISE GOODS WITH THE BIGGEST EXPORT VALUE





ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS & DISCUSSION

Analisis dan pembahasan di bawah ini, khususnya untuk bagian-bagian yang menyangkut kinerja keuangan Perseroan, disusun berdasarkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota dari jaringan global RSM dengan Opini Tanpa Modifikasian.

Management Analysis and Discussion presented below relate to the company's financial performance, and is based on the Financial Statements of the Company for the year ended on December 31, 2022 which have been audited by Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan a member of the RSM global with an unmodified opinion.

1. TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA

Strategi "produk mix" tetap dilaksanakan oleh Perseroan yaitu strategi kombinasi produksi yang menghasilkan keuntungan terbesar. Untuk tahun 2022 Perseroan hanya memproduksi ethanol sebesar 53.822 Kl dan Pupuk Bio Organik Plus sebesar 722 Kl. Produksi ethanol pada tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 196 Kl atau 0,37 % dibanding dengan tahun 2021 sebesar 53.626 Kl. Produk Ethyl Asetat dan Asam Asetat pada tahun 2022 tidak diproduksi oleh Perseroan. Produk Pupuk Bio Organik Plus mengalami penurunan sebesar 637 Kl atau 46,87 % dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 1.359 Kl.

Pada tahun 2022 hasil segmen usaha untuk produk ethanol sebesar 87,31 %, produk asam asetat sebesar 9,09 % produk lainnya sebesar 3,60 %

Penjualan Perseroan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 977,71 milyar. Penjualan yang dihasilkan oleh Perseroan pada tahun 2022 merupakan kontribusi dari penjualan produk ethanol sebesar 83,41 % penjualan asam asetat sebesar 12,78 %, sisanya produk lainnya.

Laba tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 33,64 milyar naik sebesar Rp 7,10 milyar atau 26,75 % dari laba tahun berjalan di tahun 2021 sebesar Rp 26,54 milyar. Alasan terjadinya kenaikan laba tahun berjalan tahun 2022 adalah kenaikan penjualan secara kuantity.

1. NET SALES

The "product mix" strategy implemented by the Company is the strategy of producing those products which optimize profit margins. During 2022 the Company only produced ethanol amounting to 53.822 Kl and bio organic fertilizer plus amounting to 722 Kl. Ethanol production in 2022 increased by 196 Kl or 0,37 % compared to 2021 by 54.626 Kl. Ethyl Acetate and Acetic Acid products in 2022 were not produced by the Company. Production of bio organic plus fertilizer decreased by 637 Kl or 46,87 % compared to 2020 amounting to 1,359 Kl.

In 2022 segment wise profit contribution was 87,31 % from Ethanol, 9,09 % from Acetic Acid, 3,60 % from other products.

The company's sales in 2022 amounted to Rp 977,71 billion. Product wise sales contribution for 2022 was 83.41 % from Ethanol, 12.78 % from Acetic Acid and the balance from other products.

Income in 2022 amounted to Rp 33.64 billion, increased of Rp 7.10 billion or 26.75 % as compared to 2021 amount of Rp 26.54 billion. The increased in income for the year in 2022 was due to increase in sales in quantity.

2. KINERJA KEUANGAN

Analisis dan pembahasan dibawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari, dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit.

A. Perkembangan Pengelolaan Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 538,29 milyar, naik sebesar Rp 9,9 milyar atau 1,87 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 528,39 milyar. Dampak kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya piutang usaha pihak ketiga dan uang muka pembelian.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 338,31 milyar, naik sebesar Rp 6,53 milyar atau 1,97 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 331,78 milyar. Dampak kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya penambahan aset tetap.

2. FINANCIAL PERFORMANCE

The following analysis and discussion is based on the audited financial statements of the company for the year ended on December 31, 2022.

A. Assets

Current Assets

Current assets of the Company for the year 2022 amounted to Rp 538,29 billion, increase of Rp 9.9 billion or 1.87 % compared to the year 2021 amounted to Rp 528.39 billion. The impact of this increase was mainly due to increase Third Parties Receivable and Advances for Purchases and Others.

Non Current Assets

Non current assets of the Company for the year 2022 amounted to Rp 338.31 billion, increase of Rp 6.53 billion or 1.97 % compared to the year 2021 amounted to Rp 331.78 billion. The impact of this increase was mainly due to the addition of fixed assets.

Total Aset

Total Aset Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 876,60 milyar, turun sebesar Rp 16,44 milyar atau 1,91 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 860,16 milyar. Dampak kenaikan ini terutama disebabkan karena naiknya piutang usaha pihak ketiga dan penambahan aset tetap.

B. Perkembangan Pengelolaan Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp 191,19 milyar, turun sebesar Rp 21,83 milyar atau 10,25 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 213,02 milyar. Dampak penurunan ini dikarenakan adanya pelunasan pinjaman jangka pendek

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 27,07 milyar, turun sebesar Rp 11,87 milyar atau 30,48 % bila dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp 38,94 milyar. Dampak penurunan ini terjadi karena pelunasan pinjaman jangka panjang.

Total Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 218,26 milyar, turun sebesar Rp 33,70 milyar atau 13,38 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 251,96 milyar. Dampak penurunan ini disebabkan karena pelunasan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

C. Perkembangan Ekuitas

Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 658,34 milyar, naik sebesar Rp 50,13 milyar atau 8,24 % dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 608,21 milyar. Dampak dari kenaikan ini karena adanya laba tahun berjalan.

D. Pertumbuhan Penjualan, Beban dan Laba

Penjualan

Penjualan Perseroan pada tahun 2022 sebesar Rp. 977,71 milyar, meningkat Rp. 69,88 miliar atau 7,70 % dibandingkan tahun 2021 yang sebesar Rp. 907,83 miliar. Kenaikan penjualan di tahun 2022 ini disebabkan adanya peningkatan kuantitas penjualan.

Target Penjualan tahun 2022 ini melampaui target penjualan sebesar Rp 121,05 miliar atau sebesar 14,13 % dibanding target penjualan tahun 2021 sebesar Rp 856,66 miliar.

Beban Usaha

Pada tahun 2022 Beban Usaha Perseroan sebesar Rp 136,47 milyar mengalami kenaikan sebesar Rp 26,16 milyar atau 23,71 % dibanding tahun 2021 sebesar Rp 110,31 milyar. Kenaikan ini disebabkan adanya kenaikan pada biaya ekspor dan pengangkutan.

Laba kotor

Laba kotor Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 185,66 milyar, kenaikan sebesar Rp 17,87 milyar atau 10,65 % dari Laba kotor tahun 2021 sebesar Rp 167,79 milyar. Terjadinya kenaikan laba kotor ini disebabkan karena naiknya nilai penjualan.

Total Assets

Total Assets of the company in 2022 amounted to Rp 876.60 billion, decrease of Rp 16.44 billion or 1.91 % as compared to 2021 amounted Rp 860.16 billion. This increase is mainly due to the increase third party receivables.

B. Liabilities

Current Liabilities

Current Liabilities in 2022 amounted to Rp 191.19 billion, decrease of Rp 21.83 billion or 10.25 % as compared to 2021 amounted to Rp 213.02 billion. This decrease is due to short term loan repayment

Non Current Liabilities

Non current liabilities in 2022 amounted to Rp 27.07 billion, decrease of Rp 11.87 billion or 30.48 % as compared to 2021 amounted to Rp 38.94 billion. The impact of this decrease is due to long term loan repayment

Total Liabilities

Total Liabilities in 2022 amounted to Rp 218.26 billion, decrease of Rp 33.70 billion or 13.38 % as compared to 2021 amounted to Rp 251.96 billion. This decrease is due to short term loan repayment and long term loans repayment

C. Equity

Equity in 2022 amounted to Rp 658.34 billion, an increase of Rp 50.13 billion or 8.24 % as compared to 2021 amounted to Rp 608.21 billion. This increase is due to increase in comprehensive income for the year.

D. Net Sales Growth, Expenses and Net Income

Sales

The Company's sales in 2022 amounted to Rp 977.71 billion, increase of Rp 69.88 billion or 7.70 % as compared to 2021 amount of Rp 907.83 billion. The increase in sales in 2022 was due to an increase in sales quantity.

The 2022 sales target exceeds the sales target by Rp 121.05 billion or 14.13% compared to the 2021 sales target of Rp 856.66 billion.

Operating Expenses

The company's Operating Expenses in 2022 amounted to Rp 136.47 billion, increase of Rp 26.16 billion or 23.71 % compared to 2021 amount of Rp 110.31 billion. The increase was due to an increase in export and transportation costs.

Gross Profit

Gross profit of the company in 2022 amounted to Rp 185.66 billion, increase of Rp 17.87 billion or 10.65 % as compared to 2021 amount of Rp 167.79 billion. The increase in gross profit was due to the increase in sales value.

Pendapatan Komprehensif Lainnya

Pada tahun 2022 Pendapatan komprehensif lainnya sebesar Rp 16,49 miliar terjadi dari Keuntungan Revaluasi Aset Tetap. Pendapatan komprehensif lainnya ini pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding pendapatan komprehensif lainnya tahun 2021 sebesar Rp -202,96 juta.

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 50,14 milyar naik sebesar Rp 23,80 milyar atau 90,36 % dari laba komprehensif tahun berjalan di tahun 2021 sebesar Rp 26,34 milyar. Dampak kenaikan total laba komprehensif tahun berjalan tahun 2022 adalah karena adanya kenaikan nilai penjualan dan keuntungan revaluasi aset tetap.

E. Arus Kas

Saldo kas dan bank Perseroan pada akhir tahun 2022 sebesar Rp 14,51 milyar turun sebesar Rp 9,95 milyar atau 40,68 % dibanding tahun 2021 yang sebesar Rp 24,46 milyar. Dampak penurunan ini terjadi karena adanya pembayaran untuk pelunasan pinjaman jangka pendek utang bank.

3. KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban yang tercermin dari perbandingan antara total liabilitas terhadap ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset.

Penurunan atas total liabilitas terhadap ekuitas dan total liabilitas terhadap total aset dari 2021 ke 2022 disebabkan karena turunnya jumlah total liabilities pada tahun 2022 akibat adanya pelunasan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang utang bank

Kemampuan Membayar Hutang

Kemampuan membayar hutang Perseroan tahun 2022 masih dikategorikan lancar, hal ini tercermin dari rasio aset lancar dan liabilitas jangka pendek yang menunjukkan 281,55 % naik dibanding tahun 2021 yang berada diangka 248,05 %. Kenaikan rasio pada tahun 2022 disebabkan turunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka Panjang dibanding dengan aset lancar. Hingga saat ini kemampuan membayar hutang Perseroan masih dikategorikan lancar.

4. TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Piutang usaha

Piutang usaha Perseroan untuk tahun 2022 adalah sebesar Rp 181 milyar, naik sebesar Rp 58,33 milyar atau 47,55 % dibanding tahun 2021 sebesar Rp 122,67 milyar. Kenaikan ini terjadi karena adanya kenaikan pada Piutang Usaha Pihak Ketiga.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan secara kredit. Penggolongan piutang berdasarkan kolektibilitas sebagai aktiva produktif adalah klasifikasi piutang berdasarkan kelancaran

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income for the year in 2022 amounting to Rp 16.49 billion comes from Gains on Fixed Assets Revaluation. This other comprehensive income in 2022 has increased compared to other comprehensive income in 2021 amount of Rp -202.96 million.

Total Comprehensive Income For The Year

Total comprehensive income for the year in 2022 amounted to Rp 50.14 billion, an increase of Rp 23.80 billion or 90.36% comparet to 2021 amount of IDR 26.34 billion. The impact of the increase in the total comprehensive income for the year 2022 is due to an increase in the sales value and gains on the revaluation of fixed assets.

E. Cash Flow

Ending cash and bank balance in 2022 amounted to Rp 14.51 billion, decrease by Rp 9,95 billion or 40.68 % compared to 2021 which was Rp 24.46 billion. This decreased is due to repayment of short-term bank loans.

3. DEBT PAYING ABILITY

Solvability

Solvability is a measure of the Company's strength in repaying its liabilities, and computed as a ratio of total liabilities to total equity, and total liabilities to total assets.

Decrease in the total liabilities to total equity, and total liabilities against total assets from 2021 to 2022 due to the decrease in the amount of total liabilities in 2021 due to repayment of short-term and long-term bank loans

Debt Paying Ability

The Company's debt paying ability in 2022 is still categorized as current, this is reflected in the ratio of current assets and short-term liabilities which shows 281.55%, an increase compared to 2021 which was at 248.06 %. The increase in the ratio in 2022 was due to a decrease in short-term and long-term liabilities compared to current assets. Until now, the Company's ability to pay debts is still categorized as current

4. COLLECTION ABILITY OF RECEIVABLE

Trade Receivables

Trade receivables for 2022 amounted to Rp 181 billion, increase of Rp 58.33 billion or 47.55 % as compared to 2021 amount of Rp 122.67 billion. The increase was due to increase in third party trade receivable.

Receivable Collection

Receivable collection or collectability is the measurement of receivable that is payable to company by the customer as a result of sales transaction on credit. Classification of

atau ketidaklancaran penyelesaian piutang dengan penggolongan kolektibilitas sebagai berikut :

1. Lancar, piutang belum jatuh tempo dan tidak terdapat tunggakan
2. Kurang lancar, piutang telah jatuh tempo melampaui 6 bulan dan belum ada pelunasan serta terdapat tunggakan. Upaya penyelesaian piutang masih dilakukan melalui proses negosiasi dengan customer.
3. Macet, piutang telah jatuh tempo melampaui jangka waktu 12 bulan dan belum ada pelunasan serta terdapat tunggakan. Upaya penyelesaian diserahkan kepada pihak pengadilan negeri (pihak berwajib lainnya).

Tingkat kolektibilitas Piutang Perseroan pada tahun 2022 masih dalam tingkat Lancar karena hampir sebagian besar Piutang Perseroan masih belum jatuh tempo dan sebagian yang telah jatuh tempo masih pada tempo 30 – 90 hari dihitung dari tanggal jatuh tempo.

5. STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAGEMEN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan membertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

6. IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, PC APTRI Wilayah Jawa Tengah dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 93.000 ton dan 130.000 ton untuk panen selama tahun 2022 dan 2021.

7. PROSPEK USAHA DAN KENDALA YANG DIHADAPI TAHUN 2023

Peningkatan tambahan kapasitas produksi dalam negeri, disertai dengan impor yang lebih murah tanpa bea, dan permintaan domestik yang lemah akan menekan penjualan domestik. Biaya energi yang tinggi, dan antisipasi kenaikan suku bunga akan membuat biaya produksi tetap tinggi. Dengan demikian, fokus kami di tahun 2023 akan terus meningkatkan efisiensi produksi dengan menyesuaikan beberapa proses.

receivables as productive assets based on collectability is classifications of receivables as follows :

1. Smooth, receivable has not matured and there are no dues that are in arrears.
2. Less smoothly, receivables have matured beyond six months and are in arrears. Efforts to settle the dues are negotiated with customers.
3. Bad debt, receivable have matured beyond 12 months and are in arrears. Settlement efforts are carried out through the district court (or other authorities).

Collection of account receivables in 2022 is smooth, while majority are not yet due, while few are overdue between 30-90 days calculated from due date.

5. CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Company may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

6. SIGNIFICANT CONTRACTS FOR RAW MATERIAL

The Company entered into molasses purchase agreement with PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, and PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, DPC APTRI region Central Java and PT PG Rajawali II. The Company received molasses purchase contracts for 93,000 tons and 130,000 tons during 2022 and 2021.

7. BUSINESS PROSPECTS AND HURDLES IN 2022

Increase in additional domestic production capacity, along with cheaper imports without duties, and weak domestic demand will put pressure on domestic sales. High energy costs, and anticipation of interest rate hikes will keep cost of production high. Thus, our focus in 2023 will continue to be on increasing production efficiencies by tweaking a few processes.

8. PERBANDINGAN ANTARA TARGET/ PROYEKSI DENGAN REALISASI

8. PROJECTION VS ACTUAL

Dalam Jutaan Rp / In billion Rp

KETERANGAN	PROYEKSI 2022 2022 PROJECTION	REALISASI 2022 2022 REALITATION	DESCRIPTION
Penjualan	856,655	977,708	Sales
Beban Pokok Penjualan	743.261	792,044	Cost Of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	113,394	185,664	Gross Profit
Laba Usaha	26.171	58,127	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.452	44,423	Income Before Income Tax

9. PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI

Untuk tahun 2023 proyeksi yang telah disusun oleh Direksi adalah sbb :

9. PROJECTION 2023

To 2022 projection that have been arranged by the board of directors is :

Dalam Jutaan Rp / **In billion Rp**

KETERANGAN	PROYEKSI 2023	PROJECTION 2023	DESCRIPTION
Penjualan	954,64	954,64	Sales
Beban Pokok Penjualan	773,34	773,34	Cost Of Goods Sold
Laba (Rugi) Kotor	181,30	181,30	Gross Profit
Laba Usaha	55,75	55,75	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	41,00	41,00	Income Before Income Tax

10. ASPEK PEMASARAN DAN PRODUKSI

Pemasaran dan Strategi Perusahaan

STRATEGI PERSEROAN

Dalam menjalankan usahanya Perseroan menerapkan strategi berikut ini :

a) Pengembangan Usaha

Diversifikasi Produk

Perseroan bermaksud untuk menambah produk yang dihasilkan dari fasilitas produksi yang ada yaitu berupa bio ethanol. Sehingga, dimasa yang akan datang, perseroan akan memiliki 2 produk utama yaitu ethanol super prima dan bio-ethanol. Penambahan produk tersebut dilakukan dengan memodifikasi fasilitas pengolahan.

b) Peningkatan Efisiensi

Efisiensi dalam pengunaan bahan baku

Untuk mengurangi rasio pemakaian bahan baku Perseroan berusaha untuk memproduksi ethanol melalui pengembangan teknologi. Dimasa yang akan datang, Perseroan berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan bahan baku dari proses fermentasi (produksi) sekitar 3-5 %.

10.THE ASPECT OF MARKETING AND PRODUCTION

Marketing and Company Strategy

COMPANY STRATEGY

Company has formulated a few strategies as follows:

a. Expansion

Product diversification

The company has plans to produce bio ethanol at its existing plant by modifying the existing plant. This will result in the company producing super prima ethanol and bio ethanol.

b. Improving efficiencies

Efficieny in material consumption

The company is striving to reduce the conversion ratio i.e. use lesser raw material to produce the same quantity of ethanol, by modifying the production process and improving technology. The company will aim to achieve 3-5% efficiency in raw material consumption by tweaking the fermentation process.

PANGSA PASAR

Strategi pemasaran perusahaan untuk pasar lokal dan pasar ekspor adalah:

1. **Pasar dalam negeri**
   Strategi perusahaan untuk pasar lokal adalah:

   - **Fleksibilitas**
     yaitu dimana biaya yang dikenakan oleh Perseroan untuk pelanggan dengan perbedaan kebutuhan produksi yang bersangkutan dibedakan antara satu sama lainnya sehingga pelanggan merasakan pelayanan yang fair.

   - **Ketepatan Jadwal**
     Waktu pengiriman dari pabrik ke tempat tujuan dari masing-masing pelanggan, sehingga pelanggan semakin puas.

   - **Meningkatkan Kualitas Produk**
     Dengan menggunakan bahan baku utama dan bahan pembantu yang berkualitas baik sehingga produksi tersebut digunakan untuk jangka waktu lama dan tidak cepat rusak

   - **Melayani customer retail**
     Penjualan langsung ke customer end user (pemakai langsung)

2. **Pasar Ekspor**
   Untuk penjualan produk ekspor, Perseroan sangat memperhatikan quality kontrol dan waktu pengiriman. Apabila kedua hal tersebut dapat dipenuhi maka hubungan akan berjalan dengan baik dan untuk jangka waktu yang lama.

MARKETING

Company's marketing strategies for local market and export market are:

1. **Local Market**
   Company's strategy for local market is:

   - **Flexibility**
     Company charges the customer depending on production changes required by the customer, so customer gets fair service.

   - **Ontime Schedule**
     Timely delivery schedule from factory to customer.

   - **Increase Quality Product**
     Using good quality primary and secondary raw materials for producing good quality product.

   - **Serving retail customers**
     Selling direct to end user customer (direct user)

2. **Export Market**
   For export markets, the company emphasises quality control and timely delivery schedule to ensure good relationship with the customer.

11. KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2018 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 38,74 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2019 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2019 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 42,83 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 2 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 12.040.000.000,- (dua belas miliar empat puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2020 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 44,15 miliar sehingga berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2021 Perusahaan telah membukukan saldo laba tahun berjalan sebesar Rp 26.54 miliar berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022 maka telah disetujui untuk tidak membagikan dividen dan seluruh laba tersebut dialokasikan sebagai Laba Ditahan.

11. DIVIDEND

In 2018 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 38.74 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2019, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2019 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 42.83 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2020, it was agreed to distribute a dividend of Rp 2 for each share or a total of Rp 12,040,000,000.- (twelve billion fourty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2020 the Company recorded a current year's profit balance of Rp 44.15 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on August 5, 2021, it was agreed to distribute a dividend of Rp 1 for each share or a total of Rp 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2021 the Company has recorded a current year's profit balance of Rp 26.54 billion, so based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7 2022, it was agreed not to distribute dividends and all of this profit is allocated as Retained Earnings.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Menyadari pentingnya pelaksanaan prinsip-prinsip yang mendasari tata kelola perusahaan untuk membantu memperkuat kinerja Perseroan, dan meningkatkan akuntabilitas perusahaan kepada publik. Atas dasar itu Perseroan berkomitmen untuk terus menjalankan dan menerapkannya berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik bukan saja memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan (stakeholders) tapi juga berguna bagi keberlangsungan kegiatan operasi Perseroan.

1. DIREKSI

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2019 susunan Anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Budhi Moeljono
Wakil Presiden Direktur	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Direktur	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur	: Nurdjono Kusumohadi
Direktur	: Shelumiel Setijo
Direktur Independen	: Sharad Ganesh Ugrankar

Masa jabatan dari Anggota Direksi tersebut di atas adalah sampai Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024.

a. Tugas dan Tanggungjawab Direksi

Berikut ini kami sampaikan tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi :

Presiden Direktur dan Wakil Presiden Direktur

Mengarahkan Perseroan agar mencapai kepada visi dan misi yang telah ditetapkan. Mengkoordinasikan kebijakan dan keputusan-keputusan yang diambil dengan direktur lainnya dan melaporkan kegiatan operasi Perseroan dalam RUPS.

Direktur Plant

Bertanggung jawab terhadap keefektifan, keefisiensian dari produksi Perseroan, menjamin kesesuaian dari hasil produksi agar sesuai dengan permintaan pelanggan, mempertahankan standard yang tinggi hasil produksi, kualitas produk, dan dapat diandalkan.

Direktur Komersial

Bertanggung jawab untuk memimpin, mengatur dan mengarahkan : Strategi dan taktik pemasaran dan serta inisiatif penjualan untuk memastikan pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan. Menciptakan dan mempertahankan metode pengukuran atas keefektifan program pemasaran dan penjualan serta kinerja kerjanya inisiatif penjualan dan pemasaran yang strategis dan taktikal untuk menjamin pertumbuhan pendapatan yang menguntungkan.

Direktur Keuangan

Bertanggung jawab atas keuangan Perseroan agar sesuai sebagaimana mestinya dan dikelola dengan benar secara bertanggung jawab. Mengawasi kesehatan keuangan Perseroan secara keseluruhan. Memberikan nilai tambah pada Perseroan dengan menyediakan pandangan keuangan yang dapat dipercaya dan konsisten.

Acknowledging the importance of the underlying principles of good corporate governance, which help to strengthen performance of the company, and improve accountability of the company to the public, the company is committed to implementing and applying the principles of good cor-porate governance. This not only benefits all stakeholders but also directly impacts the opera-tions of the company.

1. BOARD OF DIRECTORS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2019 the Board of Directors of the company is as follows:

President Director	: Budhi Moeljono
Vice President Director	: Mulyadi Utomo Budhi Moeljono
Director	: Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Director	: Nurdjono Kusumohadi
Director	: Shelumiel Setijo
Director Independent	: Sharad Ganesh Ugrankar

The term of office of the members of the Board of Directors shall continue until the Annual General Meeting of Shareholders in 2024.

a. Duties and responsibility

Duties and responsibilities of Directors :

President Directors and Vice President Director

Directing company to achieve the vision and mission of the Company, coordinate policies and decisions taken with other Directors and report on the operating activities of the Company in the General Meeting of Shareholders.

Plant Director

Responsible for effectiveness and efficiency of the company's production; to ensure that the products meet customers expectations, to maintain the best production standards; and maintain reliability of product quality.

Commercial Director

Responsible to lead, arrange and direct: Marketing Strategy and be proactive to improve profit and income. Formulate and evaluate effectiveness of marketing and sales programs, and marketing strategy to achieve growth.

Finance Director

Responsible to manage and monitor the company's financial health, and advice on all financial aspects of the Company. Provide added value to the company and provide a trustworthy and consistent view.

Direktur Administrasi
Sebagai direktur administrasi beliau bertanggung jawab atas seluruh kinerja, kebijakan dan prosedur-prosedur manajemen administrasi, kepersonaliaan, dan urusan umum hubungannya dengan sistem dan mekanisme perusahaan dan sumber daya manusia pada umumnya

Direktur Pengembangan Usaha
Sebagai Direktur Pengembangan Usaha bertanggung jawab atas pengembangan bisnis Perusahaan.

b. Pedoman Direksi
Direksi belum memiliki Pedoman atau Piagam (charter) Direksi secara khusus, sedangkan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi telah ada, yang merupakan bagian dalam Pedoman Dan Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan pada tanggal 1 Januari 2016.

c. Prosedur, Dasar Penetapan, Struktur dan Besarnya Renumerasi.
Besarnya remunerasi untuk anggota Direksi telah ditetapkan oleh Presiden Komisaris berdasarkan persetujuan Pemegang Saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Indo Acidatama Tbk pada tanggal 7 Juni 2022 atas pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi tahun 2022 adalah sebesar Rp 7.075.527.000

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Direksi Rapat dan Kehadiran
Untuk Rapat Direksi diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi wajib mengadakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Selama tahun 2022 Direksi telah melakukan Rapat sebanyak 12 kali dan 3 kali bersama Dewan Komisaris. Adapun tingkat kehadiran dari masing-masing Rapat adalah sebagai berikut:

Administration Director
Responsible for the entire administration policy and management procedures, personnel, and general affairs of company, and human resources of the company.

Business Development Director
As Business Development Director, he is in charge of corporate business development.

b. Charter of the Board of Directors
The Board of Directors do not have specific guidelines or a charter, while there is a code of ethics for the Board of Commissioners and Directors, which was a ethics approved on 1 January 2016.

c. Procedures, Basis for Determination, structure and amount of remuneration
The remuneration for a member of the Board of Directors is determined by the President Commissioner based on shareholders approval in its Annual Shareholders meeting of PT. Indo Acidatama Tbk held on 7 June 2022 wherein the Board of Commissioners was au-thorised to determine the salary and compensation of Directors. The amount of salary and compensation for the Board of Directors for 2022 was Rp 7.075.527.000

d. Meetings and attendance

Meetings of the Board of Directors is held periodically least 1 (once) a month. The Board of Directors must have a joint meeting with the Board of Commissioners periodically at least 1 (once) in 4 (four) months.

During 2021, the Board of Directors had conducted meetings as many as 12 times and 3 times with the Board of Commissioners, and attendance of each meeting is as follows:

Rapat Direksi **Directors Meeting**

No	Peserta Rapat/ *Participan*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Numbering of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Budhi Moeljono	Presiden Direktur / President Director	12	12	100 %
2	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wkl. Presiden Direktur / Vice President Director	11	12	91,67 %
3	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Direktur / Director	12	12	100 %
4	Nurdjono Kusumohadi	Direktur / Director	12	12	100 %
5	Shelumiel Setijo	Direktur / Director	12	12	100 %
6	Sharad Ganesh Ugrankar	Direktur Independen / Independent Director	12	12	100 %

Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris **Board of Directors Meeting with Board of Commissioners**

No	Peserta Rapat/ *Participan*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Numbering of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Budhi Moeljono	Presiden Direktur / President Director	3	3	100 %
2	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	Wkl. Presiden Direktur / Vice President Director	3	3	100 %
3	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	Direktur / Director	3	3	100 %
4	Nurdjono Kusumohadi	Direktur / Director	3	3	100 %
5	Shelumiel Setijo	Direktur / Director	3	3	100 %
6	Sharad Ganesh Ugrankar	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100 %

e. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2021

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2021 telah diselenggarakan pada tanggal 5 Agustus 2021 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

e. Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2021

The 2021 Annual General Meeting of Shareholders was held on August 5, 2021 with the following agenda and decisions:

Agenda / *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Annual Report for the year 2020 including Financial Statements and report of the Supervisory Board of Commissioners	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Accept and approve the Annual Report of the Company for accounting year 2020, including Annual Report of the Directors and the Report of the supervisory Board of Commissioners of the Company. b. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporan No. 00192/02.1030/ AU.1/04/1155-2/1/III/2021 tanggal 29 Maret 2021 dengan pendapat Tanpa Modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggungjawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2020. Accept and approve the Financial State-ments for the accounting year 2020 which has been audited by the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan according to their report No. 00192/02.1030/ AU.1/04/1155-2/1/III/2021 dated March 29, 2021 with opinion “without modification”, thus releasing the Board of Directors and the Board of Commission-ers of the Company of all responsibilities (acquit et de a charge) with regard to the management and supervision of the company during the accounting year 2020, as reflected in the Financial Statements for the accounting year 2020.	Telah Direalisasikan Completed
2. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2020. Determination of the use of net profit for the year 2020	a. Menyetujui penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2020 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 44.152.245.000,- untuk dipergunakan sebagai berikut: Approved the use of the Company's profit for the financial year 2020 ending on December 31, 2020 amounting to Rp 44,152,245,000,- to be used as follows: • Sebesar Rp. 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) digunakan sebagai ”cadangan” sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 ayat (1) Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Amounting to Rp. 1,000,000,000,- (one billion Rupiah) is used as "re-serve" as referred to in Article 70 paragraph (1) of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. • Sebesar Rp. 6.020.000.000.- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham atau sebesar Rp. 1,- (satu Rupiah) untuk setiap saham. • Amounting to Rp. 6,020,000,000.- (six billion twenty million Rupiah) distributed as Cash Dividend to Share-holders or in the amount of Rp. 1,- (one Rupiah) for each share. • Sisanya sebesar Rp 37.132.245.000,- dimasukkan sebagai laba ditahan. Dengan demikian Jumlah saldo cadangan pada saldo laba ditahan tahun buku 2020 menjadi Rp 61.259.406.000.- yang terdiri dari: The remaining Rp 37,132,245,000 is included as retained earnings. Thus, the total reserve balance in retained earnings for the 2020 financial year becomes Rp. 61,259,406,000.- which consists of: - Cadangan tahun buku 2020 sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2020 berdasarkan RUPS tahun 2021; Reserves for fiscal year 2020 amounting to IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) from profit for the year 2020 based on the 2021 GMS; - Cadangan tahun buku 2019 sebesar Rp 15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2019 berdasarkan RUPS tahun 2020; Reserves for the 2019 finan-cial year in the amount of IDR 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah) of the profit for the year 2019 based on the 2020 GMS;	Telah Direalisasikan Completed

Agenda / *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
	- Cadangan tahun buku 2018 sebesar Rp 1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2018 berdasarkan RUPS tahun 2019; Reserves for the 2018 financial year amounting to IDR 1,000,000,000 (one billion Rupiah) from the profit for the year 2018 based on the 2019 GMS; - Cadangan tahun buku 2017 sebesar Rp 17.698.567.000,- (tujuh belas miliar enam ratus embilan puluh delapan juta lima ratus enam puluh tujuh ribu Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2017 berdasarkan RUPS tahun 2018; Reserves for the 2017 fiscal year amounting to Rp 17,698,567,000,- (seventeen billion six hundred ninety eight million five hundred six-ty seven thousand Rupiah) of the profit for the year 2017 based on the 2018 GMS; - Cadangan tahun buku 2016 sebesar Rp 11.056.051.000,- (sebelas miliar lima puluh enam juta lima puluh satu ribu Rupiah) dari laba tahun berjalan tahun 2016 berdasarkan RUPS tahun 2017 ; Reserves for the 2016 finan-cial year amounting to Rp 11,056,051,000,- (eleven billion fifty six million fifty one thousand Rupiah) of the profit for the year 2016 based on the 2017 GMS; - Cadangan tahun buku 2015 sebesar Rp 15.504.788.000,- (lima belas miliar lima ratus empat juta tujuh ratus delapan puluh delapan ribu Rupiah) dari laba bersih tahun 2015 berdasarkan RUPS tahun 2016. Reserves for the 2015 fiscal year amounted to Rp 15,504,788,000, - (fifteen billion five hundred four million seven hundred eighty eight thousand Rupiah) of the 2015 net profit based on the 2016 GMS. b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menetapkan jadwal dan tata cara pembagian dividen Tahun Buku 2020 serta mengumumkannya dalam surat kabar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company with substitution rights to determine the schedule and procedure for the distribution of dividends for the Financial Year 2020 and announce it in the newspaper in accordance with applicable regulations.	
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021. Appointment of Public Accountant to audit the Financial State-ments of the company for the year 2021.	1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021 dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, sehubungan dengan sampai saat ini Dewan Komisaris belum dapat memberikan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: Approved to authorize the Board of Commis-sioners to appoint a Public Accountant and / or Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year in connection with the fact that the Board of Commissioners has not been able to provide a proposal for the appointment of a Public Accountant Firm. The criteria for a Public Accountant and / or Public Accountant Firm that can be appointed are as follows: - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik; Independence of Public Accountants, Public Accounting Firms, and people in the Public Ac-counting Firm - Ruang Lingkup Audit; Audit Scope - Imbalan Jasa Audit; Audit Service Fees - Keahlian dan Pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik. Expertise and experience of Public Accountants, Public Accounting Firms, and the Audit Team of Public accounting firm b. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannnya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2021, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Agree to give the authority to the Board of Commis-sioners to determine the honorarium for the Public Accountant and / or Public Accountant Firm as well as other terms of appointment, and appoint a replacement Public Accountant and / or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and / or Public Accountant Firm for reasons anything cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and / or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.	Telah Direalisasikan Completed
4. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Determination of salary or honorarium and compensation for the Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the of salary and remuneration of the Directors	Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2021 sebesar Rp 13.300.000.000 (tiga belas miliar tiga ratus juta Rupiah) per tahun dan pembagiannya untuk Dewan Komisaris kewenangannya diberikan kepada Presiden Komisaris, sedangkan gaji dan tunjangan Direksi kewenangan pembagiannya diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Agree to give the authority to the Board of Commis-sioners to determine the honorarium for the Public Accountant and / or Public Accountant Firm as well as other terms of appointment, and appoint a replacement Public Accountant and / or Public Accountant Firm in the case of the appointed Public Accountant and / or Public Accountant Firm for reasons anything cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and / or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.	Telah Direalisasikan Completed

f. Rapat Umum Pemegang Saham Tahun 2022

RUPS TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2022 telah diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2022 dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

f. General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022

The Annual General Meeting of Shareholders

The Annual General Meeting of Shareholders has been held on June 7, 2022 with the following agenda and decisions:

Agenda / *Agenda*	Hasil Keputusan *AGMS Decision*	Realisasi *Status*
1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk Persetujuan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan Annual Report for the year 2021 including Financial Statements and report of the Supervisory Board of Commissioners	a. Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 termasuk Laporan Tahunan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan. Accept and approve the Annual Report of the Company for accounting year 2021, in-cluding Annual Report of the Directors and the Report of the supervisory Board of Commissioners of the Company. b. Menyetujui serta mengesahkan Laporan Keuangan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sesuai dengan laporan No. 0053/2.1030/AU.1/04/1155-3/1/III/2022 tanggal 30 Maret 2022 dengan pendapat Tanpa Modifikasian, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggungjawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Tahun buku 2021. Accept and approve the Financial Statements for the accounting year 2020 which has been audited by the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan accord-ing to their report 0053/2.1030/AU.1/04/1155-3/1/III/2022 dated March 30, 2022 with opinion “without modification”, thus releasing the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company of all responsibilities (acquit et de a charge) with regard to the management and supervision of the company during the accounting year 2021, as reflected in the Financial Statements for the accounting year 2021.	Telah Direalisasikan Completed
2. Penetapan penggunaan Laba bersih untuk Tahun Buku 2021. Determination of the use of net profit for the year 2020.	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 26.542.985.000 (dua puluh enam miliar lima ratus empat puluh dua juta sembilan ratus delapan puluh lima ribu Rupiah). seluruhnya akan dialokasikan sebagai Laba Ditahan Determined the use of the Company's net profit for the 2021 financial year ending December 31, 2021 in the amount of IDR 26,542,985,000 (twenty six billion five hundred forty two million nine hundred eighty five thousand Rupiah). all will be allocated as Retained Earnings	Telah Direalisasikan Completed
3. Penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. Appointment of Public Accountant to audit the Financial Statements of the company for the year 2022.	1. Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 dengan memperhatikan rekomendasi komite audit, sehubungan dengan sampai saat ini Dewan Komisaris belum dapat memberikan usulan penunjukan Kantor Akuntan Publik. Adapun Kriteria Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk adalah sebagai berikut: Approved to authorize the Board of Commis-sioners to appoint a Public Accountant and / or Public Accountant Firm to audit the Compa-ny's Financial Statements for the 2022 Finan-cial Year in connection with the fact that the Board of Commissioners has not been able to provide a proposal for the appointment of a Public Accountant Firm. The criteria for a Public Accountant and / or Public Accountant Firm that can be appointed are as follows: - Independensi Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan orang dalam Kantor Akuntan Publik; Independence of Public Accountants, Public Ac-counting Firms, and people in the Public Accounting Firm - Ruang Lingkup Audit; Audit Scope - Imbalan Jasa Audit; Audit Service Fees - Keahlian dan Pengalaman Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, dan Tim Audit dari Kantor Akuntan Publik. Expertise and experience of Public Accountants, Public Accounting Firms, and the Audit Team of Public accounting firm 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain penunjukannnya, dan menunjuk Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan tugas audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2022, dengan ketentuan bahwa dalam melakukan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, Dewan Komisaris wajib memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit Perseroan. Agree to give the authority to the Board of Com-missioners to determine the honorarium for the Pu-blic Accountant and / or Public Accountant Firm as well as other terms of appointment, and appoint a replacement Public Accountant and / or Public Ac-countant Firm in the case of the appointed Public Accountant and / or Public Accountant Firm for reasons anything cannot complete the audit task of the Company's Financial Statements for the 2021 Financial Year, provided that in appointing a Public Accountant and / or Public Accountant Firm, the Board of Commissioners must take into account the recommendations of the Company's Audit Committee.	Telah Direalisasikan Completed
4. Penetapan besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi. Determination of salary or honorarium and compensation for the Board of Commissioners, and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the of salary and remuneration of the Directors	Menyetujui untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2022 sebesar Rp 13.300.000.000 (tiga belas miliar tiga ratus juta Rupiah) per tahun dan pembagiannya untuk Dewan Komisaris kewenangannya diberikan kepada Presiden Komisaris, sedangkan gaji dan tunjangan Direksi kewenangan pembagiannya diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Approved the stipulation of salaries and allowances for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the 2022 Financial Year of IDR 13,300,000,000 per year and the distribution for the Board of Commissioners, the authority is given to the President Commissioner, while the salary and allowances for the Directors are given to the Board of Commissioners of the Company.	Telah Direalisasikan Completed

g. Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi

Dikarenakan tidak ada komite lain selain komite audit Perseroan tidak memiliki penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas direksi.

2. DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2019 telah terjadi perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagai berikut :

Dewan Komisaris:

Presiden Komisaris	: Biantoro Setijo
Wakil Presiden Komisaris	: Budhi Santoso
Komisaris	: Budhi Hartono
Komisaris	: Wymbo Widjaksono
Komisaris Independen	: Stephanus Junianto
Komisaris Independen	: FS Bahari Nusantara

Masa jabatan dari Anggota Dewan Komisaris tersebut di atas adalah sampai Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2024.

a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Karakteristik mendasar Dewan Komisaris adalah bahwa Dewan Komisaris merupakan suatu majelis, di mana setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas untuk melaksanakan pengawasan atas kebijakan kepengurusan Perseroan dan kegiatan usaha Perseroan serta untuk memberikan nasihat kepada Direksi sebagaimana diminta atau ketika diperlukan dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan usahanya, dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pihak atau golongan tertentu. Dewan Komisaris wajib, dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh, melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan.

Tugas Dewan Komisaris adalah dengan itikad baik dan tanggung jawab penuh melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan pendapat kepada Direksi dalam rangka memastikan Perseroan dikelola sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan. Tugas khusus dapat didistribusikan kepada Komisaris Independen. Dewan Komisaris membuat pembagian tugas yang diatur oleh anggota Dewan Komisaris itu sendiri:

b. Pedoman Dewan Komisaris

Dewan Komisaris belum memiliki Pedoman atau Piagam (charter) Dewan Komisaris secara khusus, sedangkan Kode Etik Dewan Komisaris dan Direksi telah ada, yang merupakan bagian dalam Pedoman Dan Kode Etik Perusahaan yang telah disahkan pada tanggal 1 Januari 2016.

g. Evaluation of the Committee supporting the Duties of Directors

Because there is no committee other than Audit Committee, the Company does not have an assessment of the performance of the committee which supports the execution of duties of Directors.

2. BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on May 15, 2019 there has been change a member of the Board of Commissioners of the company is as follows:

President Commissioner	: Biantoro Setijo
Vice President Commissioner	: Budhi Santoso
Commissioner	: Budhi Hartono
Commissioner	: Wymbo Widjaksono
Independent Commissioner	: Stephanus Junianto
Independent Commissioner	: FS Bahari Nusantara

The term of office of the members of the Board of Commissioners shall continue until the Annual Ge-neral Meeting of Shareholders in 2024

a. Scope of work and responsibilities

Fundamental characteristic of the Board of Commissioners is akin to that of the Tribunal, in which each member of the Board of Commissioners shall not act as individuals, but function based on the resolution of the Board of Commissioners.

The Company's Board of Commissioners is in charge of supervising the management of the Company's business activities and to provide advice to the Board of Directors as requested or when necessary in order to ensure that the Company is managed in accordance with the intent and purpose of its business, and is not intended for the benefit of certain parties or groups. The Board of Commissioners shall, in good faith and full responsibility, carry out duties for the benefit of the Company.

Duties the Board of Commissioners will be carried out in good faith, and will encompass the full responsibility to supervise and give advice and opinions to the Board of Directors in the context of ensuring the Company is managed in accordance with the purpose and objectives of the company. A special assignment can be distributed to the Independent Commissioners.The Board of Commissioners can distribute responsibilities among the members:

b. Charter of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners do not have specific guidelines or a charter the Board of Commissioners specifically, while there is a code of ethics for the Board of Commissioners and Directors, which was approved on 1 January 2016.

c. Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya renumerasi

Besarnya remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris telah ditetapkan oleh Presiden Komisaris berdasarkan persetujuan Pemegang Saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Indo Acidatama Tbk pada tanggal 7 Juni 2022 atas pelimpahan Kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris. Besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris tahun 2022 adalah sebesar Rp 1.927.000.000

d. Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris Rapat Dan Kehadiran

Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan

Selama tahun 2022 Dewan Komisaris telah melakukan rapat sebanyak 6 kali dan 3 kali bersama dengan Direksi. Adapun tingkat kehadiran dari masing-masing Rapat adalah sebagai berikut :

c. Procedure, the basis for determining the structure and amount of remuneration.

The remuneration for a member of the board of Commissioners established by President of Commissioners based on shareholders in its general annual shareholders meeting PT. Indo Acidatama Tbk on 7 June 2022 over delegation of authority to the Board of Commissioners to set the salary and compensation of Commissioners. The amount of salary and compensation for the Board of Commissioners for 2022 was Rp 1.927.000.000

d. Meetings and Attendance

The Board of Commissioners' meeting must be held least 1 (once) in 2 (two) months. The Board of Commissioners is obliged to conduct joint meetings with the Board of Directors periodically, at least 1 (once) in 4 (four) months.

During 2021, the Board of Commissioners met as many as 6 times and 3 times with the Board of Directors. Attendance of each meetings are as follows :

Rapat Dewan Komisaris / **Commissioners Meeting**

No	Peserta Rapat/ *Participan*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Numbering of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris / President Commissioner	6	6	100 %
2	Budhi Santoso	Wkl. Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	6	6	100 %
3	Budhi Hartono	Direktur / Director	6	6	100 %
4	Wymbo Widjaksono	Direktur / Director	6	6	100 %
5	Stephanus Junianto	Direktur / Director	6	6	100 %
6	FS Bahari Nusantara	Direktur Independen / Independent Director	6	6	100 %

Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi / **The board of Commissioners Meeting with The Board of Directors**

No	Peserta Rapat/ *Participan*	Jabatan/*Position*	Hadir/ *Present*	Jumlah Rapat/ *Numbering of Meeting*	Tingkat Kehadiran/ *Attendance* %
1	Biantoro Setijo	Presiden Komisaris / President Commissioner	3	3	100 %
2	Budhi Santoso	Wkl. Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	3	3	100 %
3	Budhi Hartono	Direktur / Director	3	3	100 %
4	Wymbo Widjaksono	Direktur / Director	3	3	100 %
5	Stephanus Junianto	Direktur / Director	3	3	100 %
6	FS Bahari Nusantara	Direktur Independen / Independent Director	3	3	100 %

e. Kebijakan Perseroan tentang penilain terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Kebijakan Perseroan tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris belum dimiliki oleh Perseroan.

e. The company policy about performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

The company has not yet formulate its policy for evaluation of the performance of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

f. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Perseroan hanya memiliki Komite Audit sehingga penilaian terhadap Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris menetapkan tujuan yang selaras dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit. Kriteria penilaian Komite Audit meliputi kehadiran, dukungan mereka terhadap implementasi tata kelola perusahaan, efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan keuangan dan manajemen risiko, jaminan atas tercukupinya proses dan operasi bisnis, dan kepatuhan pada peraturan. Berdasarkan hasil penilian dari Dewan Komisaris, Komite Audit telah bekerja secara efektif dengan menyelesaikan program rencana kerja tahun 2022, melaporkan temuannya kepada Dewan Komisaris dan menindaklanjuti rekomendasi mereka. Penilaian tersebut telah memastikan efisiensi dan efektivitas kegiatan pelaporan dan manajemen risiko keuangan kami.

g. Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsinya dilaksanakan oleh Presiden Komisaris. Prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan pada tahun ini ditetapkan oleh Presiden Komisaris dan dibawa dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Juni 2022 untuk mendapatkan persetujuan dari para pemegang saham.

3. KOMITE AUDIT

Berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan tanggal 17 Mei 2019, susunan dan riwayat hidup singkat anggota Komite Audit PT Indo Acidatama Tbk adalah sebagai berikut :

KETUA : FS Bahari Nusantara
Komisaris Independen PT. Indo Acidatama Tbk
Usia : 57 tahun
Warga Negara Indonesia

Pendidikan:
- Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang

Rangkap Jabatan :
- Partner di Kantor Akuntan Publik "Leonard, Mulia & Richard"

Pengalaman Kerja:
- Komisaris Independen PT Renuka Coalindo Tbk

Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2022 antara lain :
- Strategi Akuntan Publik Bila Dipanggil KPP Sehubungan Dengan Klien Yang Menerima SP2DK atau SP2
- Update Peraturan OJK dan Overview Standar Audit 2021
- Revisi Kode Etik, NOCLAR dan Independensi Dalam Perikatan Audit
- Buku Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Umum Konvensional (Group 1 : Kredit yang diberikan; Surat berharga yang dimiliki; dan trade finance)
- Workshop Profesi Akuntan Publik Sektor Perbankan Syariah (OJK)
- Konferensi IAPI 2022 "Transformasi Profesi Akuntan Publik Melalui Organisasi Audit Indonesia (OAI) dan merespons perubahan iklim/sustainability untuk meningkatkan kepercayaan publik"

f. Evaluation of the performance of the Committee that supports the execution of tasks of the Board of Commissioners

As the company only has an Audit Committee, therefore, an assessment of the Audit Committee was performed by the Board of Commissioners The Board of Commissioners set goals in accord-ance with the duties and responsibilities audit committee. The assessment criteria covering their support for implementation of corporate governance, efficiency and effectiveness in reporting fi-nancial and risk management activities, evaluating adherence of the process and business opera-tion in accordance with the regulations. Based on the results of the assessment of the Board of Commissioners, the Audit Committee has been working effectively and achieved their work plan for 2022, reported their findings to the Board of Commissioners and followed up on their recommendations. This assessment reassures the efficiency and effectiveness of reporting system and our management of financial risks.

g. Nominations and remuneration committee

The amount of remuneration for the members of the Board of Commissioners has been set by the President Commissioner based on the approval of Shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders of PT. Indo Acidatama Tbk held on June 7 2022 whereby the authority was delegated to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances of members of the Board of Commissioners.

3. AUDIT COMMITTEE

Based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners of the company on May 17, 2019, composition of the of members of the Audit Committee of PT Indo Acidatama Tbk and their brief curriculum vitae are as follows:

Chairman : FS Bahari Nusantara
(Independent Commissioners PT. Indo Acidatama Tbk)
Age : 57
Indonesia citizen

Education
- Bachelor of Accounting at Diponegoro University in Semarang

Double post
- Partners in the Public Accounting Firm "Leonard, Mulia & Richard"

Job experience
- Independent Commissioner of PT Renuka Coalindo Tbk

Few training programs attended for the year 2020 are:

- Public Accountant Strategy When Called by KPP in Connection with Clients Receiving SP2DK or SP2
- Update on OJK Regulations and Overview of 2021 Audit Standards
- Revision of the Code of Ethics, NOCLAR and Independence in Audit Engagements
- Banking Accounting Handbook for Conventional Commercial Banks (Group 1: Credit, securities owned, and trade finance)
- Professional Workshop of Sharia Banking Sector Public Accountant (OJK)
- IAPI 2022 Conference "Transformation of the Public Accountant Profession Through the Indonesian Audit Organization (OAI) and responding to climate change/ sustainability to increase public trust"

ANGGOTA :

1. **Stephanus Junianto**
   Komisaris Independen PT. Indo Acidatama Tbk
   Usia : 67 tahun
   Warga Negara Indonesia

   Pendidikan:
   - Sarjana Ekonomi Universitas Gajahmana, Yogyakarta
   - Master of Business Administration University of City of Manila

   Rangkap Jabatan:
   - Komisaris PT Gloria Usaha Mulia
   - Rekan pada KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 - sekarang
     (dh KAP Haryono, Junianto & Saptoamal)
   - Pembina di Yayasan Efata Sejahtera Indonesia.
   - Pembina di Yayasan Gloria

   Pengalaman Kerja:
   - Komisaris PT Dekai 1996-2004
   - Anggota Pengurus Yayasan Gloria

   Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2022 antara lain :
   - Ppl Online Iapi Via Zoom Webinar Akuntani Aset Sesuai Psak 16, Psak 48, Psak 68, Psak14, Isak 9 Dan Isak 11
   - Batch 3 Sharing Temuan Hasil Pemeriksaan Kap Oleh Pppk Dan Mitigasi Risiko Guna Peningkatan Kualitas Audit
   - Ppl Wajib Akuntan Publik Di Bidang Pembinaan Dan Pengawasan Tahun 2022 - Batch 3
   - Kepap 2021: Kode Etik 2021, Noclar Dan Independensi Dalam Perikatan Audit
   - Teknik Pengambilan Sampel Audit Dalam Audit Berbasis Risiko, Serta Pendokumentasiannya Di Kertas Kerja Audit
   - Key Audit Matters (Kam)
   - Audit It Untuk Menunjang Pekerjaan Akuntan Publik Dalam Audit Laporan Keuangan

2. **Bernard Edhi Hartono**
   Usia 55 tahun.
   Warga Negara Indonesia.

   Pendidikan:
   - Sarjana Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang
   - Magister Manajemen Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

   Pengalaman kerja:
   - Rekan pada KAP Leonard,Mulia & Richard.

   Beberapa pelatihan yang pernah diikuti selama tahun 2022 antara lain :
   - Perpajakan dalam Digital Economy
   - Langkah-langkah Menghindari Sanksi Penelitian dan Pemeriksaan Pajak
   - Update Peraturan OJK dan Overview Standar Audit 2021
   - Aspek Akuntansi dan Audit dalam Laporan Keuangan Dana Pensiun
   - Aset Digital di Mata Akuntan dan Penilai
   - Key Audit Matters (KAM) SA 701 (2021) Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen

Members :

1. **Stephanus Junianto**
   (Independent Commissioners PT. Indo Acidatama Tbk)
   Age : 67
   Indonesia citizen

   Education
   - Bachelor of Economiy, University Gajahmada, Yogyakarta
   - Master of Business Administration University of City of Manila

   Double post
   - Commissioners PT. Gloria Usaha Mulia
   - Partner KAP Haryono, Junianto & Asmoro 2000 until now
     (dh KAP Haryono, Junianto Saptoamal)
   - Builder Foundation of Efata Sejahtera Indonesia.
   - Builder Foundation of Gloria

   Job experience
   - Commissioners PT. Dekai 1996-2004
   - A member of the foundation Gloria

   Few training programs attended for the year 2020 are:
   - Online Ppl Iapi Via Zoom Asset Accounting Webinar According to PSAK 16, PSAK 48, PSAK 68, PSAK 14, ISAK 9 and ISAK 11
   - Batch 3 Sharing of Kap Inspection Findings by PPPK Dan Risk Mitigation to Improve Audit Quality
   - Ppl are obligated to be Public Accountants in the Development and Supervision Sector Year 2022 - Batch 3
   - Kepap 2021: Code of Ethics 2021, Noclar and Internal Independence Auditing Engagement
   - Audit Sampling Technique in Risk Based Audit,As well as the documentation in the Audit Working Papers
   - Key Audit Matters (Thurs)
   - Audit It To Support Public Accountants' Work Financial Statement Audit

2. **Bernard Edhi Hartono**
   Age : 55
   Indonesia citizen

   Education
   - Bachelor of Accounting, University of Diponegoro Semarang,
   - Magister management Catholic University Soegijapranata Semarang

   Job Experience
   - KAP Leonard, Mulia & Richard 1990-currently

   Few training programs attended for the year 2022 are:
   - Taxation in the Digital Economy
   - Steps to Avoid Research Sanctions and Tax ExaminationsUpdate Per-aturan OJK dan Overview Standar Audit 2021
   - Accounting and Auditing Aspects in Pension Fund Financial Statements
   - Digital Assets in the Eyes of Accountants and Appraisers
   - Key Audit Matters (KAM) SA 701 (2021) Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report

Periode Masa Jabatan
Periode masa jabatan dari Komite Audit menyesuaikan dengan periode dan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu selama 5 tahun dari 17 Mei 2019 s/d 16 Mei 2024.

Pernyataan Independensi Komite Audit
Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuannya dan latar belakang pendidikannya serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam aturan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Komite Audit Charter PT. Indo Acidatama Tbk tentang Persyaratan Keanggotaan.

Kebijakan dan Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Komite Audit wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1(satu) kali dalam 3(tiga) bulan. Selama tahun 2022 Komite Audit telah mengadakan 6 (enam) kali rapat baik kehadiran secara fisik maupun secara online dengan jumlah kehadiran sebagai berikut :

The period of the term of office
In accordance with the period and tenure the board ofcommissioners which was during 5 years from 17 May 2019 until 16 May 2024

Statement of Independence of the Audit Committee
Audit committee that has been formed by the Board of Commissioners are already in accord-ance with the rules POJK 55/POJK.04/2015 on the establishment of and work on the guide-lines of audit committee and audit committee charter PT. Indo Acidatama Tbk about the requirements of membership.

Policies and implementation of the Audit Committee meetings
Audit committee is obliged to meet at least 1 (one) time in 3 (three months. During 2022, the Audit Committee conducted 6 times meeting with attendance as follows :

Nama *Name*	Jumlah Rapat *Total Meeting*	Kehadiran *Attendance*	Jabatan *Position*
FS Bahari Nusantara	6	6	Ketua Komite Audit / Komisaris Independen
Stephanus Junianto	6	6	Anggota Komite Audit / Komisaris Independen
Bernard Edhi Hartono	6	6	Anggota Komite Audit

Pelaksanaan Kegiatan – kegiatan Komite Audit.
Selama tahun 2022 Komite Audit telah melakukan kegiatan-kegiatan antara lain :

1. Melakukan evaluasi, memilih dan merekomendasikan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk ditunjuk sebagai auditor independen perusahaan
2. Melakukan penelaahan dengan auditor independen mengenai hasil audit tahunan dan pokok-pokok temuan auditor selama pelaksanaan tugasnya serta meminta tanggapan manajemen.
3. Melakukan penelaahan atas laporan keuangan auditan dengan manajemen, termasuk pengungkapan perusahaan atas posisi keuangan dan hasil usaha, hal-hal signifikan mengenai pengaruh peraturan dan kebijakan akuntansi terhadap laporan keuangan perusahaan.
4. Melakukan penelaahan dan diskusi dengan manajemen mengenai laporan keuangan sebelum dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
5. Mendiskusikan dengan manajemen kebijakan-kebijakan berkenaan dengan penilaian risiko dan manajemen risiko, termasuk kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman yang tepat untuk pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip GCG.
6. Melakukan penelahaan dengan internal audit mengenai ruang lingkup, program kerja dan kinerja internal audit termasuk pertanggungjawaban dan pengaturan staf.
7. Melakukan penelaahan terhadap kinerja Komite Audit secara tahunan.
8. Melaporkan seluruh aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara teratur, menyampaikan hal-hal yang bisa muncul berkenaan dengan kualitas dan integritas dari laporan keuangan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku dan kinerja internal audit.

The implementation of audit committee activities
In function, audit committee has a duty, responsibilities and activities as follows :

1. Evaluate, vote and recommend the public accountant to the Board of Commissioners to be appointed as Independent Company Auditors
2. Review with the independent auditors results of the audit report and any significant findings by the auditors during the implementation of its duties, and the management's re-sponses
3. Review the annual Financial report audited by independent auditors, with the management, and including the Corporate disclosures according to the management's analysis and discussion of the financial position and corporate results, significant principles and practice of accounting and auditing, and the influence of regulations and accounting policy on the financial report of the company.
4. Review and discuss with management the quarterly financial reports of the company prior to submitting to the Indonesia Stock Exchange and Indonesia Financial Services Authority (OJK)
5. Discuss with management policies pertaining to the assessment of risks and risk management, including policies and its corporate guidelines which are appropriate for corporate management in accordance with the principle of good corporate governance
6. Review with internal audit regarding scope and result of internal audit program, including responsibility and duties of audit staff.
7. Review the performance audit committee on an annual basis.
8. Report its activity to the Board of Commissioners regularly, issues which may arise with respect to the quality or the integrity of the financial report of the company, adherence to the laws and regulations, performance and independency of the independent auditor of the company, or performance of the internal audit function

4. SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nama : Benny Herman
Domisili : Bogor

Menjabat sebagai Corporate Secretary sejak tahun 2001 berdasarkan keputusan Direksi tahun 2001.

Pendidikan :

- Sekolah Tinggi Managemen Informatika dan Komputer (STMIK) Bina Nusantara di Jakarta, jurusan Manajemen Informatika tahun 1992

Pengalaman Kerja

- Implementation Software Accounting di PT. Realta Chakradharma

Seminar dan Training yang diikuti selama tahun 2022

- AEI Bekerjasama Dengan Global Reporting Initiative (GRI), CDP dan IBCWE – Program Series: Yuk Bagusin Sustainability Reports (10 Series).

Pelaksanaan Tugas tahun 2022

Selama tahun buku 2022 Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugasnya sbb :

- Memberikan pelayanan kepada masyarakat pasar modal atau kalangan investor
- Memberikan masukan kepada Direksi agar Perseroan dapat berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku di pasar modal maupun aturan-aturan lainnya.
- Melaksanakan penyelenggaraan RUPS Tahunan tanggal 7 Juni 2022.

5. UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal : Ign Wahyu Nugraha, SE.
Sebelumnya Kepala Unit Audit Internal adalah Fatqul Aziz Mustofa bertugas sampai tanggal 29 Juli 2020.

Dasar Hukum dan Pengalaman Kerja

Ditunjuk berdasarkan Keputusan Direksi pada tanggal 30 Juli 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Pengalaman Kerja :

Sebagai Acoounting Manager di PT. Indo Acidatama Tbk kemudian ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal menggantikan Kepala Unit Audit Internal sebelumnya.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal.
b. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
c. Presiden Direktur dapat menghentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi syarat sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
d. Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab secara langsung kepada Presiden Direktur.
e. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggungjawab auditor internal berpedoman pada peraturan perundangan, diantaranya Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No : Kep-496/BL/2008 dan mengacu pada piagam audit internal (audit charter) yang disahkan oleh Presiden Direktur dan berlaku sejak 13 November 2009 meliputi:

4. CORPORATE SECRETARY

Name : Benny Herman
Domicili : Bogor

Served as corporate secretary since 2001 based on the resolution of the board of directors year 2001.

Education

Information and Management, Management Information and Computers, Bina Nusantara in Jakarta 1992

Job Experience

- Implementation Software at PT. Realta Chakradharma

Seminars and training to be attended in 2022

- AEI Collaborates with Global Reporting Initiative (GRI), CDP and IBCWE – Series Program: Yuk Bagusin Sustainability Reports (10 Series).

Immplementation of the tasks 2022

During the accounting year 2022 corporate secretary sbb has conducted its task

- Providing services to communities capital markets from investors
- Provide input to the board of directors to the company could go in accordance with the rules and regulations in share market or other rules
- Implement general meeting of shareholders on June 7, 2022

5. INTERNAL AUDIT UNIT

Head of internal audit : Ign Wahyu Nugraha, SE.
Previously the Head of the Internal Audit Unit was Fatqul Azis Mustofa on duty until 29 July 2020.

A legal basis and job experiences

Appointed based on the resolution of the Board of Directors on 30 July 2020 which was approved by the Board of Commissioners

Job experience :

As Acoounting Manager at PT. Indo Acidatama Tbk was later appointed as Head of Internal Audit Unit replacing the previous Head of Internal Audit Unit.

Structure and a unit of internal audit

a. Unit internal audit led by a head of internal audit;
b. Head of internal audit appointed and terminated by president director with the approval of the board of commissioners;
c. President director can stop head of internal audit, after receiving permission the board of commissioners, if head of internal audit not qualify as auditors unit internal audit outlined in this regulation or failing or not to task;
d. Head of internal audit responsible directly to president director;
e. Auditors sitting in the unit of internal audit responsible directly to head of internal audit

Duties and responsibilities of the internal auditor

Duties and responsibilities of the internal auditor are based on regulations, amongst others the decision of the capital market no: kep-496 / bl / 2008 and referring to a charter inter-nal audit (audit charter) passed by the President Director, and effective as on 13 November 2009 includes:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Internal Audit tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian interen dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu perbaikan internal audit yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Piagam (charter) Unit Audit Internal
Piagam (charter) Unit Audit Internal telah ditandatangani pada tanggal 16 November 2009 oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas
Selama tahun 2022 Unit Audit Internal telah melakukan aktivitas audit dengan pendekatan risk based audit berdasarkan pada program audit tahunan yang meliputi program audit bidang keuangan, pembelian, penjualan serta melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu oleh direksi. Temuan-temuan selama tahun 2022 telah dilakukan evaluasi dan perbaikan yang bekerjasama dengan departemen terkait.

6. PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang diterapkan perusahaan merupakan komponen penting bagi manajemen untuk memastikan kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan di dalam perusahaan selalu mengarah pada pencapaian tujuan. Pengendalian internal dibuat untuk membantu perusahaan dalam hal mekanisme pengawasan seperti menjaga aset, dampak kerugian, efektifitas dan efisiensi operasional, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Secara berkala divisi auditor internal melakukan pemantauan atas pengendalian internal yang telah dilakukan, guna menemukan penyimpangan yang terjadi serta memberikan masukan untuk perbaikan dan pencegahan selanjutnya.

Sistem Pengendalian internal yang diterapkan perusahaan sudah cukup baik dan telah seusai dengan kebutuhan perusahaan dalam mekanisme pencapaian tujuan perusahaan. Meskipun demikian perusahaan terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan untuk menjamin agar semua sistem dan proses didalam perusahaan berjalan dengan benar dan efektif untuk mencapai kinerja lebih baik.

7. MANAGEMEN RISIKO

Perusahaan telah menjalankan Sitem Manajemen Risiko dengan Tujuan
a. Memberikan perlindungan bagi perusahaan dari tingkat risiko yang signifikan yang dapat menghambat proses pencapaian tujuan perusahaan.

1. The drawing up and implementing Annual internal audit plan;
2. Test and evaluate the internal controls, and risk management and control systems in accordance with the company's policies;
3. Audit and evaluate efficiency and effectiveness of systems relating to financial accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Recommend changes and report objectively about activities audited at all levels of management;
5. Prepare the audit report and submit to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyse and follow-up on suggested improvements;
7. Cooperate with the audit committee;
8. Report on quality improvements in the internal audit activities; and
9. Conduct special audits, if necessary.

Charter of Unit Internal Audit
Charter of unit internal audit had signed on 16 November 2009 by the board of directors and the board of commissioners

Performance of duties
During the year 2022 the Internal Audit Unit has conducted audits with a risk based audit approach. These audits cover finance, operations, marketing, accounting, and other activities of the company. Audit findings during 2022 have been discussed and implemented with cooperation from the concerned departments.

6. INTERNAL CONTROL

The Internal Control System set up by the Company form an important aspect for the man-agement in ensuring that the company's operations are carried out to achieve its goals. Internal controls have been set up to assist better supervision of the company's assets against losses, improve effectiveness and efficiency of its operations, and abide bu the rules and regulations.

Internal Audit Divisions periodically monitors internal controls implemented to detect devi-ations, and provide inputs for improvements and preventive measures.

Internal controls implemented by the company are sufficient, nevertheless the company keeps improving and evaluating to ensure that all systems and processes are implemented effectively to achieve better performance.

7. RISK MANAGEMENT

The company has implemented a Risk Management System with the following objectives:
a. Safeguard company from significant risks which can hinder the company's goals.

b. Membantu dalam proses menciptakan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten untuk risiko yang ada dalam proses bisnis dan fungsi dalam perusahaan.

c. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi potensi risiko, dan menjadikan manajemen risiko sebagai sumber keunggulan kompetitif dan kinerja perusahaan.

d. Mendorong semua individu di perusahaan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko perusahaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan bersama.

e. Membantu meningkatkan kinerja perusahaan dengan memberikan informasi tingkat risiko yang disebutkan dalam peta risiko / peta risiko.

f. Membangun kemampuan individu dan manajemen untuk mensosialisasikan pemahaman risiko dan pentingnya manajemen risiko

Manajemen risiko yang efektif merupakan hal mendasar untuk pengelolaan bisnis yang baik, dan keberhasilan Perusahaan sebagai organisasi bergantung pada kemampuan untuk mengidentifikasi dan mengeksploitasi berbagai risiko utama dan peluang untuk bisnis kami. Perusahaan mengelola risiko dan peluang tersebut dengan cara yang dipertimbangkan matang-matang, terstruktur, terkontrol dan efektif. Pendekatan manajemen risiko kami tertanam dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Aspek Manajemen Risiko yang dihadapi Perusahaan meliputi :

1. **Manajemen Risiko Operasional**
   Sebagai industri manufaktur perusahaan menghadapi risiko spesifik meliputi :
   Risiko sulitnya memperoleh bahan baku
   Risiko kapasitas produksi yang tidak terpakai
   Risiko terjadinya pemogokan atau kerusuhan
   Risiko adanya restriksi/pembatasan pemerintah

2. **Manajemen Hazard**
   Manajemen hazard terkait dengan kondisi potensial kecelakaan yang mengakibatkan kebangkrutan dan kerusakan. Risiko perilaku adalah peristiwa yang dapat menyebabkan kerugian bisnis. Dalam hal ini ada tiga jenis bahaya yang harus diketahui termasuk bahaya hukum, bahaya fisik dan bahaya moral.

3. **Manajemen Risiko Finansial**
   Manajemen risiko keuangan adalah upaya untuk memantau risiko dan melindungi hak properti, laba, aset, dan aset entitas bisnis. Hal ini sangat penting karena ini adalah salah satu sumber daya vital perusahaan. Karena itu harus benar-benar dipertimbangkan berbagai risiko lain yang berkaitan dengan keuangan, seperti :
   - Risiko Likuiditas
   - Kontinuitas pasar
   - Resiko kredit dan tingkat bunga bank
   - Risiko regulasi termasuk Perpajakan

4. **Manajemen Risiko Strategis**
   Manajemen ini terkait dengan pengambilan keputusan yang dapat mengakibatkan munculnya kondisi tak terduga yang mengurangi kemampuan Perusahaan untuk menjalankan strategi yang direncanakan.

b. Assist in creating a risk management framework for existing risks in business processes and functions of the company

c. Encourage management to act proactively in reducing potential risks, and make risk management a tool for achieving competitive advantage.

d. Encourage all company employees to act prudently in dealing with company risks to achieve common goals.

e. Help improve company performance by providing information on the level of risk outlined in the risk map.

f. Build individual and management capacity to disseminate understanding of risk and the importance of risk ma-nagement

Effective risk management is fundamental to good business management, and the Company's success as an organization depends on being able to identify and exploit key risks and opportunities for our business. The company ma-nages these risks and opportunities in a carefully considered, structured, controlled and effective manner. Our risk management approach is embedded in day-to-day business activities.

Risk Management aspects faced by the Company include:

1. **Operational Risk Management**
   As a manufacturing industry the company faces specific risks including:
   The risk of procuring raw materials
   Unused production capacity risk
   Risk of a strike or riot
   Risk of government restrictions

2. **Hazard Management**
   Hazard management is related to accident potential resulting in bankruptcy and damage. Such risks can lead to loss of business. In this case, there are three types of hazards that must be recognized, including legal, physical and moral hazards.

3. **Financial Risk Management**
   Financial risk management is an effort to monitor risks and protect property, profits, and business assets. Given the crucial nature of these assets we monitor the financial risks such as: other risks related to finance, such as:

   - Liquidity Risk
   - Market continuity
   - Credit risk and bank interest rates
   - Regulatory risks including taxation

4. **Strategic Risk Management**
   This risk is associated with managing risks of decisions which can result in unforeseen conditions that reduce the Company's ability to implement the planned strategy.

Manajemen risiko dijalankan oleh Direksi. Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company faces several risk such as follows:

(i). Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening Koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status hold.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori asset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

(i). Credit Risks

Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and, therefore, will cause a loss to the Company.

The Company's credit risk mainly revolves around collection of receivables. The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer's reputation and track record is taken into consideration.

The Company has no credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from bank accounts is managed in accordance with the company's policy. Funds are placed in those banks which have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and, therefore, mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of theprocess in approval or rejection, the customer reputation and track rec-ord is taking into consideration.

The Company trades only with recognised and creditworthy third parties. The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit its credit risk. Subject to manage-ment decision, customer that has long outstanding overdue accounts will be subject for hold status.

There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

Kualitas Kredit Aset Keuangan
Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur

(ii). Risiko Likuiditas
Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek

Pada saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

(iii). Risiko Mata Uang Asing
Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekpos risiko mata uang asing karena sebagiantransaksi Perusahaan dalam mata uangasing. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasiperubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

(iv). Risiko Tingkat Suku Bunga
Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

(v). Risiko Harga
Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrument keuangan sebagai akibat perubahan harga harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktorfaktor yang mempengaruhi seluruh instrument yang diperdagangkan di pasar

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Credit Quality of Financial Assets
The Company manages credit risk arising from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit rat-ings and limiting the aggregrate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither overdue nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

(ii). Liquidity risks
Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

The Company expects to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities to generate sufficient cash inflows. The Company maintain adequate bank balance to meet liquidity need.

(iii). Foreign currency risk
Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company is significantly exposed to foreign currency risk due to some of the Company's trans-action denominated in foreign currency. To minimizing this risk, the Company always trying to main-tain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign curren-cy, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

(iv). Interest rate risk
Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

(v). Price risk
Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in market prices, whether those changes are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.

The Company is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of molasses which is the main raw material. The price of molasses is influenced by several factors, including demand and supply. The impact of price risk is that production costs will rise. The impact to the financial instruments is providing substantial funding requirements for the purchase of raw materials.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan resiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan secara berkala mengevaluasi berbagai risiko yang terkait dengan bisnisnya. Evaluasi risiko dilakukan di tingkat operasional maupun di tingkat manajemen. Semua potensi risiko dibahas dalam rapat Komite Audit bersama dengan Direktur Independen. Upaya dilakukan untuk secara proaktif mengidentifikasi dan memitigasi potensi risiko. Perusahaan akan melanjutkan pendekatan proaktif terhadap evaluasi dan mitigasi risiko karena telah terbukti efektif

8. PEDOMAN DAN KODE ETIK PERUSAHAAN

Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini menjadi pegangan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menjalan kegiatan usaha bisnisnya sehingga tercipta keharmonisan. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan telah disosialisasikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menandatangani Pernyataan Kepatuhan dan Komitmen pada Pedoman dan Kode Etik Perusahaan. Pedoman dan Kode Etik Perusahaan ini ditandatangani pada tanggal 1 Januari 2016.

9. BUDAYA PERSEROAN (CORPORATE CULTURE)

Budaya Perseroan yang dilakukan oleh karyawan merupakan budaya kerja yang menciptakan lingkungan kerja yang cenderung ramah dan bersahabat. Situasi ini akan membuat seluruh karyawan perusahaan dianggap seperti satu keluarga besar yang sedang melakukan kolaborasi dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan. Budaya kerja ini lebih menekankan pembentukan team work yang solid serta komunikasi yang baik.

Adapun nilai-nilai tersebut adalah :

TAGLINE : TERBAIK

TANGGUNG-JAWAB

adalah nilai yang terwujud dalam bentuk kesadaran dan sikap atau perilaku untuk melakukan segala sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tuntas demi terlaksananya pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya, serta kesediaan menanggung segala risiko akibat perbuatan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:

1. Melakukan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya dengan sepenuh hati dan pikiran.
2. Melakukan pekerjaan yang menjadi tugas dan kewajibannya dengan tepat waktu dan tidak menunda-nunda pekerjaan.
3. Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan eksternal maupun internal semaksimal mungkin secara konsisten.
4. Mengambil sepenuhnya resiko yang terjadi atas tugas dan kewajibannya, serta menghindari perilaku menyalahkan pihak lain.
5. Mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi dan tim.

The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of molasses is, among others, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less with suppliers in order to obtain sufficient quantities at reasonable prices.

OVERVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company periodically evaluates various risks associated with its business. Risk evalua-tion is carried out at the operational level as well as at the management level. All potential risks are discussed in the Audit Committee meeting together with the Independent Director. Efforts are made to proactively identify and mitigate potential risks. Companies will conti-nue to take a proactive approach to risk evaluation and mitigation as they have been proven to be effective

8. GUIDELINES AND CODE OF CONDUCT COMPANY

Guidelines and code of conduct the company becomes a handle for the board of commis-sioners , the board of directors and all the employees to business activity that created har-mony .Guidelines and code of conduct companies have provided to directors , a member of the board of commissioners and all the employees by signing statement bidden and a com-mitment to guidelines and code of conduct company. Guidelines and code of conduct this company signed on 1 January 2016

9. CORPORATE CULTURE

The corporate culture created by the employees is one that is welcoming and friendly. This makes all company employees be considered as one big family who are collaborating and ac-tively involved in various activities. This work culture emphasizes formation of strong team work and good communication.

The values are :

TAGLINE : TERBAIK

RESPONSIBILITY

is a value that is manifested in the form of awareness and attitude or behavior to do everything seriously and thoroughly for the implementation of the work that is his duty and obligation, as well as the willingness to bear all risks resulting from actions.

For this reason, every employee is required:

1. Perform work that becomes his/her duties and obligations with all his/her heart and mind.
2. Perform work that becomes their duties and obligations in a timely manner and do not delay work.
3. Provide the best service to external and internal customers as much as possible consistently.
4. Fully take the risks that occur at his/her duties and obligations, and avoid the behavior of blaming other parties.
5. Prioritize the interests of the Company above personal and team interests.

ETIK/INTEGRITAS
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan yang menciptakan reputasi dan kepercayaan, selalu berpegang pada prinsip dan etika yang kuat, menunjukkan kepatuhan, dedikasi serta loyalitas pada Perusahaan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Melakukan pekerjaan dengan menghargai etika kerja dan etika bisnis yang berlaku.
2. Menyelaraskan antara pikiran, perkataan dan perbuatan.
3. Menjalankan tugas dengan penuh dedikasi, obyektif, dan dapat dipercaya.
4. Menjalankan peraturan, tata-tertib dan prosedur kerja yang berlaku dengan taat tanpa merasa dipaksa.
5. Setia dan loyal pada Perusahaan

RESPONSIF
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada, serta melayani secara prima pihak - pihak yang berkepentingan dalam pekerjaan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Menanggapi komunikasi dengan pihak internal dan eksternal secara langsung dan solutif.
2. Selalu peka dan tergugah hati untuk memberi tanggapan (tidak masa bodoh) terhadap setiap permasalahan yang perlu diatasi atau direspon.
3. Mengembangkan sikap proaktif terhadap situasi dan lingkungan pekerjaan.
4. Memanfaatkan peluang dan kesempatan secara positif untuk diri, tim, dan Perusahaan.
5. Memberi tanggapan positif terhadap setiap ide dan/ atau perubahan yang dilakukan.

BANGGA (TERHADAP PERUSAHAAN)
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk perasaan dan sikap besar hati atas keunggulan-keunggulan yang dimiliki Perusahaan, selalu mensyukuri bahwa Perusahaan sebagai tempat berkarya merupakan rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa yang harus selalu dijaga dan dikembangkan dengan baik.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Ikut merasakan dan melakukan tindakan sebagaimana layaknya pemilik Perusahaan.
2. Menyadari bahwa Perusahaan sebagai sawah ladang keluarga dan tempat berkarya yang terbaik.
3. Menyebarkan informasi positif tentang Perusahaan dan seluruh produk yang ditawarkan.
4. Menularkan kebanggaan sebagai karyawan Perusahaan.
5. Meningkatkan rasa bangga terhadap Perusahaan dengan mencapai prestasiprestasi baru.
6. Selalu mensyukuri bahwa Perusahaan sebagai tempat berkarya adalah rahmat dari Tuhan Yang Maha Esa.

ANDAL
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk kemampuan menjalankan pekerjaan dengan tingkat keahlian yang tinggi yang perlu terus ditingkatkan secara berkesinambungan dalam bentuk pengetahuan, ketrampilan, dan sikap, kemampuan mencapai target kerja yang ditetapkan, serta selalu siap menghadapi situasi dan kondisi apapun di Perusahaan.

ETHICS/INTEGRITY
is a value that is realized in the form of harmony between thoughts, words, and actions that create reputation and trust, always adhering to strong principles and ethics, showing compliance, dedication and loyalty to the Company.

For this reason, every employee is required to:
1. Perform work with respect for work ethics and applicable business ethics.
2. Harmonize between thoughts, words and deeds.
3. Performing duties with dedication, objectivity, and trustworthiness.
4. Carry out the rules, regulations and work procedures that apply obediently without feeling forced.
5. Loyal and loyal to the Company

RESPONSIVE
is a value that is manifested in the form of work behavior that always develops a proactive, cooperative, critical, supportive attitude, is sensitive to the situation and needs of the work environment, is able to take advantage of existing opportunities and challenges, and serves excellently the parties concerned in the work:

For this reason, every employee is required to:
1. Respond to communication with internal and external parties directly and solutively.
2. Always be sensitive and moved to respond (not ignorant) to any problems that need to be addressed or responded to.
3. Develop a proactive attitude towards work situations and environments.
4. Utilize opportunities and chances positively for self, team, and the Company.
5. Respond positively to any ideas and/or changes made.

PROUDNESS (OF THE COMPANY)
is a value that is realized in the form of feelings and a big-hearted attitude towards the advantages owned by the Company, always grateful that the Company as a place of work is a blessing from God Almighty that must always be maintained and developed properly.

For this reason, every employee is required:
1. Participate in feeling and acting like the owner of the Company.
2. Realizing that the Company is a family farm and the best place to work.
3. Spreading positive information about the Company and all products offered.
4. Passing on pride as a Company employee.
5. Increase pride in the Company by achieving new achievements.
6. Always be grateful that the Company as a place of work is a blessing from God Almighty.

ANDAL
is a value that is realized in the form of the ability to carry out work with a high level of expertise that needs to be continuously improved in the form of knowledge, skills, and attitudes, the ability to achieve set work targets, and always be ready to face any situation and condition in the Company.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Meningkatkan kompetensi diri (skill, knowledge, ability) dan tim secara terus menerus.
2. Membagikan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki kepada sesama karyawan/wati.
3. Menyerap pengetahuan dan ketrampilan baru dari berbagai sumber secara mandiri.
4. Mampu menyelesaikan setiap masalah yang timbul secara efektif dan efisien.
5. Disiplin dan selalu ada tepat pada waktunya

INOVASI
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk selalu berusaha mendayagunakan pemikiran dan kemampuan imajinasinya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, secara terus menerus mencari terobosan baru untuk produk, proses, dan model bisnis.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Memunculkan ide-ide baru yang berguna untuk perkembangan diri, tim, dan Perusahaan.
2. Memperbaiki proses yang ada sehingga menjadi efektif dan efisien untuk menghasilkan output yang berkualitas.
3. Memanfaatkan teknologi terkini untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas produk (output), menghasilkan produk turunan (co-product) dan produk baru.
4. Mengembangkan cara berpikir baru sehingga melahirkan model bisnis yang lebih menghasilkan

KERJASAMA
adalah nilai yang terwujud dalam bentuk kemampuan dan kemauan untuk bekerja bersama, saling mengisi, dan untuk menciptakan sinergi demi terwujudnya visi dan misi Perusahaan yang sudah ditetapkan.

Untuk itu setiap karyawan dituntut:
1. Menyadari bahwa seluruh proses kerja selalu membutuhkan dukungan pihak lain.
2. Mencapai hasil terbaik secara bersama-sama dengan saling mendukung antar diri dan tim.
3. Mewujudkan sinergi dengan mengisi kekurangan pihak lain yang membutuhkan sesuai kompetensi yang dimiliki.
4. Peduli dan bersedia membantu teman sekerja atau Departemen lain apabila mengalami masalah atau kesulitan.

10. SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM)

Perseroan dalam menjalankan usahanya selalu berpedoman pada Sistem Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governant). Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menerapkan kebijakan Anti Korupsi yang berlaku terhadap seluruh jajaran Pimpinan dan Karyawan dalam melaksanakan aktifitasnya, sebagai berikut :
- Tidak menyalahgunakan kewenangan, kesempatan/ sarana yang ada padanya karena jabatan atau kedudukannya.
- Tidak menggelapkan uang atau surat berharga milih perusahaan yang disimpan karena jabatan atau kedudukannya, atau membiarkan uang atau surat berharga tersebut diambil atau digelapkan oleh pihak lain, atau membantu dalam melakukan perbuatan tersebut.

For this reason, every employee is required to:
1. Continuously improve personal (skill, knowledge, ability) and team competencies.
2. Share their knowledge and skills with fellow employees.
3. Absorb new knowledge and skills from various sources independently.
4. Able to solve any problems that arise effectively and efficiently.
5. Discipline and always be there on time

INNOVATION
is a value that is realized in the form of always striving to use thinking and imaginative abilities in accordance with the development of science and technology, continuously seeking new breakthroughs for products, processes, and business models.

For this reason, every employee is required to:
1. Come up with new ideas that are useful for the development of self, team, and the Company.
2. Improve existing processes so that they become effective and efficient to produce quality output.

3. Utilize the latest technology to improve efficiency and quality of output, produce co-products and new products.
4. Developing new ways of thinking to create more profitable business models.

COOPERATION
is a value manifested in the form of ability and willingness to work together, complement each other, and to create synergy for the realization of the Company's vision and mission that has been set.

For this reason, every employee is required to:
1. Realize that the entire work process always requires the support of other parties.
2. Achieve the best results together by supporting each other and the team.
3. Realizing synergy by filling the shortcomings of other parties in need according to their competencies.
4. Caring and willing to help coworkers or other departments when experiencing problems or difficulties.

10. WHISTLEBLOWING SYSTEM

In running its business, the Company always adheres to the Good Corporate Governance System (Good Corporate Governance). To achieve this goal, the Company implements an Anti-Corruption policy that applies to all levels of Management and Employees in carrying out its activities, as follows:

- Do not abuse authority, opportunity / means available to him because of his position.

- Do not embezzle money or assets of the company that are kept in their possession, or al-low money or assets to be taken or embezzled by other parties, or assist in committing such acts.

- Tidak memberi dan/ atau menerima uang atau imbalan lain atau janji kepada/ dari seseorang baik internal maupun ekseternal untuk tujuan yang bertentangan dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mengingat kekuasan atau wewenang yang melekat pada jabatan dan kedudukannya.
- Tidak melakukan percobaan pembantuan atau permufakatanjahan untuk melakukan tindakan korupsi.
- Tidak memberikan bantuan, kesempatan, sarana, atau keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.
- Bagi saksi dan atau pelapor terhadpat adanya tindakan korupsi akan memperoleh perlindungan atas keamanan pribadi, keluarga, dan harta bendanya, serta bebas dari ancaman yang berkenaan dengan kesaksian yang akan, sedang, atau telah diberikannya.

Apabila melanggar hal-hal yang ditetapkan dalam kebijkakan ini, akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan melaksanakan Kebijakan Anti Korupsi secara konsisten dan konsekuaen, maka Perseroan bisa menjadi Perusahaan Industri yang aman, sehat, semakin kokok dan kuat.

- Not giving and / or receiving money or other rewards or promises to / from someone both internal and external for purposes that are contrary to the prevailing laws and regulations by considering the power or authority attached to the position.
- Do not carry out co-administration or consensus attempts to commit acts of corruption.
- Do not provide assistance, opportunity, means, or information for acts of corruption.
- Witnesses and or whistleblowers against acts of corruption will receive protection for the safety of their personal, family and property, and are free from threats regarding the tes-timony they will, or currently giving, or have given.

If they violate the matters stipulated in this policy, they will be subject to sanctions in ac-cordance with the prevailing laws and regulations.

By implementing the Anti-Corruption Policy consistently, the Company can become safe, healthy, stringent and strong.

11. PELAKSANAAN PENERAPAN ASPEK DAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

11. IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE ASPECTS AND PRINCIPLES

NO	Rekomendasi *Recomendation*	Keterangan *Remark*
1.	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan indepensi, dan kepentingan pemegang saham Public companies have a method or procedure for voting, whether open or closed, that protects the independence and the interests of the shareholders.	Terpenuhi Comply
2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan All members of the Board of Directors and Board of Commissioners attend the annual general meeting of shareholders.	Tidak terpenuhi Not Comply
3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the AGM is available on the Website of a public company for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Comply
4.	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor Public companies have a policy on communication the shareholders or investors.	Tidak terpenuhi Not Comply
5.	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web Public companies disclose their policies on communication with the shareholders or investors on the Website.	Tidak terpenuhi Not Comply
6.	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka The determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the public company	Terpenuhi Comply
7.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, dan pengalaman yang dibutuhkan The determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required	Terpenuhi Comply
8.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has a policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Commissioners	Tidak terpenuhi Not Comply
9.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The policy on Self-Assessment to evaluate the Performance of the Board of Commissioners is stated in the Annual Report of a public company.	Tidak terpenuhi Not Comply

NO	Rekomendasi *Recomendation*	Keterangan *Remark*
10.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members of the Board of commissioners who are involved in financial crimes	Tidak terpenuhi Not Comply
11.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi The Board of Commissioners or the committee that performs the Remuneration and Nomination functions develops a succession policy for the process of nominating members of the Board of Directors	Tidak terpenuhi Not Comply
12.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan The determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the condition of the public company and the effectiveness of decision making	Terpenuhi Comply
13.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan The determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.	Terpenuhi Comply
14.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi Members of the Board of Directors who head accounting or finance areas have expertise in and/ or knowledge of accounting.	Terpenuhi Comply
15.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi The Board of Directors has policy on Self- Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors.	Tidak terpenuhi Not Comply
16.	Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka The policy on Self-Assessment to evaluate the performance of the Board of Directors is stated in the annual report of a public company	Tidak terpenuhi Not Comply
17.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan The Board of Directors has a policy on the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes	Tidak terpenuhi Not Comply
18.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading Public companies have a policy on preventing insider trading.	Tidak terpenuhi Not Comply
19.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud Public companies have anticorruption and antifraud policies.	Terpenuhi Comply
20.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor Public companies have a policy on the selection and improvement of vendors.	Terpenuhi Comply
21.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur Public companies have a policy on fulfilling creditors' rights.	Tidak terpenuhi Not Comply
22.	Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing Public companies have a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Comply
23.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Public companies have a policy long term incentives to the Board of Directors and employees	Tidak terpenuhi Not Comply
24.	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi Public companies make use of information technology other than the website as a means for disclosing information	Terpenuhi Comply
25.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali The annual report of a Public Company discloses the ultimate beneficial owner in shareholdings in a public company of at least 5% (five percent), other than the declaration of the ultimate beneficial owner in the shareholding of a public company through the main and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

A. LAPORAN KEBERLANJUTAN

1. Pengantar Direksi

Visi dari PT. Indo Acidatama Tbk adalah "Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan." Dengan Visi yang dimiliki Perseroan berkomitmen untuk dapat menciptakan produk-produk yang yang ramah terhadap lingkungan agar kita semua dapat tumbuh bersama dan berdampingan dengan lingkungan kita tinggal. Secara terus-menerus Perseroan akan meningkatkan kualitas keterampilan dan pengetahuan sumber daya manusia berlandaskan moralitas dan mentalitas yang baik. Selalu berupaya meningkatkan profitabilitas dan pertumbuhan usaha demi mencapai kemakmuran bagi investor, karyawan dan masyarakat.

Dengan diterbitkannya Laporan Keberlanjutan tahun 2022 ini kiranya dapat membantu semua pihak untuk lebih mengenal dan mendalami PT. Indo Acidatama Tbk. Kami menyadari masih banyak kekurangan yang ada dalam laporan ini, dan kami berusaha untuk terus meningkatkan kualitas dari SR ini dengan memperbaikinya di tahun-tahun mendatang. Semoga Laporan Berkelanjutan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, terimakasih.

2. Strategi Keberlanjutan

Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai kondisi "Zero Discharge" dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru, serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah 100% dari pohon tebu dari sumber organik dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi Genetik.

3. Ikhtisar Keberlanjutan

a. Aspek Ekonomi

A. SUSTAINABILITY REPORT

1. Introduction by the Board of Directors

Vision of PT. Indo Acidatama Tbk is "To become an environmentally friendly International Agro Chemical Industry company." With this vision, the Company is committed to being able to create products that are friendly to the environment so that we can all grow together and and live side by side with the environment we live in. The Company will continuously improve the quality of skills and knowledge of human resources based on good morality and mentality. Always strive to increase profitability and business growth in order to achieve prosperity for investors, employees and society.

With the publication of this 2022 Sustainability Report, it is hoped that it can help all parties to become more familiar with and understand PT. Indo Acidatama Tbk. We realize that there are still many shortcomings in this report, and we are trying to continue to improve the quality of this SR by improving it in the years to come. Hopefully this Sustainability Report can be useful for all interested parties, thank you.

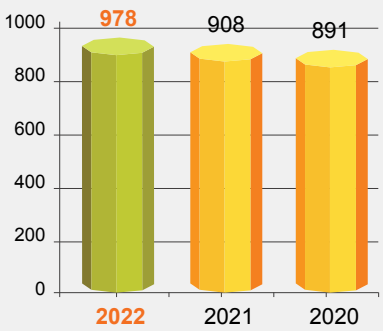
2. Sustainability Strategy

The Company will continue to strive to achieve a "Zero Discharge" condition by conducting research and investment to make maximum use of the waste generated to be used as feed commodities or organic fertilizers. As per the Company's responsibility, we always carry out Proper Tests, and currently the Company has received the Blue Proper certificate. Also, the raw materials used by the Company are 100% from sugarcane, organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.

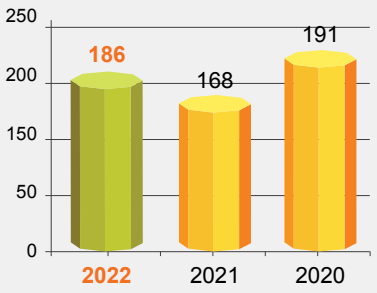
3. Sustainability Overview

a. Economic Aspect

Total Penjualan
Total Sales
(Dalam milyar rupiah / *Billion rupiah*)



Laba Kotor *Gross Profit*
(Dalam milyar rupiah / *Billion rupiah*)



b. Aspek Lingkungan Hidup

b. Environmental Aspect

c. Tabel Konsumsi dan intensitas Energi (GJ)			
Komsumsi Energi *Energy Consumption*	**2022 (GJ)**	2021 (GJ)	2020 (GJ)
Listrik (GJ)	74,117.07	69,611.00	67,026.00
Solar (GJ)	565.90	405.55	750,58
Batu bara (GJ)	399,071.88	378,869.00	245.288
Total (GJ)	473,754.85	448,885.55	313,064.59
Jumlah Produksi (Ton)	34,172.13	28,552.19	40.422
Intensitas Konsumsi Energi (GJ/Ton)	13.86	15.72	7.74

Tabel intensitas Emisi – Genset			
Data	**2022**	2021	2020
Total emisi (Ton eq)	-	17.61	14.01
Jumlah Produksi (Ton)	-	28,552	40,422
Intensitas emisi (Ton eq./Ton Produksi)	-	0.0006	0.0003

Tabel intensitas Emisi – Boiler			
Data	**2022**	2021	2020
Total emisi (Ton eq)	13,756	12,768	15,212
Jumlah Produksi (Ton)	34,172	28,552	40,422
Intensitas emisi (Ton eq./Ton Produksi)	0.40	0.45	0.38

Tahun	Debit (m3)	Parameter Beban Pencemaran (kg/tahun)			
		BOD	COD	TSS	Sulfida sbg S
2020	289.409	2.114,21	12.692,59	1.809,96	15,06
2020	287.418	3.090,90	13.461,75	3.580,65	14,59
2022	278.444	3.737,56	11.182,34	1.775,64	27,28

c. Aspek Sosial

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen memberdayakan masyarakat di wilayah operasi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada periode pelaporan, komitmen diwujudkan dengan dukungan program CSR melalui dana sebesar Rp. 1.471.326.000 di tahun 2020, Rp 1.495.493.000 pada tahun 2021 dan Rp 1.213.703.850pada tahun 2022.

c. Social Aspect

PT Indo Acidatama Tbk is committed to empowering communities in the operating surrounding areas and improving their welfare. In the reporting period, commitments were realized with the CSR support program through funds amounting to Rp1,471,326,000 in 2020, Rp 1.495,493,000 in 2021 and Rp 1,213,703,850 in 2022.

B. INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN DAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

1. PROFIL PERUSAHAAN

B. INFORMATION ABOUT THE COMPANY AND SUSTAINABILITY GOVERNANCE

1. COMPANY PROFILE

Nama Perusahaan [102-1]	PT INDO ACIDATAMA TBK
Tahun Berdiri	1983
Visi dan Misi [102-16]	VISI Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan. Dengan profitabilitas optimal, didukung sumber daya manusia berbudaya unggul. To be an environmentally friendly Agro Chemical Company of International Standards. With optimal profitability, supported by human resources of highest work culture. MISI • Menjalankan Perusahaan berlandaskan pada sistem manajemen mutu standar internasional dan organisasi profesional. Running the Company based on management systems of international standard and professional organization • Menghasilkan produk berkualitas tinggi dengan cara memastikan keseluruhan proses produksi dijalankan secara efektif, efisien dan ramah lingkungan Producing high quality products by ensuring that the entire production process is carried out effectively, efficiently and environmentally friendly • Mencapai seluruh target yang ditetapkan dalam rangka menghasilkan profitabilitas optimal. Achieve all targets set in order to generate optimal profitability • Mengembangkan kompetensi dan integritas sumber daya manusia yang memiliki perilaku kerja berorientasi pada hasil terbaik selaras dengan nilai-nilai Perusahaan Develop the competence and integrity of human resources which is focussed on achieving best results which is n alignment with the Company's values • Menghasilkan produk turunan maupun produk baru dengan melakukan inovasi secara terus-menerus berbasis teknologi terkini Producing derivative products and new products by continuously innovating based on the latest technology
Kegiatan Usaha Utama[102-2]	Mengusahakan segala usaha dan kegiatan dalam bidang perindustrian yaitu industri pakaian jadi dan kimia, yaitu bidang industri spiritus, alkohol/ethanol, asam asetat, ethyl asetat, jerigen plastik dan produk turunannya. Doing all business and activities in the industrial sector, namely apparel and chemical industries, namely the spiritus, alcohol / ethanol, acetic acid, ethyl acetate, plastic jerry cans and their derivative products.
Produk [102-2]	Alkohol, Asam Cuka, Ethyl Acetate, Pupuk Bio Organik Ethanol, Acetic Acid, Ethyel Acetate, Organic Plus Fertilizer
Pasar yang Dilayani [102-6]	Konsumen / Customer Industry Cat, Pharmacy, Industry Tinta, Industry minuman, Industry Kosmetik, Industry Kimia Lokal / Local : Jawa, Bali Luar Negeri / Overseas : Philipina, Jepang
Lokasi Operasi [102-4]	• Lokasi Kantor / Office Location Gedung Graha Kencana Jl. Raya Perjuangan no 88 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11530 Tlp 021-53660777 Fax : 021-53660698 • Lokasi Pabrik / Factory Location Jl. Raya Solo - Sragen Km 11,4 Desa Kemiri – Kebakkramat – Karanganyar Surakarta Tlp 0271-648400 Fax : 0271-648700
Legalitas Perusahaan [102-5]	Terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 2 Desember 1992 dengan kode perusahaan SRSN Listed on the Indonesia Stock Exchange since December 2, 1992 with company code SRSN
Kepemilikan Saham [102-5]	Per 31 Desember 2022 saham pendiri sebesar 82% dan public sebesar 18% As of December 31, 2022, the founder's shares are 82% and the public is 18%.
Keanggotaan Asosiasi [102-13]	• Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) sebagai anggota sejak 11 Januari 1993 Association of Indonesian Issuers (AEI) as a member since 11 January 1993 • Asosiasi Ethanol Indonesia (Asendo) Indonesian Ethanol Association

Skala Organisasi [GRI 102-7]

Skala Organisasi [GRI 102-7]

Keterangan / *Description*	Unit	2020	2021	2022
Jumlah karyawan Number of employees	Orang	386	384	374
Penjualan/ Sales	Rupiah (juta)	890,997	907,833	977,708
Liabilitas/ Liabilities	Rupiah (juta)	318,959	251,956	218,260
Ekuitas/ Equity	Rupiah (juta)	587,888	608,207	658,342
Aset/ Assets	Rupiah (juta)	906,847	860,163	876,602
Laba Tahun Berjalan/ Income For The Year	Rupiah (juta)	44,152	26,543	33,640

Informasi Karyawan [GRI 102-8]
Berdasarkan data tahun 2022 dan 2021 menunjukkan jumlah karyawan 374 dan 384 orang, sedangkan tahun 2020 sejumlah 386 orang. Jumlah karyawan mengalami penurunan di tahun 2022 dibanding tahun 2021 sebesar 2,60 % dikarenakan karyawan pensiun.

Rantai Pasokan [GRI 102-9]
Bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah tetes tebu yang merupakan limbah dari pabrik gula. Pasokan yang diterima oleh Perseroan adalah berasal dari Pulau Jawa yaitu Jawa Tengah dan Jawa Timur dan luar Jawa sejumlah kurang lebih 26 supplier.

Employee Information [GRI 102-8]
Based on data for 2022 and 2021, the number of employees is 374 and 384 people, while in 2020 there are 386 people. The number of employees decreased in 2022 compared to 2021 by 2.60% due to retired employees.

Supply chain [GRI 102-9]
The raw material used by the Company is molasses which is a waste from sugar factory. The supplies received by the Company come from Java Island, namely Central Java and East Java and outside Java with a total of approximately 26 suppliers.

2. PENJELASAN DIREKSI

2. EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Perihal/ *Regarding*	Penjelasan/ Explanation
Strategi keberlanjutan/ *Sustainability strategy*	Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai kondisi “Zero Discharge“ dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru,serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah 100% dari pohon tebu dari sumber organik dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi Genetik. The Company will continue to strive to achieve a “Zero Discharge” condition by conducting research and investment to make maximum use of the waste generated to be used as feed commodities or organic fertilizers. As per the Company’s responsibility, we always carry out Proper Tests, and currently the Company has obtained the Blue Proper certificate.Also, the raw materials used by the Company are 100% from sugarcane, organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.
Tantangan dan Risiko/ *Challenges and Risks*	Dengan perkembangan bisnis saat ini yang berkaitan dengan isu keberlanjutan merupakan tantangan yang dihadapi Perseroan terutama khususnya dengan kebijakan Negara menuju pembangunan rendah karbon dan diberlakukannya pajak karbon. Hal ini membuat Perseroan membuat strategi untuk lebih memaksimalkan kinerja lingkungannya agar visi dan misi yang ditetapkan Perseroan dapat tercapai yakni “Menjadi perusahaan Industri Agro Kimia bertaraf Internasional yang ramah lingkungan.“ With the current business conditions related to sustainability issues, it is a challenge for the Company, especially with the State's policy towards low-carbon development and the implementation of a carbon tax. This forces the Company to prepare a strategy to further maximize its environmental performance so that the vision and mission set by the Company can be achieved, namely "To become an environmentally friendly International Agro Chemical Industry company."
Aksi dan Pencapaian yang telah dilakukan/ *Actions and Achievements that have been carried out*	Dengan bahan baku yang dipakai oleh Perusahaan merupakan material yang ramah lingkungan sehingga produk yang dihasilkan Perusahaan juga merupakan produk yang ramah lingkungan. With the raw materials used by the Company are environmentally friendly materials so that the products produced by the Company are also environmentally friendly products. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi The activities carried out by the company in carrying out energy efficiency focus on energy consumption in the operation of production equipment that consumes significant energy

	Perseroan berkomitmen melakukan pengelolaan energi untuk mendukung kebijakan efisiensi. Dengan menargetkan pemakaian energi yang efisien, sehingga bisa mempertahankan daya saing dengan menekan biaya produksi. Sebagai upaya melakukan efisiensi pemakaian energi, Peraseroan memanfaatkan gas methan sebagai sumber bahan bakar boiler sehingga dapat menekan pemakaian bahan bakar fosil. The Company is committed to energy management to support efficiency policies. By targeting efficient energy use, so as to maintain competitiveness by reducing production costs. In an effort to make energy use efficient, the Company utilizes methane gas as a boiler fuel source so that it can reduce the use of fossil fuels.
Rencana ke depan/ *Future plan*	Bahan baku utama dari pembuatan produk Perseroan adalah Tetes Tebu yaitu limbah yang dihasilkan dari penggilingan tanaman tebu (molasses) di Pabrik Gula. Perseroan akan terus berusaha untuk mencapai "Zero Discharge" dengan melakukan penelitian dan investasi untuk pemanfaatan semaksimal mungkin limbah yang dihasilkan guna dijadikan komoditas pakan ternak atau pupuk organik. Sebagai tanggung jawab Perseroan kami selalu melakukan Proper Test sehingga saat ini Perseroan mendapatkan sertifikat Proper Biru serta bahan baku yang digunakan oleh Perseroan adalah 100% dari pohon tebu dari sumber organik dan ramah lingkungan, tanpa ada modifikasi genetic. The main raw material for the manufacture of the Company's products is Molasses, which is the waste generated from the milling of sugar cane (molasses) at the Sugar Factory. The Company will continue to strive to achieve a "Zero Discharge" condition by conducting research and investment to make maximum use of the waste generated to be used as feed commodities or organic fertilizers. As the responsibility of the Company, we always carry out Proper Test so that currently the Company has obtained the Blue Proper certificate and the raw materials used by the Company are 100% from sugarcane trees from organic and environmentally friendly sources, without any genetic modification.

3. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [102-18]

Sejak diterapkan POJK 51/03/2017,Perusahaan merespon dengan membentuk tim pelaksana laporan keberlanjutan melalui Surat Keputusan Direksi nomor 04.SK.Dir/IA/II/21 tanggal 21 Februari 2021 yang bertugas untuk menyusun dan melaporkan langsung kepada Direksi PT Indo Acidatama Tbk untuk selanjutnya di tanda tangani Presiden Direktur.

Sebagai bentuk langkah awal kami mulai dengan pengembangan kompetensi untuk sustainbility reporting dengan mengirimkan sejumlah 8 anggota Team dari bidang/bagian yang berbeda untuk mengikuti pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) secara in house training dari Country Program Manager Global Reporting Initiative (GRI), Ibu dr. Lanny Harijanti, dan Bp Hendri Yulius Wijaya. yang memiliki pengalaman dan lisensi sebagai Trainer penyusunan Sustainability Report (SR) yang berlangsung selama 10 Sesi setiap minggu pada bulan Mei-Juli tahun 2021.

Team penyusunan Laporan Keberlanjutan mengikuti Training GRI yang dilakukan secara online pada bulan Mei-Desember Tahun 2021 melalui program Yuk Nyicil yang dilaksanakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) bekerjasama dengan GRI yang dilaksanakan 24 Sesi setiap seminggu sekali.

Team Pelaksana Laporan Keberlanjutan mengadakan rapat sebulan sekali dan menjadi 2 kali dalam sebulan dalam tiga bulan masa persiapan laporan tahunan. Hasil kerja Team PELAKSANA LAPORAN KEBERLANJUTAN disampaikan kepada Direksi dalam bentuk laporan keberlanjutan tahun 2022.

3. SUSTAINABILITY GOVERNANCE [102-18]

Since the implementation of POJK 51/03/2017, the Company has responded by forming a sustainability report implementation team through the Decree of the Board of Directors number 04.SK.Dir/IA/II/21 dated February 21, 2021 which is tasked with compiling and reporting directly to the Directors of PT Indo Acidatama Tbk to be signed by the President Director.

As a first step, we started with competency development for sustainability reporting by creating a Team of 8 members from different fields/sections to take part in in-house training on the preparation of Sustainability Reports from the Country Program Manager of the Global Reporting Initiative (GRI), Mrs. dr. Lanny Harijanti, and Mr. Hendri Yulius Wijaya. who has experience and a license as a Trainer for the preparation of a Sustainability Report (SR) which was for 10 weekly sessions in May-July 2021.

The Sustainability Report preparation team participated in the GRI Training which was conducted online in May-December 2021 through the Yuk Nyicil program carried out by the Association of Indonesian Issuers (AEI) in collaboration with GRI which was for 24 weekly sessions.

The Sustainability Report Implementation Team holds meetings once a month, and twice a month in the three months required for praparing the annual report. The results of the work of the SUSTAINABILITY REPORT IMPLEMENTATION Team are submitted to the Board of Directors in the form of a 2022 sustainability report.

4. PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

4. STAKEHOLDER ENGAGEMENT

PEMANGKU KEPENTINGAN/ *STAKEHOLDERS*	METODE PELIBATAN/ *METHOD OF ENGAGEMENT*	FREKUENSI PELIBATAN/ *FREQUENCY OF ENGAGEMENT*	ISU/HARAPAN STAKEHOLDER
Pemegang Saham/ The Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham/ General Meeting Of Shareholder	Minimal 1 tahun sekali/ At least once a year	Perusahaan dapat berjalan lancar dan menghasilkan dividen/ The company can run smoothly and generate dividends
Karyawan/ Employees	• Forum komunikasi antar karyawan dan manajemen/ Communication forum between management and employee • Pelatihan dan pengembangan kompetensi/ Training and competence development	Minimal satu kali per tahun atau sesuai kebutuhan/ At least once a year or as needed	
Pelanggan/ Customers	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga/ Maintained product and service quality • Penyelesaian keluhan pelanggan yang memuaskan/ Satisfying customer complaints handling • Pelayanan yang melebihi harapan/ Services that exceed expectations	Sesuai kebutuhan/ As required	
Pemasok/ Suppliers	• Penilaian kinerja pemasok/ Audit Suplier • Seleksi pemasok/ Specification Raw Material	Sesuai kebutuhan minimal satu kali per tahun/ As required At least once a year	
Masyarakat/ Public	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan CSR/ Community involvement in planning and executing CSR activities	Sesuai kebutuhan/ As required	

C. KINERJA EKONOMI

C. ECONOMIC PERFORMANCE

1. Kinerja Portofolio, Laba Rugi

1. Portfolio Performance, Profit and Loss

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousands of Rupiah)

Nilai Ekonomi Yang Diperoleh/ Generated Economic Value	2020	2021	2022
Penjualan/ Sales	890,996,866	907,832,649	977,707,5911
Pendapatan lain-lain/ Other Income	2,860,944	1,575,917	9,552,808
Jumlah Nilai Ekonomi yang Diperoleh/ Total Economic Value Generated	893,857,810	909,408,566	987.260.399
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan/ Distributed Economic Value			
Beban Pokok Penjualan/ Cost of good sold	699,831,445	740,039,641	792,043,776
Beban Operasional/ Operating expenses	82,080,066	80,660,376	115.068.362
Investasi Sosial (CSR)/ Social investment (CSR)	1,471,326	1,495,493	1.213.704
Pembayaran kepada karyawan/ Payments to Employees	44,421,739	42,680,608	34,503,229
Pembayaran kepada pemerintah/ Payments to Goverment	8,193,767	11,969,463	10,791,000
Pembayaran kepada pemegang saham/ Payment to shareholders	12,040,000	6,020,000	-
Jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan/ Total Economic Value Distributed	849,705,565	882,865,581	953.620.071
Nilai Ekonomi yang Ditahan/ Retained Economic Value	44,152,245	26,542,985	33,640,328

UPAYA PERSEROAN
Perusahaan melalui management yang ada saat ini berupaya untuk terus meningkatkan hasil yang akan dicapai walaupun di tengah kondisi ekonomi yang terpuruk akibat pandemic Covid 19 yang telah melanda Indonesia. Dengan mengembangkan dan memperluasa pasar yang ada agar penjualan yang dicapai dapat lebih maksimal sehingga hasil yang dicapai juga maksimal. Perusahaan berkomitmen untuk setiap tahun memberikan keuntungannya untuk dbagikan kepada masyarakat dan lingkungan sesuai kebutuhan sebagai investasi sosial.

PEMEGANG SAHAM
Pada tahun 2020 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 28 Juli 2020 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 2 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 12.040.000.000,- (dua belas miliar empat puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2021 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 5 Agustus 2021 maka telah disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 1 untuk setiap saham atau seluruhnya sebesar Rp 6.020.000.000,- (enam miliar dua puluh juta Rupiah) dibagikan sebagai Dividen Tunai kepada Pemegang Saham.

Pada tahun 2022 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 7 Juni 2022 Perseroan tidak membagi dividen.

MASYARAKAT
Sebesar Rp 1,21 miliar didistribusikan kepada masyarakat berupa kegiatan-kegiatan yang dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar perusahaan berupa bantuan dan pemberian kepada masyarakat. Perusahaan berkomitmen untuk setiap tahun memberikan keuntungannya untuk dbagikan kepada masyarakat dan lingkungan sesuai kebutuhan sebagai investasi sosial.

PEMERINTAH
Sebesar Rp 10,79 miliar merupakan pembayaran kewajiban pajak penghasilan kepada negara, turun 9,85 % dari Rp 11,97 miliar pada tahun sebelumnya. Hal ini terjadi akibat adanya profit yang dihasilkan oleh Perseroan.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP
PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen menjaga lingkungan sekitar perusahaan tetap terjaga. Dengaan adanya komitmen tersebut, perusahaan tiap tahun mengalokasikan anggaran untuk pengelolaan lingkungan. Anggaran tersebut meliputi biaya pengelolaan limbah cair, biaya pengelolaan LB3 dan biaya uji analisa.

COMPANY'S EFFORT
The company through its current management strives to continue to improve the results to be achieved even in the midst of a slumping economic condition due to the Covid 19 pandemic that has hit Indonesia. By developing and expanding the existing market so that the sales achieved can be maximized so that the results achieved are also maximized. The company is committed to annually providing its profits to be distributed to the community and the environment as needed as a social investment.

SHAREHOLDERS
In 2020, based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on July 28, 2020, it was approved to distribute dividends of Rp. 2 for each share or a total of Rp. 12,040,000,000.- (twelve billion and forty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to shareholders.

In 2021 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on August 5, 2021, it has been approved to distribute dividends of Rp. 1 for each share or a total of Rp. 6,020.000.000,- (six billion and twenty million Rupiah) to be distributed as Cash Dividends to Shareholders.

In 2022 based on the results of the Annual General Meeting of Shareholders on June 7 2022 the Company will not distribute dividends.

PUBLIC
A total of Rp 1.49 billion was distributed to the community in the form of activities that can be felt by the community around the company in the form of assistance and giving to the community. The company is committed to annually providing its profits to be distributed to the community and the environment as needed as social investment.

GOVERMENT
Rp 10,79 billion was the payment of income tax obligations to the state, up 9.85 % from Rp 11,97 billion in the previous year. This occurs due to the profit generated by the Company.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS
PT Indo Acidatama Tbk is committed to maintaining the environment around the company. With this commitment, the company annually allocates a budget for environmental management. The budget includes the cost of liquid waste management, LB3 management costs and analysis test costs.

(dalam Rupiah) (In Rupiah)

No.	Pos Biaya/ *Post Fee*	Tahun		
		2022	2021	2020
1	Pengolahan Limbah Cair/ Liquid Waste Treatment	897.529.900	744.075.772	363.941.997
2	Pengelolaan Limbah B3/ Hazardous Waste Management	2.327.971.750	3.209.168.191	2.811.099.365
3	Biaya Uji Analisa/ Analysis Test Fee	143.400.000	136.000.000	96.000.000

2. Praktik Pengadaan

Untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, perusahaan mengutamakan pasokan dari pabrik gula lokal yang ada di Pulau Jawa. Begitu juga untuk kebutuhan yang bisa didapatkan di pasar lokal sehingga Perusahaan berkontribusi kepada perputaran ekonomi lokal.

2. Procurement Practices

To meet the needs of raw materials, the company prioritizes supply from local sugar factories in Java. Likewise for the needs that can be obtained in the local market so that the Company contributes to the local economy.

DATA PEMASOK LOKAL (PABRIK GULA)			
	2020	2021	**2022**
JAWA TENGAH / CENTRAL JAVA	7	5	6
JAWA TIMUR / EAST JAVA	27	25	19
JAWA BARAT / WEST JAVA	0	0	0
LUAR JAWA / OUTSIDE JAVA	-	-	1
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	34	30	26

Total jumlah pasokan molases dari tahun 2020 ke tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4% sedangkan di tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 15%. Peningkatan di tahun 2022 demi memenuhi kebutuhan bahan baku.

The total supply of molasses from 2020 to 2021 has decreased by 4% while in 2022 it will increase by 15%. Enhancement in 2022 to meet raw material needs.

3. Anti Korupsi

3. Anti-Corruption

1. Pengungkapan pendekatan manajemen/ *Disclosure of management approach*	Komiten Perusahaan terhadap praktik bisnis anti korupsi tertuang dalam Kebijakan Perusahaan dan aturan Perjanjian Kerja Bersama tahun 2021-2023. Pengawasan dilaksanakan oleh team yang dibentuk melalui Surat Ketetapan Direksi yang diketuai oleh HRD Manager. Mekanisme tata kelola terhadap pengawasan dan pencegahan anti korupsi tertuang dalam Standar Operasional Prosedur yang sudah berlaku dan di sahkan oleh Direksi, Manajemen terbuka terhadap setiap laporan terkait praktik bisnis anti korupsi dengan melindungi identitas pelapor melalui mekanisme yang sudah di atur oleh Perusahaan. The Company's commitment to anti-corruption business practices is contained in the Company's Policy and the rules of the 2021-2023 Collective Labor Agreement. Supervision is carried out by a team formed through a Decree of the Board of Directors chaired by the HRD Manager. The governance mechanism for anti-corruption supervision and prevention is contained in Standard Operating Procedures that have been applied and approved by the Board of Directors. Management is open to any reports related to anti-corruption business practices by protecting the identity of the reporter through a mechanism that has been regulated by the Company.
2 GRI 205-1 Operasi-operasi yang dinilai memiliki resiko terkait korupsi/ *Operations assessed as having risks related to corruption*	Melalui peran Internal Audit resiko dan pengendalian kegiatan ekonomi dan komersial dapat diawasi meliputi operasi yang dinilai memiliki resiko tinggi terkait pembelian dan penjualan barang di Perusahaan berkoordinasi dengan bagian purchasing dan marketing sehingga tahun 2020-2022 tidak ditemukan praktik korupsi, serta pengawasan yang ketat oleh Finance Departmen & HRD terkait resiko terjadinya praktik korupsi di tempat kerja. Through the role of Internal Audit, the risk and control of economic and commercial activities can be monitored, including operations that are considered to have a high risk related to the purchase and sale of goods in the Company in coordination with the purchasing and marketing departments so that in 2020 - 2022 there are no corrupt practices, as well as strict supervision by the Finance Department. & HRD related to the risk of corrupt practices in the workplace.

3. GRI 205-2 Komunikasi dan Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi/ Communication and Training on anti-corruption policies and procedures	Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu cara menjamin kesuksesan PT Indo Acidatama Tbk yang sudah berdiri sejak tahun 1983. Kegiatan sosialisasi berbagai kebijakan anti korupsi pun turut disampaikan Perusahaan. Sosialisasi terhadap pihak internal, melalui perwakilan manajemen kepada seluruh karyawan melalui penjelasan PKB kepada seluruh karyawan di setiap department dan karyawan baru dengan perincian sebagai berikut: The anti-corruption policy is one way to ensure the success of PT Indo Acidatama Tbk, which has been established since 1983. The Company also conveyed various anti-corruption policies outreach activities. Socialization to internal parties, through management representatives to all employees through PKB explanations to all employees in each department and new employees with the following: 1. Pada tahun 2020 sejumlah 386 karyawan dengan perincian 348 Laki-laki dan 38 Wanita 2. Pada tahun 2021 sejumlah 384 karyawan dengan perincian 344 Laki-laki dan 40 Wanita 3. Pada tahun 2022 sejumlah 374 karyawan dengan perincian 338 Laki-laki dan 36 Wanita 1. In 2020 a total of 386 employees with details of 348 Male and 38 Female 2. In 2021 a total of 384 employees with details of 344 Male and 40 Female 3. In 2022 a total of 374 employees with details of 338 Male and 36 Female sosialisasi kepada pihak eksternal ditujukan untuk memberikan pemahaman tentang cara kerja sesuai kebijakan internal anti korupsi yang berlaku di perusahaan. socialization to external parties is intended to provide an understanding of how to work in accordance with the anti-corruption internal policies that apply in the company. Mekanisme Pencegahan Gratifikasi/ Gratification Prevention Mechanism Perseroan menganut sistem dua arah yang bebas, terbuka dan bertanggung jawab. Karyawan dapat menyampaikan saran dan laporan mengenai tindakan korupsi atau gratifikasi, dalam hubungan kerja di dalam Perseroan dengan atasan langsung atau kepada Departemen HR pada setiap waktu saat jam kerja ataupun jika diperlukan saat diluar jam kerja. Perseroan telah memiliki mekanisme pengaduan permasalah dalam hubungan industrial & ketenagakerjaan yang diatur dalam Penanganan Laporan Pelanggaran No IAC-IK-HRDA-028 dan juga diatur di dalam PKB tahun 2022 Bab IX pasal 60 perihal Keluh Kesah Dan Tata-Tertib Pekerja. The Company adheres to a free, open and responsible two-way system. Employees can submit suggestions and reports regarding acts of corruption or gratification, in working relationships within the Company with their direct superiors or to the HR Department at any time during working hours or if necessary outside working hours. The Company already has a complaint mechanism for problems in industrial & labor relations which is regulated in the Handling of Violation Reports No. IAC-IK-HRDA-028 and is also regulated in the 2022 PKB Chapter IX article 60 concerning Complaints and Worker Orders.
4. GRI 205-3 Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	Kami membuka ruang bagi semua pihak karyawan,mitra kerja, dan masyarakat untuk melaporkan indikasi tindakan pelanggaran prinsip bisnis. Sepanjang Tahun 2020, terdapat laporan penerimaan gratifikasi sejumlah 4 kasus, dan sudah diselesaikan melalui Sanksi Pendisiplinan Internal oleh HRD.Sanksi yang diberikan untuk 3 karyawan berupa Surat Peringatan tiga (SP3) dan 1 karyawan mengalami Pemutusan Hubungan Kerja sesuai UU No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja,dan di Tahun 2021-2022 tidak ada kasus terkait gratifikasi. We open space for all employees, partners, and the public to report indications of violations of business principles. Throughout 2019, there were no cases, in 2020, there were reports of receiving gratuities totaling 4 cases, and these have been resolved through Internal Disciplinary Sanctions by HRD. No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and in 2021-2022 there are no cases related to gratification.

D. KINERJA LINGKUNGAN

1. Material Ramah Lingkungan

Bahan baku yang dipakai oleh PT. Indo Acidatama Tbk untuk memproduksi Ethanol adalah tetes tebu yang berasal dari pabrik gula. Tetes tebu tersebut diolah dan dijadikan Ethanol sehingga material yang dipakai oleh Perusahaan merupakan material yang ramah lingkungan karena hasil dari pertanian tebu. Dari tetes tebu 100% merupakan bahan baku yang dipakai untuk memproduksi produk-produk Perusahaan. Sehingga produk yang dihasilkan Perusahaan juga merupakan produk yang ramah lingkungan.

2. Energi

Pendekatan Manajemen

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen melakukan pengelolaan energi untuk mendukung kebijakan efisiensi. PT Indo Acidatama Tbk menargetkan pemakaian energi yang efisien, sehingga bisa mempertahankan daya saing dengan menekan biaya produksi. Sebagai upaya melakukan efisiensi pemakaian energi, PT. Indo Acidatama memanfaatkan gas methan sebagai sumber bahan bakar boiler sehingga dapat menekan pemakaian bahan bakar fosil.

D. ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

1. Environmentally Friendly Material

The raw materials used by PT. Indo Acidatama Tbk to produce Ethanol is molasses that comes from sugar factories. The molasses is processed and made into ethanol so that the material used by the Company is an environmentally friendly material because it is the result of sugarcane farming. 100% of molasses is the raw material used to produce the Company's products. So that the products produced by the Company are also environmentally friendly products.

2. Energy

Management Approach

PT Indo Acidatama Tbk is committed to energy management to support efficiency policies. PT Indo Acidatama Tbk targets efficient energy use, so that it can maintain competitiveness by reducing production costs. As an effort to make energy use efficiency, PT. Indo Acidatama utilizes methane gas as a boiler fuel source so that it can reduce the use of fossil fuels.

Konsumsi Energi [302-1]
Sumber energi utama yang digunakan Perusahaan untuk produksi berasal dari listrik PLN dengan kapasitas 4120 kva. Selain itu perusahaan juga menggunakan gas methan dan batubara sebagai sumber energi pada proses produksi. Sebagai back up pada saat listrik PLN padam.

Penghitungan konsumsi energi mencakup volume pemakaian energi untuk kegiatan operasional dan produksi. Penghitungan menggunakan metode penjumlahan volume sumber energi yang digunakan dan dikonversi ke dalam satuan Gigajoule (GJ).

Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan sumber energi lain semakin terbatas. Sebab itu, PT. Indo Acidatama Tbk berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana, antara lain dengan berupaya melakukan penghematan.

Tabel di bawah ini menampilkan jumlah energi yang dikonsumsi oleh perusahaan, serta intensitas pemakaian energi yang merupakan perbandingan antara konsumsi energi dengan jumlah ton produksi selama satu tahun. Seluruh energi yang dikonsumsi berasal dari energi tidak terbarukan yang dihitung berdasarkan tagihan dari PLN. [302-1, 302-3]

Energy Consumption [302-1]
The main energy source used by the Company for production comes from PLN electricity with a capacity of 4120 kva. In addition, the company also uses methane gas and coal as energy sources in the production process. As a back up when the PLN electricity goes out,

The calculation of energy consumption includes the volume of energy use for operational and production activities. The calculation uses the method of adding the volume of the energy source used and converted into Gigajoules (GJ).

The company realizes that the availability of electricity and other energy sources is increasingly limited. Therefore, PT. Indo Acidatama Tbk seeks to use these energy sources wisely, among others by making efforts to save.

The table below shows the amount of energy consumed by the company, as well as the intensity of energy use which is the ratio between energy consumption and the number of tons of production for one year. All energy consumed comes from non-renewable energy which is calculated based on a bill from PLN. [302-1, 302-3]

Tabel Konsumsi dan intensitas Energi / *Energy Consumption and intensity table* (GJ)

Komsumsi Energi *Energy Consumption*	2020 (GJ)	2021 (GJ)	**2022 (GJ)**
Listrik/ Electricity (GJ)	67,026.00	69,611.00	74,117.07
Solar/ solar (GJ)	750,58	405.55	565.90
Batu bara/ coal (GJ)	245.288	378,869.00	399,071.88
Jumlah/ Total (GJ)	313,064.59	448,885.55	473,754.85
Jumlah Produksi/ Total Production (Ton)	40.422	28,552.19	34,172.13
Intensitas Konsumsi Energi/ Energy Consumption Intensity (GJ/Ton)	7.74	15.72	13.86

Dari data tersebut dapat diketahui dari tahun sebelumnya produksi ethanol mengalami kenaikan tetapi pemakaian energi baik listrik maupun batubara mengalami penurunan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan dalam melakukan penghematan energi. Subtitusi pemakaian gas methan sebagai pengganti batubara dan efisiensi pada proses produksi dilakukan oleh perusahaan agar dapat menekan biaya operasional perusahaan.

From these data it can be seen from the previous year that ethanol production has increased but energy consumption, both electricity and coal, has decreased. This is part of the company's commitment to saving energy. Substitution of the use of methane gas as a substitute for coal and efficiency in the production process is carried out by the company in order to reduce the company's operational costs.

Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dalam melakukan efisiensi energi berfokus pada pemakaian energi dalam pengoperasian peralatan produksi yang signifikan mengkonsumsi energi. walaupun demikian penghematan energi juga dilakukan pada area lain. Kegiatan penghematan energi yang telah dilakukan antara lain [302-4]

The activities carried out by the company in implementing energy efficiency focus on energy consumption in the operation of production equipment that consumes significant energy. however, energy savings are also carried out in other areas. Energy saving activities that have been carried out include [302-4]

Program Efisiensi/ *Efficiency Program* PT. Indo Acidatama Tbk					
2020	Energy Saving	2021	Energy Saving	**2022**	Energy Saving
Penggantian lampu mercuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	50%	Penggantian lampu mercuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	50%	Penggantian lampu mercuri menjadi lampu LED/ Replacement of mercury lamps with LED lamps	50%
Pemanfaatan Gas methan hasil an aerobic lagoon sebagai bahan bakar boiler Utilization of methane gas from an aerobic lagoon as boiler fuel	35%	-	-	Pemakaian biogas sebagai pengganti LPG untuk memasak di kantin Use of biogas as a substitute for LPG for cooking in the canteen	50%
-	-	-	-	Pemanfaatan Gas methan hasil anaerobic lagoon sebagai bahan bakar boiler Utilization of methane gas from an aerobic lagoon as boiler fuel	35 %

Kegiatan efisiensi tersebut dilakukan secara terus menerus oleh perusahaan dan dilakukaan evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilannya. Adapaun kegiatan efisiensi yang dilakukan oleh perusahaan saat ini hasilnya akan terlihat pada periode berikutnya.

These efficiency activities are carried out continuously by the company and evaluation is carried out to determine the level of success. As for the efficiency activities carried out by the company at this time the results will be seen in the next period.

3. Air

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber

PT Indo Acidatama Tbk memanfaatkan air dari sumur dalam (deep well) untuk berbagai keperluan produksi maupun domestik. Sumur dalam yang dimiliki perusahaan memiliki kedalaman diatas 150 m, sehingga tidak mengganggu ketersediaan air bagi lingkungan disekitar Perusahaan. Lokasi Perusahaan juga berada pada daerah Karanganyar yang memiliki curah hujan yang cukup tinggi, sehingga kebutuhan akan air tidak mengalami kendala. Perusahaan juga memanfaatkan kembali air hujan di atas cover penampungan bahan baku tetes (molpit) untuk mengurangi konsumsi air dari sumur dalam (deep well).

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air adalah dengan cara membaca langsung dari alat flowmeter yang terpasang. Pencatatan angka yang tertera pada alat flowmeter sesuai dengan jumlah air yang terpakai setiap bulan.

Pengelolaan Air [303-1]

Dalam hal pengelolaan air, PT. Indo Acidatama Tbk berusaha untuk mengelola penggunaan air seefektif mungkin dan terus-menerus menjaga ketersediannya di alam. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi jumlah pemakaian air tanah adalah dengan memanfaatkan kembali air yang berasal dari berasal dari kondensat plant, blowdown cooling tower, air proses di plant ethanol untuk proses produksi. PT. Indo Acidatama Tbk berupaya untuk mengatur dan mengawasi penggunaan air seefisien mungkin. Dengan komitmen tersebut, Perusahaan tidak mendapat keluhan warga sekitar kawasan operasi yang terganggu dengan sumber air.

3. Water

Water Intake by Source

PT Indo Acidatama Tbk utilizes water from deep wells for various production and domestic purposes. The deep well owned by the company has a depth of more than 150 m, so it does not interfere with the availability of water for the environment around the Company. The Company's location is also in the Karanganyar area which has a fairly high rainfall, so the need for water does not experience obstacles. The company also reuses rainwater on the cover of the molpit raw material reservoir to reduce water consumption from deep wells.

The standard and methodology used in calculating water consumption is by reading directly from the installed flowmeter. Recording the numbers listed on the flowmeter according to the amount of water used every month.

Water Management [303-1]

In terms of water management, PT. Indo Acidatama Tbk strives to manage the use of water as effectively as possible and continuously maintains its availability in nature. As one of the efforts to reduce the amount of ground water use is to reuse water that comes from the condensate plant, blowdown cooling tower, process water in the ethanol plant for the production process. PT. Indo Acidatama Tbk strives to regulate and monitor the use of water as efficiently as possible. With this commitment, the Company does not receive any complaints from residents around the operating area that are disturbed by water sources.

4. Keanekaragaman Hayati

Lokasi area perusahaan berada di desa Kemiri Kecamatan Kebakkramat Kabupaten Karanganyar yang mana lokasi tersebut tidak berada pada kawasan daerah konservasi sehingga kegiatan perusahaan tidak memiliki dampak terhadap kelangsungan hidup ekosistem yang dilindungi. Hal ini dapat ditentukan dengan melihat Klasifikasi kawasan konservasi menurut SK Dirjen PHPA No 129 Tahun 1996 antara lain cagar alam, suaka margasatwa, taman nasional, taman hutan raya, aman wisata alam, taman buru, dan hutan lindung. Wilayah sekitar perusahaan tidak termasuk diantara klasifikasi tersebut.

5. Emisi

Program Pengurangan Beban Pencemaran Udara

PT. Indo Acidatama Tbk terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan utama maupun kegiatan lain yang berhubungan dengan aktivitas perusahaan. Setiap peralatan yang menghasilkan emisi dipantau secara berkala dan diupayakan selalu memenuhi baku mutu emisi yang berlaku. Perusahaan senantiasa berkomitmen mengurangi pencemaran udara, baik yang berupa gas pencemar udara konvensional (CH4, NOx), maupu gas pencemar rumah kaca (CO2). Perusahaan telah melakukan inventarisasi emisi gas konvensional (debu, CH4 dan NOx) dan gas rumah kaca.

Semua cerobong telah memenuhi ketentuan teknis cerobong dan telah dipantau secara berkala sesuai ketentuan yang berlaku. Proses produksi yang berpotensi menghasilkan debu/partikel sudah dilengkapi peralatan penangkap debu (dust collector). Selain itu juga untuk mengurangi beban emisi, perusahaan melakukan upaya optimalisasi boiler batu bara dan pemanfaatan gas methan untuk bahan bakar boiler.

Isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi gas rumah kaca, karena hal itulah PT. Indo Acidatama tbk berupaya untuk menurunkan emisi gas rumah kaca. Berdasarkan hasil pengukuran, terdapat dua lingkup emisi gas rumah kaca yang tercatat di Perusahaan. Sumber emisi gas rumah kaca PT. Indo Acidatama Tbk berasal dari keseluruhan kegiatan perusahaan baik kegiatan operasional pabrik, administrasi, maupun segala kegiatan lainnya yang menggunakan energi. Salah satu sumber utama berasal dari penggunaan listrik PLN, mesin genset dan boiler. berikut data emisi gas rumah kaca langsung (lingkup 1) untuk tahun 2020, 2021 dan 2022:

4. Biodiversity

The location of the company area is in Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency which is not located in a conservation area so that the company's activities do not have an impact on the survival of the protected ecosystem. This can be determined by looking at the classification of conservation areas according to the Decree of the Director General of PHPA No. 129 of 1996, including nature reserves, wildlife reserves, national parks, forest parks, safe nature tourism, hunting parks, and protected forests. The area around the company is not included in this classification.

5. Emission

Air Pollution Load Reduction Program

PT. Indo Acidatama Tbk continues to strive to reduce emissions resulting from its main activities and other activities related to the company's activities. Every equipment that produces emissions is monitored regularly and strives to always meet the applicable emission quality standards. The company is always committed to reducing air pollution, both in the form of conventional air pollutant gases (CH4, NOx), and greenhouse gases (CO2). The company has conducted an inventory of conventional gas emissions (dust, CH4 and NOx) and greenhouse gases.

All chimneys have complied with chimney technical requirements and have been monitored regularly according to applicable regulations. The production process that has the potential to generate dust/particles is equipped with dust collector equipment. In addition, to reduce the emission load, the company makes efforts to optimize coal boilers and use methane gas for boiler fuel.

The issue of climate change is closely related to greenhouse gas emissions, that's why PT. Indo Acidatama tbk seeks to reduce greenhouse gas emissions. Based on the measurement results, there are two scopes of greenhouse gas emissions recorded in the Company. Sources of greenhouse gas emissions PT. Indo Acidatama Tbk comes from the entire company's activities, both factory operational activities, administration, and all other activities that use energy. One of the main sources comes from the use of PLN electricity, generator engines and boilers. the following data on direct (scope 1) greenhouse gas emissions for 2020, 2021 and 2022:

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung/ *Direct Greenhouse Gas Emissions* (Lingkup 1) - Genset/ *Generator*

Tahun	Beban Emisi CO2	Beban Emisi CH4	Beban Emisi CH4	Total Gas Rumah Kaca Langsung
	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e
2020	28,26	0,00	0,00	28,26
2021	17,61	0,00	0,00	17,61
2022	-	-	-	-

Emisi Gas Rumah Kaca Langsung/ *Direct Greenhouse Gas Emissions* (Lingkup 1) - Boiler				
Tahun	Beban Emisi CO2	Beban Emisi CH4	Beban Emisi CH4	Total Gas Rumah Kaca Langsung
	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e	Total Ton CO2e
2020	15.211,50	0,16	0,24	15.211,90
2021	12.767,47	0,13	0,20	12.767,80
2022	13,775.44	0.14	0.21	13,775.79

Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung/ *Indirect Greenhouse Gas Emissions* (Lingkup 2) - PLN	
Total Gas Rumah Kaca Langsung/ *Total Direct Greenhouse Gases*	
Tahun	Total Ton CO2e
2020	13,373.77
2021	13,902.88
2022	14,802.83

Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca

Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung intesitas emisi gas rumah kaca tersebut adalah berdasarkan jumlah emisi gas rumah kaca yang dihasilkan dari aktivitas produksi per jumlah ton produksi selama satu tahun. Intensitas emisi gas rumah kaca tahun 2020, 2021 dan 2022 PT. Indo Acidatama tbk terlihat dari tabel di bawah ini: [305-4]

Greenhouse Gas Emission Intensity

The standards and methodologies used in calculating the intensity of greenhouse gas emissions are based on the number of greenhouse gas emissions resulting from production activities per ton of production for one year. Greenhouse gas emission intensity in 2020, 2021 and 2022 PT. Indo Acidatama tbk can be seen from the table below: [305-4]

Tabel intensitas Emisi – Genset/ Emission intensity table - Generator			
Data	**2022**	2021	2020
Total emisi/ Total emissions (Ton eq)	-	17.61	14.01
Jumlah Produksi/ Production Quantity (Ton)	-	28,552	40,422
Intensitas emisi/ Emission Internsity (Ton eq./ Ton Produksi)	-	0.0006	0.0003

Tabel intensitas Emisi/ Emission intensity table – Boiler			
Data	2022	2021	2020
Total emisi/ Total emissions (Ton eq)	13,756	12,768	15,212
Jumlah Produksi/ Production Quantity (Ton)	34,172	28,552	40,422
Intensitas emisi/ Emission Internsity (Ton eq./ Ton Produksi)	0.40	0.45	0.38

6. Limbah

Timbulan Limbah

Timbulan limbah terkait aktifitas perusahaan dibagi menjadi 3 macam, antara lain cair, padat, dan gas. Limbah cair dihasilkan dari aktifitas produksi ethanol, proses pendukung produksi (utilitas) dan limbah cair domestik (kantin, MCK, dan cuci kendaraan). Limbah padat digolongkan menjadi 2 jenis, yaitu Limbah B3 dan Limbah Non B3. Penggolongan Limbah B3 dan Non B3 mengikuti regulasi pemerintah yaitu PP 101 tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Limbah gas berupa emisi hasil pembakaran bahan bakar fosil pada unit boiler dan genset.

Pengelolaan Effluent Limbah Cair

PT Indo Acidatama memiliki fasilitas pengelolaan IPAL yang mampu mengolah efluent yang berasal dari fasilitas produksi dengan kapasitas maksimal debit 1350 m3/hari. Pengelolaan effluent dilakukan secara biologi dan fisika. Pengolahan secara biologi dilakukan dengan proses anaerob dan aerob. Proses fisika dimaksudkan untuk memisahkan padatan dari limbah cair.

Secara berkala, Perusahaan melakukan analisa terhadap hasil pengelolaan limbah cair dengan parameter mengacu pada Perda Jateng No. 5 tahun 2012 tentang baku mutu air limbah. Analisa dilakukan oleh laboratorium independen yaitu Lab chemviro yang sudah terakreditasi KAN. Tujuannya memastikan hasil olahan efluen memenuhi baku mutu. Limbah cair setelah dilakukan pengolahan pada IPAL dialirkan ke badan sungai penerima yaitu Sungai Sroyo. Dari hasil pemeriksaan pada tahun 2019, 2020, dan 2021 diketahui kualitas hasil olahan efluen telah memenuhi baku mutu.

6. Waste

Waste Generation

Waste generation related to company activities is divided into 3 types, namely liquid, solid, and gas. Liquid waste is generated from ethanol production activities, production support processes (utilities) and domestic liquid waste (canteen, toilets, and vehicle washing). Solid waste is classified into 2 types, namely B3 Waste and Non-B3 Waste. The classification of B3 and Non-B3 Waste follows the government regulation, namely PP 101 of 2014 concerning B3 Waste Management. Gas waste is in the form of emissions from burning fossil fuels in boiler and generator units.

Liquid Waste Effluent Management

PT Indo Acidatama has an WWTP management facility capable of processing effluent from production facilities with a maximum discharge capacity of 1350 m3/day. Effluent management is carried out biologically and physically. Biological processing is carried out by anaerobic and aerobic processes. The physical process is intended to separate solids from liquid waste

Periodically, the Company analyzes the results of liquid waste management with parameters referring to Central Java Regional Regulation No. 5 of 2012 concerning waste water quality standards. The analysis was carried out by an independent laboratory, namely the Chemviro Lab which has been accredited by KAN. The goal is to ensure that the processed effluent meets quality standards. The liquid waste after processing at the WWTP is channeled to the receiving river body, namely the Sroyo River. From the results of inspections in 2019, 2020 and 2021, it is known that the quality of the processed effluent has met the quality standards.

Tahun	Debit (m3)	Parameter Beban Pencemaran/ *Pollution Load Parameter* (kg/tahun)			
		BOD	COD	TSS	Sulfida sbg S
2020	289.409	3.090,90	12.692,59	1.809,96	15,06
2021	287.418	3.737,56	13.461,75	3.580,65	14,59
2022	278.444	3.380,17	11.182,34	1.775,64	27,28

Terkait pengelolaan LB3, PT Indo Acidatama Tbk sudah memiliki ijin penyimpanan sementara LB3. Untuk pengeloalaan lanjut, Perusahaan menjalin kerjasama dengan pihak ketiga yang sudah memiliki ijin dan rekomendasi dari Kementrian Lingkungan Hidup diantara nya PT. Teknotama Lingkungan Internusa, PT. BS Jaya, PT. Tenang Jaya, PT. Trigunapratama Abadi, PT. Giant Karya. Dari pihak ketiga, LB3 tersebut ada yang dimanfaatkan sebagai subtitusi bahan baku dan bahan bakar. Sebagian lain dikelola dengan dibakar pada incenerator. Sedangkan untuk limbah non-B3, pengelolaannya dengan menjalin kerja sama dengan instansi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karanganyar.

Regarding the management of LB3, PT Indo Acidatama Tbk already has a temporary storage permit for LB3. For further management, the Company cooperates with third parties who already have permits and recommendations from the Ministry of the Environment, including PT. Internusa Environmental Teknotama, PT. BS Jaya, PT. Calm Jaya, PT. Trigunapratama Abadi, PT. Giant Works. From a third party, the LB3 is used as a substitute for raw materials and fuel. Others are managed by burning in incinerators. Meanwhile, non-B3 waste is managed by collaborating with the Karanganyar Regency Environmental Agency.

No.	Tahun (*Year*)	Limbah/ *Waste* B3 (ton)	
		Dihasilkan/ *Generated*	Diserahkan pihak Ketiga/ *Submitted by a third party*
1	2020	1.125,09	955,29
2	2021	1.870,19	1.815,13
3	**2022**	3.030,23	2.887,15

7. Pengaduan Lingkungan

KEPATUHAN PADA HUKUM

PT. INDO ACIDATAMA Tbk senantiasa mentaati ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan pada hukum menjadikan perusahaan tidak mendapatkan sanksi baik financial maupun sanksi lainnya yang terkait dengan pengelolaan lingkungan hidup. Perusahaan juga dari tahun 2020 s/d 2022 tidak mendapat pengaduan dari masyarakat terkait limbah cair maupun limbah B3 yang dihasilkan perusahaan.

Pada tahun 2022 PT. Indo Acidatama Tbk. mendapatkan penghargaan dalam bidang pengeloaan lingkungan dari instansi Dinas Lingkungan Hidup Kab. Karanganyar. Penghargaan tersebut diserahkan dalam acara HUT Karanganyar sebagai wujud apresisasi dari pemerintah daerah terhadap perusahaan yang mempunyai komitmen dalam pengelolaan lingkungan hidup di wilayah Kab. Karanganyar.

7. Environmental Complaints

COMPLIANCE WITH THE LAW

PT. INDO ACIDATAMA Tbk always complies with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Compliance with the law prevents the company from getting sanctions, both financial and other sanctions related to environmental management. The company also from 2020 to 2022 did not receive complaints from the public regarding liquid waste or B3 waste produced by the company.

In 2022 PT. Indo Acidatama Tbk. received an award in the field of environmental management from the Kab. Karanganyar. The award was handed over at the Karanganyar Anniversary event as a form of appreciation from the local government for companies that have a commitment to environmental management in the Kab. Karanganyar

E. KINERJA SOSIAL

1. Komitmen Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen

PT Indo Acidatama Tbk merupakan Perusahaan Go Publik yang bergerak di bidang industri Agro Kimia bertaraf internasional yang ramah lingkungan. Sebagai produsen Ethanol (C2H5OH), perusahaan telah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan hasil produksi guna memenuhi kebutuhan konsumen diantaranya digunakan dalam Industri Kosmetik, Farmasi, Minuman beralkohol dan industri parfum.

Konsumen yang ada di Perusahaan adalah konsumen Bisnis to Bisnis (B2B). Dalam upaya meningkatkan daya tarik kepada konsumen, perusahaan selalu memberikan pelayanan terbaik terhadap konsumen tetap ataupun baru, untuk konsumen baru akan diberikan sampel dan penjelasan spesifikasi terlebih dahulu utuk bisa diuji dengan produk mereka. Spesifikasi produk itu sendiri menjelaskan tentang kadar kemurnian, PTT, SG, Kandungan methanol, dll sehingga konsumen mendapatkan informasi yang jelas akan kandungan produk tersebut.

2. Ketenagakerjaan

Demografi Karyawan [102-8]

Berdasarkan data tahun 2022 menunjukkan jumlah karyawan 374 orang, tahun 2021 sebanyak 382 orang, sedangkan tahun 2020 sejumlah 384 orang. Jumlah karyawan mengalami penurunan 2,1% dikarenakan untuk optimalisasi kerja dan pengganti persiapan karyawan pensiun sudah dipersiapkan sebelumnya. Tabel berikut menyajikan data demografi karyawan berdasarkan beberapa indikator keberagaman.

E. SOCIAL PERFORMANCE

1. Public Company's commitment to provide equal product services to consumers

PT Indo Acidatama Tbk is a Go Public Company engaged in the environmentally friendly international agro-chemical industry. As a producer of Ethanol (C2H5OH), the company has made various efforts to increase production output to meet consumer needs, including being used in the Cosmetics, Pharmaceuticals, Alcoholic Beverages and Perfume Industries.

The customers in the Company are Business to Business (B2B) consumers. In an effort to increase attractiveness to consumers, the company always provides the best service to permanent or new consumers, new consumers will be given samples and explanations of specifications first to be tested with their products. The product specification itself explains the level of purity, PTT, SG, methanol content, etc. so that consumers get clear information about the content of the product.

2. Employment

Employee Demographics [102-8]

Based on data for 2022, the number of employees is 374, in 2021 there will be 382 people, while in 2020 there will be 384 people. The number of employees decreased by 2.1% due to the optimization of work and replacement preparations for retirement employees had been prepared beforehand. The following table presents employee demographic data based on several indicators of diversity.

Karyawan berdasarkan Status Pekerja *Employees by Employee Status*	2020			2021			2022		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Karyawan tetap Permanent employees	252	28	**280**	255	30	**285**	263	28	**291**
Karyawan kontrak Contract employees	96	10	**106**	89	10	**99**	75	8	**83**
Total	**348**	**38**	**386**	**344**	**40**	**384**	**338**	**36**	**374**

Karyawan berdasarkan Jabatan/ *Employees by Position*	2020			2021			2022		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
Direksi	6	0	**6**	6	0	**6**	4	0	**4**
VEO	2	1	**3**	2	1	**3**	2	1	**3**
Manager	16	3	**19**	14	4	**18**	15	4	**19**
Unit Chief	34	4	**38**	34	3	**37**	39	2	**41**
Staff	62	8	**70**	67	11	**78**	53	10	**63**
Pelaksana	228	22	**250**	221	21	**242**	225	19	**244**
Total	**348**	**38**	**386**	**344**	**40**	**384**	**338**	**36**	**374**

Karyawan berdasarkan Pendidikan/ *Employees by Education*	2020			2021			2022		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
S2	6	1	**7**	6	1	**7**	5	1	**6**
S1	68	12	**80**	66	14	**80**	72	15	**87**
D3	34	2	**36**	33	2	**35**	28	2	**30**
SMA / SMK	240	23	**263**	239	23	**262**	233	18	**251**
Total	**348**	**38**	**386**	**344**	**40**	**384**	**338**	**36**	**374**

Umur/ *Age*	2020			2021			2022		
	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
<30	119	16	**135**	128	16	**144**	143	16	**159**
30-50	135	9	**144**	128	12	**140**	129	11	**140**
>50	94	13	**107**	77	23	**100**	66	9	**75**
Total			**386**			**384**			**374**

Ratio Standar Upah Karyawan [202-1]
Perusahaan memiliki standar skala struktur upah karyawan dari level Operator sampai Direksi. Bagi karyawan baru untuk level operator memiliki dengan standar gaji minimal UMK Karanganyar.

Tingkat Perputaran Karyawan [401-1]
Sebagian besar karyawan di PT. Indo Acidatama Tbk. memiliki masa kerja yang panjang. Karyawan pensiun pada tahun 2022 dengan masa kerja 18 tahun sampai 35 tahun, pada tahun 2021 dengan masa kerja 28 tahun sampai 32 tahun dengan kinerja karyawan yang cukup baik dan berprestasi. Berdasarkan data perusahaan tahun 2020 sampai 2022 diperoleh masa kerja di bawah 5 tahun lebih banyak dibanding lainnya.

Jumlah total karyawan yang keluar pada tahun 2022 sejumlah 45 orang dengan alasan yaitu memasuki masa pensiun sebanyak 29 orang, resign 12 orang, habis kontrak 2 orang, meninggal dunia 2 orang. Dengan total karyawan sebanyak 370 orang, maka tingkat turnover karyawan tahun 2022 adalah 12,16 %. Pada tahun 2021 sejumlah 32 orang keluar dengan berbagai alasan yaitu memasuki masa pensiun sebanyak 19 orang, resign 3 orang, meninggal dunia 10 orang. Dengan total karyawan sebanyak 382 orang, maka tingkat turnover karyawan tahun 2021 adalah 8,37%.

Perusahaan menggunakan jasa tenaga outsourcing untuk bagian security, cleaning service dan driver dari 3 vendor perusahaan outsourcing. Tujuannya untuk efisiensi biaya dan perampingan SDM. Selain itu, perusahaan juga menggunakan tenaga harian untuk membantu pekerjaan di bagian Pertanian. Jumlah tenaga kerja outsourcing tahun 2020 sejumlah 60 orang, tahun 2021 sejumlah 68 orang, dan tahun 2022 sejumlah 71 orang. Peningkatan dikarenakan penambahan di bagian security untuk pengawasan di lapangan dan penambahan driver untuk menunjang pengiriman produk ke customer. Jumlah tenaga harian tahun 2020 sampai 2022 hanya 5 orang.

Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal [401-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. memberi peluang pada para generasi muda untuk bergabung. Tenaga kerja yang diterima mengisi posisi strategis berdasarkan standar kompetensi yang dibutuhkan. Perusahaan menyebarkan informasi lowongan kerja ke instansi dan media sosial / situs loker terpercaya. Proses seleksi berjalan transparan dan non diskriminasi bagi peserta tes yang memenuhi kriteria perusahaan. Tahun 2020 sejumlah 52 orang, tahun 2021 sejumlah 33 orang, dan tahun 2022 sejumlah 33 orang. Penambahan karyawan yang sama di tahun 2021 dan tahun 2022 karena hanya untuk mengganti karyawan purna dan kekosongan posisi jabatan.

Cuti melahirkan [401-3]
Total karyawan pada tahun 2020 sebanyak 384 orang dengan prosentase karyawan wanita sejumlah 9,89 %. Karyawan wanita yang cuti melahirkan hanya 1 orang. Total karyawan pada tahun 2021 sebanyak 382 orang dengan prosentase karyawan wanita sejumlah 10,47 %. Karyawan wanita yang cuti melahirkan hanya 1 orang. Total karyawan pada tahun 2022 sebanyak 370 orang dengan prosentase karyawan wanita sejumlah 9,73 %. Karyawan wanita yang cuti melahirkan sejumlah 3 orang. Lama masa cuti karyawan melahirkan yaitu 3 bulan.

Employee Wage Standard Ratio [202-1]
The company has a standard scale of employee wage structure from the Operator level to the Board of Directors. New employees for the operator level have a minimum salary standard of UMK Karanganyar.

Employee Turnover Rate [401-1]
Most of the employees at PT. Indo Acidatama Tbk. have a long service life. Employees retire in 2022 with a service period of 18 years to 35 years, in 2021 with a service period of 28 years to 32 years with fairly good and outstanding employee performance. Based on company data from 2020 to 2022, the working period is under 5 years more than the others.

The total number of employees leaving in 2022 is 45 people with the reasons being entering retirement age as many as 29 people, resigning 12 people, ending their contracts 2 people, and 2 people died. With a total of 370 employees, the employee turnover rate in 2022 is 12.16%. In 2021 a total of 32 people left for various reasons, namely entering retirement age as many as 19 people, resigning 3 people, dying 10 people. With a total of 382 employees, the employee turnover rate in 2021 is 8.37%.

The company uses outsourcing services for security, cleaning service and drivers from 3 outsourcing company vendors. The goal is cost efficiency and HR streamlining. In addition, the company also uses daily workers to help work in the Agriculture section. The number of outsourced workers in 2020 is 60 people, in 2021 there are 68 people, and in 2022 there are 71 people. The increase was due to the addition of the security section for field supervision and the addition of drivers to support product delivery to customers. The number of daily workers from 2020 to 2022 is only 5 people.

Local Workforce Recruitment [401-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. provide opportunities for young people to join. The recruited workforce fills strategic positions based on the required competency standards. The company disseminates information on job vacancies to agencies and social media / trusted locker sites. The selection process is transparent and non-discriminatory for test takers who meet company criteria. In 2020 there were 52 people, in 2021 there were 33 people, and in 2022 there were 33 people. The addition of the same employees in 2021 and 2022 is due only to replace full-time employees and vacant positions.

Maternity leave [401-3]
Total employees in 2020 are 384 people with a percentage of female employees of 9.89%. Only 1 female employee is on maternity leave. Total employees in 2021 are 382 people with a percentage of female employees of 10.47%. Only 1 female employee is on maternity leave. Total employees in 2022 are 370 people with a percentage of female employees of 9.73%. There are 3 female employees who are on maternity leave. The length of maternity leave is 3 months.

Pemberian cuti hanya untuk karyawan wanita sesuai perundangan yang berlaku dan karyawan tetap mendapat upah. Tahun 2021 dan 2022 karyawan kembali bekerja dan dipertahankan semua untuk tetap bekerja di perusahaan tanpa mengurangi hak. Bagi karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan diberikan hak cuti khusus selama 2 hari.

Keanekaragaman dan Kesempatan Setara [405-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. memberikan kesempatan untuk bekerja tanpa membandingkan gender dan ras. Komposisi pekerja 90% laki-laki karena bidang perusahaan yang lebih diminati oleh laki-laki. Meskipun menurut data jumlah karyawan wanita hanya 10 % karena banyak pekerjaan di lapangan yang beresiko tinggi dilakukan oleh wanita. Perusahaan memiliki struktur dan skala upah berdasarkan job point dari jabatan karyawan bukan melihat dari gender dan ras.

Non Discrimination [406-1]
Tahun 2020 PT. Indo Acidatama Tbk. mengeluarkan Kebijakan Non Diskriminasi, Anti Pelecehan dan Anti Kekerasan No. 001/SK/Dir/IA/I/20. Terdapat prosedur pelaporan dan perlindungan terhadap pelapor dari pembalasan. Berdasarkan prosedur karyawan dapat melaporkan ke HRD dengan penanggung jawab Manager HRD, kemudian akan ditindak lanjuti dengan merahasiakan identitas pelapor. Laporan akan disampaikan ke Direksi pada laporan triwulan. Selama ini tidak ada pelaporan non-discrimination yang dialami oleh karyawan di perusahaan.

Pekerja Anak [408-1]
Tahun 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk mengeluarkan Kebijakan Pekerja Anak dan Pekerja Muda No. 07.IA/IV/2018. Pekerja yang direkrut minimal berusia 18 tahun masuk dalam golongan pekerja muda. Tenaga kerja yang baru lulus akan diberi pelatihan oleh perusahaan.

Kerja Paksa [409-1]
Tahun 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk mengeluarkan Kebijakan Larangan Kerja Paksa No. 05.IA/IV/2018. Dalam pelaksanaanya perusahaan mengacu berdasarkan UU No. 13 tahun 2003 terkait waktu kerja, kerja lembur, upah yang diperoleh.

GRI 404 : PELATIHAN DAN PENDIDIKAN
PT. Indo Acidatama Tbk merancang, menganalisa, melaksanakan, dan mengevaluasi program pelatihan dan Pendidikan karyawan guna meningkatkan pemahaman dan kompetensi karyawan. Perusahaan memberikan kesempatan karyawan untuk mengembangkan kompetensinya bidang soft skill dan hardskill. Program pelatihan untuk karyawan terbagi menjadi beberapa jenis yaitu Orientasi, OJT, Hardskill, Softskill.

- Orientasi adalah program pelatihan karyawan yang paling dasar kepada karyawan baru. Pelatihan ini dilakukan oleh tim HRD yang akan menginformasikan tentang peraturan dan gambaran Perusahaan (Prosedur dan Peraturan Perusahaan, Safety Plant & SMK3, Sistem Mangement Perusahaan, Visi misi dan nilai perusahaan, Struktur Organisasi, Visit Plant, Instruksi Kerja).
- On The Job Training merupakan program pelatihan lanjutan dari orientasi. Karyawan mengikuti serangkaian pelatihan khusus pada unit kerja masing - masing. Program pelatihan ini dirancang oleh user agar setiap karyawan baru memahami dengan jelas peran mereka dalam tim dan Perusahaan. Pelatihan dimulai pada hari pertama kerja dan terus berlanjut hingga karyawan dinilai cukup memahami semua hal yang telah dijelaskan.

The provision of leave is only for female employees in accordance with applicable laws and employees still receive wages. In 2021 and 2022 employees will return to work and all will be retained to continue working at the company without reducing their rights. For male employees whose wives give birth, they are given special leave rights for 2 days.

Diversity and Equal Opportunity [405-1]
PT. Indo Acidatama Tbk. provide opportunities to work without comparing gender and race. The composition of the workforce is 90% male because the company field is more attractive to men. Although according to data the number of female employees is only 10% because many jobs in the field are carried out by women at high risk. The company has a wage structure and scale based on the job point of the employee's position, not looking at gender and race.

Non Discrimination [406-1]
In 2020 PT. Indo Acidatama Tbk. issued Non-Discrimination, Anti-Harassment and Anti-Violence Policy No. 001/SK/Dir/IA/I/20. There are reporting procedures and protection against reporters from retaliation. Based on the procedure, employees can report to HRD with the person in charge of the HRD Manager, then it will be followed up by keeping the identity of the reporter confidential. Reports will be submitted to the Board of Directors in quarterly reports. So far, there has been no reporting of non-discrimination experienced by employees at the company.

Child Labor [408-1]
In 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk issued Child Labor and Young Workers Policy No. 07.IA/IV/2018. Workers who are recruited at least 18 years old are included in the young worker group. Newly graduated workers will be given training by the company.

Forced labor [409-1]
In 2018 PT. Indo Acidatama, Tbk issued the Prohibition of Forced Labor Policy No. 05.IA/IV/2018. In practice, the company refers to Law no. 13 of 2003 related to working time, overtime work, wages earned.

GRI 404 : TRAINING AND EDUCATION
PT. Indo Acidatama Tbk designs, analyzes, implements, and evaluates employee training and education programs to improve employee understanding and competence. The company provides opportunities for employees to develop their competencies in the field of soft skills and hard skills. Training programs for employees are divided into several types, namely Orientation, OJT, Hardskills, Softskills.

- Orientation is the most basic employee training program for new employees. This training is carried out by the HRD team who will inform you about the regulations and company description (Company Procedures and Regulations, Safety Plant & SMK3, Company Management System, Vision, mission and company values, Organizational Structure, Visit Plant, Work Instructions).
- On The Job Training is an advanced training program from orientation. Employees attend a series of special training in their respective work units. This training program is designed by the user so that every new employee clearly understands their role in the team and the Company. The training starts on the first day of work and continues until the employee is judged to have understood all the things that have been explained.

- Hardskill merupakan Pelatihan untuk perkembangan kemampuan teknis karyawan. Pelatihan ini diberikan kepada karyawan baru dan lama karena merupakan strategi karyawan memahami cara mengerjakan tugas secara benar.

- Softskill merupakan program pelatihan yang dilakukan untuk memperlihatkan kemampuan yang dimiliki karyawan di luar kemampuan akademik atau teknis.

Berikut tabel pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 – 2022.

Hardskill is training for the development of employees' technical abilities. This training is given to new and old employees because it is a strategy for employees to understand how to do tasks correctly.

Softskills is a training program carried out to demonstrate the abilities of employees beyond academic or technical abilities.

The following table shows the training that has been carried out in 2020 - 2022.

Tabel 1. Pelatihan tahun 2022
Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Tabel 1. year training 2022
Average Employee Training Hours by Gender and Position

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	**320**	**3453**	**10,79**
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki/ Man	284	3004	10,58
Perempuan/ Woman	36	449	12,47
Berdasarkan Posisi Jabatan **By on Position**			
VEO	3	32	10,67
Manager	19	257	13,53
Unit Chief	41	585	14,27
Staff	69	925	13,41
Operator	238	1654	6,95

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	33	180
OJT	33	1800
Hardskill	619	978
Softskill	327	495
Total	**1012**	**3453**

Tabel 2. Pelatihan tahun 2021
Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Tabel 2. Year training 2021
Average Employee Training Hours by Gender and Position

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	**302**	**2631**	**8,71**
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki/ Man	261	2203	8,44
Perempuan/ Woman	41	428	10,44
Berdasarkan Posisi Jabatan **By on Position**			
VEO	3	24	8,00
Manager	18	275	15,28
Unit Chief	38	645	16,97
Staff	78	808	10,36
Operator	165	879	5,33

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	33	192
OJT	33	1920
Hardskill	667	464
Softskill	159	55
Total	**892**	**2631**

Tabel 3. Pelatihan tahun 2020
Rerata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender dan Jabatan

Tabel 3. Year Training 2020
Average Employee Training Hours by Gender and Position

Uraian	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan	Rata-rata
Jumlah	**265**	**2760**	**10,42**
Berdasarkan Gender **By Gender**			
Laki-laki/ Man	227	2439	10,74
Perempuan/ Woman	38	321	8,45
Berdasarkan Posisi Jabatan **By on Position**			
VEO	3	20	6,67
Manager	19	156	8,21
Unit Chief	38	750	19,74
Staff	70	860	12,29
Operator	135	974	7,21

Jumlah Hari Pelatihan Berdasarkan Jenis Program

Number of Training Days by Program Type

Program	Jumlah Peserta	Jam Pelatihan
Orientasi	52	192
OJT	52	1920
Hardskill	215	288
Softskill	101	360
Total	**420**	**2760**

Budaya Keberlanjutan

PT. Indo Acidatama Tbk membangun keberlanjutan dengan menggnakan potensi untuk membangun inovasi, kualitas dan keamanan produk. Perusahaan mulai mengenalkan gambaran dan program perusahaan saat pelatihan karyawan baru. Di awal tahun diadakan Management Meeting untuk level Top Level Management sampai Lower Level Management dengan memaparkan Instruksi Presiden Direktur (INPRESDIR) sebagai acuan penerapan program berkelanjutan. Kegiatan outbound rutin dilakukan sebagai salah satu cara dalam mengaplikasikan program berkelanjutan.

Tiap tahun perusahaan rutin dalam menjalankan pelatihan untuk karyawan semua level. Pelatihan ini memfokuskan untuk hardskill, softskill dan managerial agar karyawan bisa memberikan semua karyawan untuk berkembang.

Dalam melakukan konsistensi menjaga kualitas dan keamanan produk, perusahaan berkomitmen untuk menerapkan Sistem FSSC 22000 Ver. 5.1 yang efektif. Selain itu, perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dengan berkomitmen menerapkan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam penerapan kedua sistem tersebut telah diterbitkannya sertifikat dari lembaga sertifikasi independen.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [403-1]

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja

Dalam upaya meningkatkan efektifitas perlindungan K3 secara terencana, terukur, terstruktur dan terintegrasi serta untuk mencegah kecelakaan kerja maupun mengurangi penyakit akibat kerja, PT. Indo Acidatama Tbk telah menerapakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Dalam penerapan SMK3 pada bulan April 2021, telah dilakukan Audit Eksternal (Resertifikasi SMK3) oleh pihak ketiga dengan hasil pencapaian untuk kategori tingkat Lanjutan. Sedangkan pada bulan Mei Tahun 2022, Perusahaan telah mendapatkan sertifikat penghargaan dan bendera emas yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja Dan Transmigrasi RI.

Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden [403-2]

Perusahan telah menetapkan jenis pekerjaan yang berisiko tinggi dan area berbahaya melalui Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko / Hazard Identifiaction and Risk Assesment (HIRA). Pengendalian risiko yang telah dilakukan Perusahaan antara lain menjalankan pekerjaan sesuai prosedur, menggunakan alat pelindung diri yang standar.

Sustainability Culture

PT. Indo Acidatama Tbk builds sustainability by using the potential to build innovation, quality and product safety. The company began to introduce the company's image and program during the training of new employees. At the beginning of the year a Management Meeting was held for Top Level Management to Lower Level Management by presenting the Instruction of the President Director (INPRESSDIR) as a reference for implementing sustainable programs. Routine outbound activities are carried out as a way to apply sustainable programs.

Every year the company routinely conducts training for employees of all levels. This training focuses on hard skills, soft skills and managerial skills so that employees can give all employees the opportunity to develop.

In consistently maintaining product quality and safety, the company is committed to implementing an effective FSSC 22000 System Ver. 5.1 . In addition, the company creates a safe and healthy work environment by being committed to implementing the Occupational Health and Safety System. In the implementation of the two systems, certificates from independent certification bodies have been issued.

Decent and Safe Work Environment [403-1]

Occupational safety and health management system

In an effort to increase the effectiveness of K3 protection in a planned, measurable, structured and integrated manner as well as to prevent work accidents and reduce occupational diseases, PT. Indo Acidatama Tbk has implemented an Occupational Health & Safety Management System (SMK3) which refers to Government Regulation (PP) Number 50 of 2012 concerning the Implementation of an Occupational Health and Safety Management System. In implementing SMK3,. In implementing SMK3 in April 2021, an External Audit (SMK3 Recertification) was carried out by a third party with the achievement results for the Advanced level category. Whereas in May 2022, the Company has received an award certificate and a gold flag given by the Indonesian Ministry of Manpower and Transmigration.

Hazard identification, risk assessment and incident investigation [403-2]

The company has determined high-risk types of work and hazardous areas through Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA). Risk control that has been carried out by the Company includes carrying out work according to procedures, using standard personal protective equipment.

Secara berkala Perusahaan telah melakukan evaluasi pengelolaan K3 melalui mekanisme audit K3 oleh tim audit internal maupun eksternal. Pengelolaan K3 dilengkapi prosedur investigasi dan pelaporan kepada pihak-pihak berwenang atas semua kejadian kecelakaan kerja.

Layanan kesehatan kerja [403-3]
Perusahaan mendaftarkan semua karyawan dalam program jaminan kesehatan (BPJS Kesehatan) dan ketenagakerjaan (BPJS Ketenagakerjaan). PT. Indo Acidatama memiliki layanan kesehatan mandiri dan terdapat tenaga medis bersertifikat serta dokter perusahaan dimana total kunjungan pada tahun 2020 sebanyak 2760, tahun 2021 sebanyak 2791, dan tahun 2022 sebanyak 2913. Perusahaan juga menyediakan kotak P3K di beberapa titik lokasi untuk pertolongan pertama jika terjadi kecelakaan kerja. Perusahaan bekerja sama dengan Rumah Sakit Indo Sehat yang berjarak ± 2km yang dapat ditempuh dalam waktu 7 menit.

Periodically the Company has evaluated OHS management through an OHS audit mechanism by internal and external audit teams. K3 management is equipped with investigative procedures and reporting to the authorities for all incidents of work accidents.

Occupational health services [403-3]
The company enrolls all employees in the health insurance (BPJS Kesehatan) and employment (BPJS Ketenagakerjaan) programs. PT. Indo Acidatama has independent health services and there are certified medical personnel and company doctors where the total number of visits in 2020 was 2760, in 2021 there were 2791, and in 2022 there were 2913. The company also provides first aid kits at several locations for first aid in the event of a work accident . The company cooperates with Indo Sehat Hospital which is ± 2km away which can be reached within 7 minutes.

DAFTAR 10 BESAR PENYAKIT

LIST OF TOP 10 DISEASES

No.	Nama Penyakit	2020	2021	2022
1	Ispa / Influenza	580	624	1001
2	Artritis, Asam urat	411	304	276
3	Hypertensi	265	307	243
4	Gastris, diare, penyakit perut	148	98	130
5	Stomatitis, caries dentis	109	103	101
6	Oxalat, urat amorf, Kolesterol	57	24	64
7	Dermatitis, alergi, penyakit kulit lain	73	54	49
8	Conjungtivitis, penyakit mata	45	34	64
9	kec. kerja ringan	25	25	29
10	Lain - lain	1.047	1.218	956

Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja [403-4]
Dalam pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan K3 (SMK3), Perusahan telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) untuk membantu pimpinan perusahaan dalam penerapan K3. Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha dan pekerja yang susunannya terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota. Sekretaris P2K3 ialah Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja. P2K3 mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja. Tim P2K3 melakukan Kegiatan meeting rutin bulanan untuk membahas permasalahan K3 di Perusahaan setiap satu bulan sekali. Notulen hasil meeting telah di informasikan ke masing-masing Departemen.

Pelatihan pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja [403-5]
Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan serta pengetahuan karyawan dalam bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), Perusahaan telah melakukan training K3 pada tahun 2020 berjumlah 1 orang, 2021 berumlah 73 orang dan pada tahun 2022 berjumlah 148 orang.

Participation, consultation and communication of workers on occupational safety and health [403-4]
In implementing the Occupational Safety and Health Management System (SMK3), the Company has formed an Occupational Safety and Health Supervisory Committee (P2K3) to assist company leaders in implementing K3. P2K3 membership consists of elements of entrepreneurs and workers whose composition consists of a chairman, secretary and members. The P2K3 secretary is an Occupational Safety and Health Expert. P2K3 has the task of providing advice and considerations whether requested or not to employers or management regarding occupational safety and health issues. The P2K3 team conducts regular monthly meeting activities to discuss OHS issues in the company once a month. Minutes of meeting results have been informed to each Department.

Worker training on occupational safety and health [403-5]
In an effort to improve the understanding, skills and knowledge of employees in the field of Occupational Safety and Health (K3), the Company has conducted OSH training in 2020 totaling 1 people, 2021 totaling 73 person and in 2022 totaling 148 people.

Training K3 yang sudah dilakukan:

K3 training that has been carried out:

Training K3 yang dilakukan/ *K3 training that has been carried out*:			
Topik Training	2020	2021	**2022**
Operator Boiler	-	-	-
Operator Forklift	-	-	-
Petugas Pemadam Kelas D	-	-	-
Auditor SMK3	1	-	-
Penggunaan Tabung Pemadam	-	26	-
P3K	-	5	-
Material B3, MSDS dan LB3	-	2	-
Chemical Handling	-	40	20
Penggunaan Hidran	-	-	25
Simulasi Huru - Hara	-	-	35
Evakuasi Ketinggian	-	-	25
Simulasi Kebakaran	-	-	48

Peningkatan kualitas kesehatan pekerja [403-6]
Sebagai komitmen Perusahaan dalam peningkatan kualitas kesehatan karyawannya, Perusahaan memberikan beberapa fasilitas meliputi:

1. Pemeriksaan kesehatan awal bagi calon karyawan.
2. Medical Check Up (MCU) setiap tahunnya meliputi pemeriksaan darah rutin. Gula darah, kolesterol, asam urat, audiometri, spirometry, ronsen toraks dan elektrokardiogram (EKG).
3. Pemeriksaan feses berkala setiap 6 bulan sekali bagi karyawan yang bekerja di bagian kantin.
4. Guna pemenuhan gizi karyawan Perusahaan memberikan menu makan dengan gizi seimbang juga memberikan susu kental manis, dan sari kacang hijau.
5. Perusahaan juga memberikan Vitamin C (250mg) setiap 2x dalam seminggu untuk menjaga daya tahan tubuh karyawan ditengah pandemic Covid-19.
6. Melakukan kerja sama dengan PMI Kota Surakarta setiap 3 bulan sekali untuk kegiatan donor darah di Perusahaan bagi karyawan dan masyarakat sekitar.

Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis [403-7]
Dalam upaya perbaikan, perawatan dan pengembangan sarana dan prasarana penunjang proses produksi, Perusahaan telah bekerja sama dengan pihak Kontraktor. Sebelum melakukan pekerjaan, Kontraktor harus memenuhi persyaratan-persyaratan K3, melengkapi Alat Pelindung Diri, membuat Job Safety Analysis dan Working Permit. Dalam pelaksanaan pekerjaan, kontraktor harus mematuhi peraturan K3 yang berlaku. Perusahaan telah melakukan evaluasi pelaksanaan K3 untuk pekerjaan Project.

Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja [403-8]
Agar penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kesehatan Kerja (SMK3) berjalan efektif dan untuk mengukur keberhasilan penerapan SMK3, Perusahaan telah melakukan Audit Internal & Audit Eksternal. Dalam pelaksanaan audit Internal, dipimpin oleh karyawan yang sudah ditunjuk oleh Manajemen dan memiliki lisensi Auditor SMK3 dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Pelaksanaan audit internal dilakukan dalam 1 tahun sekali. Audit eksternal dilakukan oleh pihak Luar yang sudah ditunjuk oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi yaitu Sucofindo yang dilakukan 3 tahun sekali.

Improving the quality of workers' health [403-6]
As the Company's commitment to improving the health quality of its employees, the Company provides several facilities including:

1. Initial medical examination for prospective employees
2. Annual Medical Check Up (MCU) includes routine blood tests. Blood sugar, cholesterol, uric acid, audiometry, spirometry, chest X-ray and electrocardiogram (ECG).
3. Periodic inspection of feces every 6 months for employees who work in the canteen.
4. In order to fulfill the nutritional needs of employees, the Company provides a balanced nutritional diet as well as sweetened condensed milk and green bean juice.
5. The company also provides Vitamin C (250mg) every 2x a week to maintain employee immunity in the midst of the Covid-19 pandemic.
6. Cooperating with PMI Surakarta City every 3 months for blood donation activities at the Company for employees and the surrounding community.

Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts that are directly related to business relationships [403-7]
In an effort to repair, maintain and develop facilities and infrastructure to support the production process, the Company has cooperated with the Contractor. Prior to carrying out work, the Contractor must meet the K3 requirements, complete Personal Protective Equipment, make a Job Safety Analysis and Working Permit. In carrying out the work, the contractor must comply with the applicable K3 regulations. The company has evaluated the implementation of K3 for Project work.

Workers covered by the occupational safety and health management system [403-8]
In order for the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) to run effectively and to measure the success of the implementation of the SMK3, the Company has conducted an Internal Audit & External Audit. In carrying out the Internal audit, it is led by employees who have been appointed by Management and have a SMK3 Auditor license from the Ministry of Manpower and Transmigration. Internal audit is carried out once a year. External audit is carried out by an external party who has been appointed by the Ministry of Manpower and Transmigration, namely Sucofindo which is carried out every 3 years.

Kecelakaan Kerja [403-9]
Jumlah kasus kecelakaan kerja di PT. Indo Acidatama Tbk yaitu:

Work accident [403-9]
The number of work accident cases at PT. Indo Acidatama Tbk, namely:

Kategori Kasus/ Category Case	2020	2021	2022
Kec. Ringan/ Accident. Light	3	2	-
Kec. Berat/ Serious accident	1	-	-

Pada Tahun 2020 telah terjadi Kasus kecelakaan kerja dalam kategori kecelakaan kerja berat. Perusahaan telah melakukan Investigasi penyebab terjadinya kecelakaan kerja. Dari hasil Investigasi, didapatkan tindakan pengendalian maupun perbaikan, yaitu: Penetapan prosedur untuk truck yang akan langsir batubara, dari posisi menghadap ke Selatan menjadi menghadap ke Utara dan pemasangan rambu K3 “Hati - Hati Area Operasi Truck & Alat Berat“.

In 2020 there have been cases of work accidents in the category of heavy work accidents. The company has investigated the cause of the work accident. From the results of the investigation, control and corrective actions were obtained, namely: Determination of procedures for trucks that will shift coal, from a position facing South to facing North and installation of K3 signs “Be careful of Truck & Heavy Equipment Operation Areas”.

Penyakit Akibat Kerja 403-10
Dokter perusahaan melakukan evaluasi dari hasil medical check up karyawan dan tidak menemukan indikasi mengarah ke penyakit akibat kerja.

Dr. Mintarsih T.,M.M. sebagi dokter Perusahaan menyatakan “Berdasarkan hasil Medical Check Up(MCU) yang dilakukan karyawan PT. Indo Acidatama Tbk pada tahun 2020, 2021 dan 2022 bahwa tidak ditemukan adanya tanda penyakit serius“

Untuk tahun 2022 Perusahaan tidak melakukan MCU.

Occupational illness 403-10
The company doctor evaluated the results of the employee’s medical check-up and found no indications leading to occupational diseases.

dr Mintarsih T., M.M. as a doctor the Company stated “Based on the results of the Medical Check Up (MCU) conducted by employees of PT. Indo Acidatama Tbk in 2020, 2021 and 2021 that there were no signs of serious illness“

For 2022 the Company does not do MCU.

3. Masyarakat
MANAGEMENT APPROACH [103-1]
PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen memberdayakan masyarakat di wilayah operasi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Pada periode pelaporan, komitmen diwujudkan dengan dukungan program CSR melalui dana sebesar Rp. 1.471.326.000 di tahun 2020, Rp 1.495.493.000 pada tahun 2021 dan Rp 1.213.703.850 pada tahun 2022.

Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat menjadi tanggung jawab bagian Corporate Responsbility. Evaluasi dilakukan Direksi melalui mekanisme penilaian laporan berkala dan pencapaian target setiap tahun.

Dari hasil evaluasi, Perseroan melanjutkan Program Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat (PPM) dan terus mendukung penanganan pandemi COVID-19.

di Jawa Tengah termasuk Kabupaten karanganyar dengan bantuan Alkohol dan Hand Sanitizier Pada tahun 2020 dan 2021-2022.

3. Public
MANAGEMENT APPROACH [103-1]
PT Indo Acidatama Tbk is committed to empowering communities in the area of operation and improving their welfare. In the reporting period, the commitment was realized with the support of the CSR program through funds amounting to Rp. 1.471.326.000 in 2020, Rp 1.495.493.000 in 2021 and Rp 1.213.703.850 in 2022.

The implementation of the community empowerment program is the responsibility of the Corporate Responsibility section. The evaluation is carried out by the Board of Directors through a periodic report assessment mechanism and the achievement of targets every year.

From the evaluation results, the Company continues the Community Empowerment and Development Program (PPM) and continues to support the handling of the COVID-19 pandemic.

in Central Java including Karanganyar Regency with the help of Alcohol and Hand Sanitizer in 2020 and 2021-2022.

Jenis Bantuan	2020	2021	2022
Alkohol	19. 695 Liter	-	-
Hand Sanitizer	1.128 Liter	791 Liter	100 liter

PEMBINAAN, PENYULUHAN KELOMPOK TANI DAN PEMBERIAN PUPUK ORGANIK [203-1] [413-1]

Selama periode pelaporan, Indo Acidatama meluncurkan program Pembinaan dan Penyuluhan kelompok tani sebagai bentuk kemitraan dengan petani di desa-desa sekitar pabrik Indo Acidatama, di Kecamatan tasik madu, Kecamatan Kebakkramat, dan Jaten Kabupaten Karanganyar yang berlokasi di Desa Kemiri, Kebak, Waru, Malanggaten, Macanan, Nangsri, Kaliwuluh, Pulosari, Karangmojo, Ngringo serta Desa Sroyo.

Komitmen untuk menjaga bumi yang hijau direalisasikan Indo Acidatama dengan pembagian gratis produk Pupuk POMI (Pupuk organik & hayati) serta BEKA (Dekomposer/penyubur tanah) kepada petani lokal.

Tanaman yang dibudidayakan antara lain Padi, Jagung, Rempah-rempah dan Palawija. Dengan program ini, Indo Acidatama mendorong masyarakat setempat untuk memaksimalkan lahan produktif (sawah/kebun) untuk menanam tanaman dengan menggunakan pupuk & penyubur tanah organik yang ramah lingkungan.

DEVELOPMENT, EXTENSION OF FARMERS GROUP AND PROVISION OF ORGANIC FERTILIZER [203-1] [413-1]

During the reporting period, Indo Acidatama launched the Guidance and Extension program for farmer groups as a form of partnership with farmers in the villages surrounding the Indo Acidatama factory, in Tasik Madu Subdistrict, Kebakkramat Subdistrict, and Jaten Karanganyar Regency located in Kemiri Village, Kebak, Waru, Malanggaten, Macanan, Nangsri, Kaliwuluh, Pulosari, Karangmojo, Ngringo and Sroyo Village.

Indo Acidatama's commitment to maintaining a green earth is realized by distributing free products of POMI Fertilizer (Organic & Biological Fertilizer) and BEKA (Decomposer/Soil Fertilizer) to local farmers.

Cultivated plants include rice, corn, spices and palawija. With this program, Indo Acidatama encourages local communities to maximize productive land (paddy fields/ gardens) to grow crops using environmentally friendly organic fertilizers & fertilizers.

TAHUN 2020				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	5.996 Liter	2.771 Liter	903 Hektar
2.	MT 2	4.366 Liter	2.200 Liter	660 Hektar
3.	MT 3	4.235 Liter	1.370 Liter	483 Hektar

TAHUN 2021				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	4.452 Liter	2.225 Liter	549,35 Hektar
2.	MT 2	6.380 Liter	3.189 Liter	707,35 Hektar
3.	MT 3	4.984 Liter	2.491 Liter	572 Hektar

TAHUN 2022				
NO	MUSIM TANAM	JENIS PUPUK		TOTAL LUAS LAHAN
		POMI	BEKA	
1.	MT 1	5.996 liter	2.771 liter	903 hektar
2.	MT 2	4.336 liter	2.200 liter	660 hektar
3.	MT 3	3.235 liter	1.370 liter	483 hektar





Menciptakan Nilai Melalui Program Sosial [413-1]
Selama periode pelaporan, Indo Acidatama melanjutkan Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Tujuan pelaksanaan PPM untuk memberikan kontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong partisipasi aktif masyarakat lokal dalam mendorong kemandirian dan terciptanya pembangunan masyarakat lokal yang berkelanjutan.

Salah satu prioritas pelaksanaan investasi sosial adalah pemanfaatan pekarangan /lahan dengan pembagian 5000 polybag pada tahun 2019 ,agar masyarakat dapat memiliki nilai ekonomis untuk dimanfaatkan dan diolah lebih lanjut di Desa Kramat dan Desa Kebak ,Kebakkramat ,Kabupaten Karanganyar.

Pada Tahun 2020 untuk kelompok tani wanita Berkah Lestari di Desa Pawisman Gedangan,Kecamatan kemiri Kabupaten Karanganyar. Kami melakukan penyuluhan mengenai menanam sayuran serta pemberian bibit, pupuk pomi dan beka untuk memanfaatkan lahan kosong yang ada untuk ditanami sayur-sayuran degan total bantuan 300 Bibit dan 200 Liter Pupuk.

Kepedulian Kesehatan Masyarakat [413-1]
Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan kerjasama dengan bantuan ke Posyandu dan Lansia dengan check up kesehatan & Gizi Tambahan di Kelurahan kemiri dan Sroyo Kabupaten Karanganyar. Diharapkan program ini dapat meningkatkan kesehatan khususnya balita dan masyarakat lanjut usia setempat.

Creating Value Through Social Programs [413-1]
During the reporting period, Indo Acidatama continued the Community Development and Empowerment Program (PPM). The purpose of implementing PPM is to contribute to improving the welfare of the community by encouraging the active participation of local communities in promoting self-reliance and the creation of sustainable local community development.

One of the priorities for implementing social investment is utilization of yards / land with the distribution of 5000 polybags in 2019, so that the community can have economic value to be utilized and further processed in Kramat Village and Kebak Village, Kebakkramat, Karanganyar.

In 2020 for the Berkah Lestari women farmer group in Pawisman Gedangan Village, Kemiri District, Karanganyar Regency. We conducted counseling on growing vegetables as well as providing seeds, pomi and beka fertilizers to utilize the existing vacant land to plant vegetables with a total assistance of 300 seeds and 200 liters of fertilizer.

Public Health Concern [413-1]
In the reporting period, the Company collaborated with assistance to Posyandu and the Elderly with additional health & nutrition check-ups in Kemiri and Sroyo Villages, Karanganyar Regency. It is hoped that this program can improve health, especially for toddlers and the local elderly community.







Kegiatan Infrakstruktur Pendidikan [413-1]
Selama periode pelaporan, Indo Acidatama menyelenggarakan kegiatan kepedulian terhadap infrakstruktur Pendidikan\. Kami memberikan bantuan bagi pembangunan & Renovasi diTK.05 Kemiri,TK 06 Kemiri & SD Kemiri 02 dengan total bantuan sejumlah Rp.29.000.000,-. Kegiatan tersebut untuk menunjang Infrakstruktur Pendidkan khususnya tingkat dasar bagi masyarakat di wilayah Desa Kemiri, Kebakkramat, Karanganyar.

Educational Infrastructure Activities [413-1]
During the reporting period, Indo Acidatama held awareness activities for education infrastructure. We provide assistance for the construction & renovation of TK. 05 Kemiri, TK 06 Kemiri & SD Kemiri 02 with a total assistance of Rp. 29,000,000, -. Karanganyar.

PENGADUAN MASYARAKAT
Respon Keluhan dan Penanganan

Pengaduan [103-2] [413-2]
PT Indo Acidatama Tbk memberikan akses kepada masyarakat untuk menyampaikan keluhan maupun pelaporan. Setiap keluhan maupun pelaporan akan ditindaklanjuti Bagian Corporate Responsbility, dengan berbagai metode pendekatan dan melibatkan fungsi-fungsi terkait. Selama Periode pelaporan, beberapa keluhan/pengaduan dari masyarakat disampaikan langsung pada saat rapat koordinasi dengan Perangkat Desa Di wilayah Operasi selaku otoritas masyarakat lokal yang dilakukan secara berkala.

COMMUNITY COMPLAINTS
Complaint Response and Handling

Complaints [103-2][413-2]
PT Indo Acidatama Tbk provides access to the public to submit complaints and reports. Every complaint or report will be followed up by the Corporate Responsibility Section, using various approach methods and involving related functions. During the reporting period, several complaints/complaints from the community were submitted directly during coordination meetings with Village Apparatuses in the Operational area as local community authorities which were carried out regularly.

TAHUN 2020			
NO	KELUHAN/ *COMPLAINTS*	LOKASI/ *LOCATION*	PENANGANAN/ *HANDLING*
1.	Kamar mandi umum depan Perusahaan untuk driver eksternal. Company front public bathroom for external drivers.	Desa Kemiri	Pembangunan & Penyerahaan pengelolaan Kepada Warga Development & Handover of Management to Residents
2.	Penerangan Jalan Desa Kemiri. Kemiri Village Street Lighting.	Desa Kemiri	Pemasangan Bohlam sejumlah 40 lampu jalan Installation of Bulbs a total of 40 street lamps
3.	Tempat Pembuangan Sampah. Garbage dump.	Desa Kemiri	Pembangunan Tempat Pembuangan sampah terpusat di Desa Kemiri Construction of a centralized waste disposal site in Kemiri Village
4.	Bantuan Sembako Masyarakat Community Food Assistance	Desa Kemiri & Desa Kebak	Pembagian Langsung sejumlah 1000 Paket sembako untuk warga yang membutuhkan Direct distribution of 1000 food packages for people in need

TAHUN 2021			
NO	KELUHAN/ *COMPLAINTS*	LOKASI/ *LOCATION*	PENANGANAN/ *HANDLING*
1.	Normalisasi Sungai River Normalization	Desa Sroyo	Mendatangkan alat berat untuk mengangkut tumpukan sampah di sungai Bringing in heavy equipment to transport piles of garbage in the river
2.	Bantuan Sembako Masyarakat Community Food Assistance	Desa Kemiri & Desa Kebak	Pembagian Langsung sejumlah 1000 Paket sembako untuk warga yang membutuhkan Direct distribution of 1000 food packages for people in need

TAHUN 2022			
NO	KELUHAN/ *COMPLAINTS*	LOKASI/ *LOCATION*	PENANGANAN/ *HANDLING*
1.	Penerangan Jalan Street Lighting	Jangganan Beji, Ngentak Bantar	Pemasangan 15 cagak penerangan jalan Installation of 15 backup street lighting
2.	Bantuan Sembako Masyarakat Community Food Assistance	Desa Kemiri & Desa Kebak	Pembagian Langsung sejumlah 1000 Paket sembako untuk warga yang membutuhkan Direct distribution of 1000 food packages for people in need

F. TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

1. Inovasi dan pengembangan Produk Berkelanjutan (termasuk Produk Ramah Lingkungan)

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan & Pemasok Lokal

Sebagai produsen ethanol PT Indo Acidatama selalu menjaga komitmen dalam memberikan produk terbaik guna kepuasan pelanggan. Sehingga perusahaan selalu berusaha untuk menciptakan terobosan-terobosan baru ditengah perkembangan pasar global. Dengan visi "Menjadi Perusahaan Agro Kimia Bertaraf International yang Ramah Lingkungan".

PT Indo acidatama dalam pemilihan pemasok bahan baku berupa molases haruslah memiliki spesifikasi tertentu, mulai dari standart kekentalan, kadar gula dan kualitas gula itu sendiri.

- Brix (kekentalan) = minimal 85°
- TSAI (kadar gula) = minimal 54.5%
- Optical density (warna & kualitas gula) = 300 – 400

Oleh karena itu, perusahaan selalu melakukan uji sample terlebih dahulu dari masing-masing pemasok guna memastikan kualitas molases yang didapat sesuai standart brix, Tsai, dan Optical density.

2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Keamanan Produk

PT Indo Acidatama Tbk telah berkomitmen untuk menghasilkan produk yang aman dan berkualitas sehingga seluruh produk yang dihasilkan telah melewati proses keamaan produk. Dalam manufakturing produknya seluruh proses diawasi dengan ketat. Dan telah menerapkan Sistem Keamanan Pangan HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point).

HACCP dalam penerapannya mencangkup beberapa lingkup sebagai berikut :

- Penerimaan dan Penyimpanan Bahan baku
- Proses Produksi
- Gudang Penyimpanan Produk
- Pengisian, Pengemasan dan Pengiriman Produk

HACCP diperbaharui pada tahun 2019 s/d 2022 dengan sertifikat no. FSC 00018. Untuk audit sendiri dibagi menjadi 2 bagian yaitu audit internal dilakukan 2X dalam setahun dan audit eksternal dilakukan 1X dalam setahun. Penerbitan sertifikat dilakukan oleh SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES.

Oleh karena itu PT. Indo Acidatama Tbk. menjamin 100% produknya sesuai dengan kualitas mutu dan keamanannya dengan penerbitan COA (Certificate of Analysis) dan MSDS (Material Safety Data Sheet) disetiap pengiriman produknya ke konsumen.

F. RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT

1. Innovation and development of Sustainable Products (including Eco-Friendly Products)

Innovation and Development of Sustainable Products/ Services & Local Suppliers

As an ethanol producer, PT Indo Acidatama always maintains its commitment to provide the best products for customer satisfaction. So the company is always trying to create new breakthroughs in the midst of global market developments. With the vision of "Becoming an Eco-Friendly International Agro-Chemical Company".

PT Indo acidatama in the selection of raw material suppliers in the form of molasses must have certain specifications, ranging from standard thickness, sugar content and quality of sugar itself.

Brix (kekentalan) = minimal 85°
TSAI (kadar gula) = minimal 54.5%
Optical density (warna & kualitas gula) = 300 – 400

Therefore, the company always conducts sample tests first from each supplier to ensure the quality of the molasses obtained is in accordance with Brix, Tsai, and Optical density standards.

2. Number and percentage of products and services that have been evaluated for safety for customers Product Safety

PT Indo Acidatama Tbk has been committed to producing safe and quality products so that all products produced have passed the product safety process. In manufacturing its products, the entire process is strictly monitored. And has implemented the HACCP (Hazard Analysis and Critical Control Point) Food Safety System.

HACCP in its application includes the following scopes:

- Receipt and Storage of Raw Materials
- Production process
- Product Storage Warehouse
- Product Filling, Packaging and Delivery

HACCP is renewed in 2019 to 2022 with certificate no. FSC 00018. The audit itself is divided into 2 parts, namely the internal audit is carried out 2X a year and the external audit is conducted 1X a year. The certificate is issued by SUCOFINDO INTERNATIONAL CERTIFICATION SERVICES

Therefore PT. Indo Acidatama Tbk. guarantees 100% of its products are in accordance with quality and safety by issuing a COA (Certificate of Analysis) and MSDS (Material Safety Data Sheet) for each product shipment to consumers.

COA (Certificate of Analysis) menjelaskan beberapa hal, diantaranya kadar kemurnian ethanol, kandungan methanol, kejernihan, dll. Sedangkan MSDS (Material Safety Data Sheet) berfungsi sebagai dokumen penting penunjang keselamatan kerja, karena memberikan informasi mengenai prosedur tepat untuk sifat dan potensi bahan kimia, penanganan dan cara penyimpanan bahan kimia tersebut.

3. Dampak positif dan dampak negatif dari proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative

PT Indo Acidatama Tbk menjamin 100% produknya sesuai dengan kualitas mutu dan keamanannya dengan penerbitan COA (Certificate Of Analysis) dan MSDS (Material Safety Data Sheet) disetiap pengiriman produknya ke konsumen.

COA (Certificate Of Analysis) menjelaskan beberapa hal, diantaranya kadar kemurnian ethanol, kandungan methanol, kejernihan, dll. Sedangkan MSDS (Material Safety Data Sheet) berfungsi sebagai dokumen penting penunjang keselamatan kerja, karena memberikan informasi mengenai prosedur tepat untuk sifat dan potensi bahan kimia, penanganan dan cara penyimpanan bahan kimia tersebut.

4. Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali dan Alasannya

PT Indo Acidatama Tbk berkomitmen terus melakukan pengawasan terhadap setiap kinerja perusahaan mulai dari bahan baku, proses produksi hingga pengemasan sehingga memastikan produk yang dihasilkan sesuai dengan standart spesifikasi. Kami juga tidak memiliki insiden penarikan produk periode 2020 – 2022.

5. Survei Kepuasan Pelanggan

PT Indo Acidatama Tbk menerapkan sistem Keamanan Pangan sebagai alat untuk menilai resiko masalah secara dini. Sehingga hal-hal pencegahan dapat langsung bisa dilakukan. Adapun setiap akhir tahun PT Indo Acidatama Tbk melakukan survey pelanggan dan juga membuka sarana pengaduan pelanggan melalui email marketing@acidatama.co.id. Sehingga perusahaan dapat segera melakukan perbaikan secara terus-menerus.

Dalam survey kepuasan pelanggan yang dilakukan pada periode 2020 – 2022, masing-masing dilakukan sekitar 15 konsumen/ tahun. Sedangkan untuk tahun 2022 kami melakukan survey lebih banyak sekitar 30 konsumen dikarenakan penambahan konsumen dan bukti pelayanan kita maksimal terhadap konsumen.

- Kualitas barang yang diterima (sesuai spesifikasi dan PO)
- Waktu penerimaan
- Kualitas pelayanan

Dan hasilnya menunjukkan bahwa PT. Indo Acidatama Tbk. telah memenuhi kepuasan pelanggan mulai dari kualitas barang yang dihasilkan, ketepatan pengiriman dan kualitas pelayanan konsumen yang baik. Adapun saran yang disampaikan oleh beberapa konsumen yaitu supaya tetap menjaga kualitas pelayanan yang baik.

The COA (Certificate of Analysis) explains several things, including the level of ethanol purity, methanol content, clarity, etc. While the MSDS (Material Safety Data Sheet) functions as an important document supporting work safety, because it provides information regarding the proper procedures for the nature and potential of chemicals, how to handle and store these chemicals.

3. The positive and negative impacts of the distribution process, as well as the mitigations carried out to overcome the negative impacts

Therefore, PT Indo Acidatama Tbk guarantees 100% of its products according to quality and safety by issuing COA (Certificate Of Analysis) and MSDS (Material Safety Data Sheet) in every product delivery to consumers.

COA (Certificate Of Analysis) explains several things, including the level of ethanol purity, methanol content, clarity, etc. Meanwhile, MSDS (Material Safety Data Sheet) serves as an important supporting document for work safety, because it provides information on the proper procedures for the nature and potential of chemicals, handling and storage of these chemicals.

4. Number of Recalls and Reasons

PT Indo Acidatama Tbk is committed to continuing to monitor every company's performance from raw materials, production processes to packaging so as to ensure the products produced are in accordance with standard specifications. We also have no incidents of product recalls for the period 2020 – 2022.

5. Customer Satisfaction Survey

PT Indo Acidatama Tbk implements a Food Safety system as a tool to assess the risk of problems early. So that preventive measures can be taken immediately. At the end of every year, PT Indo Acidatama Tbk conducts customer surveys and also opens a means of customer complaints via email marketing@acidatama.co.id. So the company can immediately make continuous improvements.

In the customer satisfaction survey conducted in the 2020-2022 period, each of them is carried out around 15 consumers/year. Whereas for 2022 we will conduct more surveys of around 30 consumers due to the addition of consumers and proof of our maximum service to consumers.

- Quality of goods received (according to specifications and PO)
- Reception time
- Service quality

And the results show that PT. Indo Acidatama Tbk. has fulfilled customer satisfaction starting from the quality of the goods produced, the accuracy of delivery and the quality of good customer service. The suggestions given by some consumers are to maintain good service quality.

HASIL SURVEY KEPUASAN PELANGGAN/ CUSTOMER SATISFACTION SURVEY RESULTS			
TAHUN/ YEAR	2020	2021	**2022**
JUMLAH KONSUMEN NUMBER OF CONSUMERS	13	16	30
KUALITAS PRODUK PRODUCT QUALITY	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC	SESUAI SPEK/ ACCORDING TO SPEC	SESUAI SPEK/ *ACCORDING TO SPEC*
KUANTITAS PRODUK PRODUCT QUANTITY	SESUAI PO ACCORDING TO PO	SESUAI PO ACCORDING TO PO	SESUAI PO *ACCORDING TO PO*
WAKTU PENERIMAAN RECEPTION TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME	TEPAT WAKTU/ ON TIME	TEPAT WAKTU/ *ON TIME*
PELAYANAN/ SERVICE	MENYENANGKAN/ SATISFACTION	MENYENANGKAN/ SATISFACTION	MENYENANGKAN/ *SATISFACTION*

G. TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan disusun sesuai dengan Standar GRI: "Pilihan Inti" dengan Pernyataan Standar GRI yang diaplikasikan dan disajikan dengan warna berbeda pada setiap sub-judul atau paragraf yang relevan. Perseroan juga melampirkan indeks Standar GRI [102-54][102-55]

Perseroan belum melakukan proses assurance oleh pihak eksternal atas Laporan ini. Untuk menjamin kredibilitas dan kualitas informasi yang disampaikan, seluruh isi dan data telah melalui proses verifikasi internal yang disetujui oleh pimpinan tertinggi Perseroan. [102-56]

PT. Indo Acidatama Tbk menerbitkan Laporan Keberlanjutan secara periodik sekali setahun bersamaan dengan terbitnya Laporan Tahunan Perseroan. Laporan ini mendeskripsikan kebijakan, inisiatif, pencapaian, dan tantangan yang dihadapi Perseroan dalam periode pelaporan dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2022. [102-50] [102-51] [102- 52]

G. ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

This report was prepared based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and prepared in accordance with the GRI Standards: "Core Choice" with the GRI Standard Statement applied and presented in a different color in each sub-heading or paragraph which is relevant. The Company also attaches the GRI Standard index [102-54][102-55]

The Company has not carried out an assurance process by external parties for this Report. To ensure the credibility and quality of the information submitted, all contents and data have gone through an internal verification process approved by the highest management of the Company. [102-56]

PT. Indo Acidatama Tbk publishes a periodic Sustainability Report once a year in conjunction with the publication of the Company's Annual Report. This report describes the policies, initiatives, achievements, and challenges faced by the Company in the reporting period from January 1 to December 31, 2022. [102-50] [102-51] [102-52]

DAFTAR INDEKS STANDAR GRI (102-55) / *GRI STANDARD INDEX LIST [102-55]*

NO INDEKS *INDEX NO*	KETERBUKAAN JUDUL *DISCLOSURE TITLE*	HALAMAN *PAGE*
	INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN & TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
	INFORMATION ABOUT THE COMPANY & SUSTAINABILITY	
	Profil Perusahaan Company Profile	
102-1	Nama Perusahaan Name of Company	62
102-16	Visi & Misi Visi & Misi	62
102-2	Kegiatan Usaha Utama & Produk Main Business Activities & Products	62
102-6	Pasar Yang Dilayani Markets served	62
102-4	Lokasi Operasi Location of operations	62
102-5	Legalitas Perusahaan & Kepemilikan Saham Company Legality & Share Ownership	62
102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships in associations	62
102-7	Skala Organisasi Organizational Scale	63
102-8	Informasi Karyawan Information on employees	63
102-9	Rantai Pasokan Supply chain	63
	STRATEGI STRATEGY	
102-14	Penjelasan Direksi Directors' Explanation	63
	TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE	
102-18	Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	64
	KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT	
102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholders Group	65
	PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK SPECIFIC TOPIC DISCLOSURES	
	DAMPAK EKONOMI ECONOMIC IMPACTS	
	KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE	
201-1	Kinerja Portofolio & Laba Rugi Portfolio Performance & Profit and Loss	65
103-1	Penjelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	66
201-1	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	66
	PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICE	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	67
204-1	Data Pemasok Lokal Local Supplier Data	67
	ANTI KORUPSI ANTI CORRUPTION	
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	67
205-1	Operasi yang memiliki resiko terkait korupsi Operations that have risks related to corruption	67
205-2	Pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Training on anti-corruption policies and procedures	68
205-3	Insiden korupsi & Tindakan yang akan diambil Corruption incidents & Actions to be taken	68
	DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACT	
	ENERGI ENERGY	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	68
103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya Management Approach and Its Components	68
302-1	konsumsi Energi dalam organisasi Energy Consumption in the organization	69
302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	69
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reducing Energy Consumption	70
302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reducing Energy Consumption	70
	Air dan Efluen Water and Effluent	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	70
303-1	Pengelolaan air Water management	70
303-3	Pengambilan air Water intake	70
	KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	71

NO INDEKS *INDEX NO*	KETERBUKAAN JUDUL *DISCLOSURE TITLE*	HALAMAN *PAGE*
	EMISI EMISSION	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	71
305-1	Emisi Gas Rumah Kaca Langsung Direct Greenhouse Gas Emissions	72
305-2	Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung Indirect Greenhouse Gas Emissions	72
305-4	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Intensity	72
	LIMBAH WASTE	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	73
306-2	Pengelolaan Effluent Limbah Cair Liquid Waste Effluent Management	73
306-3	Limbah Yang Dihasilkan Produced Waste	73
	PENGADUAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL COMPLAINTS	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	74
	KINERJA SOSIAL SOCIAL PERFORMANCE	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	74
	KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT	
102-8	Demografi Karyawan Employee Demographics	74
202-1	Ratio Standar Upah Karyawan Employee Wage Standard Ratio	76
401-1	Tingkat Perputaran Karyawan Employee Turnover Rate	76
401-1	Rekrutmen Tenaga Kerja Lokal Local Workforce Recruitment	76
401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave	76
405-1	Keanekaragaman & Kesempatan yang Setara Diversity & Equal Opportunity	77
406-1	Non Discrimination Non Discrimination	77
408-1	Pekerja Anak Child Labor	77
409-1	Kerja Paksa Forced labor	77
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	77
	SISTEM MANAJEMEN K3 OSH MANAGEMENT SYSTEM	
403-1	Lingkungan Kerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	80
403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian resiko dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment and incident investigation	80
403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Service	81
403-4	Partisipasi Pekerja mengenai K3 Worker Participation on OSH	81
403-5	Pelatihan Pekerja mengenai K3 Worker Training on OSH	82
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving the quality of workers' health	82
403-7	Pencegahan mitigasi dampak K3 yang secara langsung Prevention of direct OSH impact mitigation	82
403-8	Pekerja yang tercangkup dalam sistem K3 Workers covered by the OHS system	82
403-9	Kecelakaan Kerja Work accident	83
403-10	Penyakit Akibat Kerja Occupational illness	83
	MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	83
203-1	Pembinaan, Penyuluhan Kelompok tani dan Pemberian Pupuk Coaching, Extension of Farmer Groups and Provision of Fertilizer	84
413-1	Menciptakan Nilai Melalui Program Sosial Creating Value Through Social Programs	85
413-1	Kepedulian Kesehatan masyarakat Public Health Concern	85
413-1	Kegiatan Infrastruktur Pendidikan Education Infrastructure Activities	86
	PENGADUAN MASYARAKAT COMMUNITY COMPLAINTS	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	86
413-2	Pengaduan dan Keluhan Masyarakat Public Complaints and Complaints	86
	TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT DEVELOPMENT	
103-1	Penejelasan Topik Material dan batasanya Explanation of Material Topic and its limitations	87
416-1	Inovasi dan Pengembangan Produk berkelanjutan Continuous Product Innovation and Development	87
416-1	Keamanan Produk Product Safety	87

INDEKS POJK NO. 51/POJK.03/2017 TENTANG PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN BAGI LEMBAGA JASA KEUANGAN, EMITEN, DAN PERUSAHAAN PUBLIK

POJK NO. 51/POJK.03/2017 INDEX ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE FOR FINANCIAL SERVICES INSTITUTIONS, ISSUERS, AND PUBLIC COMPANIES

No.	Deskripsi *Description*	Halaman *Page*
1.	**Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy**	60
2.	**Ikhtisar Keberlanjutan Overview of the sustainability**	60
	a. Aspek Ekonomi: Economic Aspect: 1) pendapatan atau penjualan; Revenue or sales; 2) laba atau rugi bersih; Net profit or loss;	60
	b. Aspek Lingkungan Hidup: Environmental Aspect: 1) penggunaan energi (antara lain listrik dan air); Use of energy use (including electricity and water); 2) pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); Reduction of emissions (for LJK, Issuers, and Public Companies whose business processes are directly related to the Environment); 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau Reduction in waste and effluent (waste that has entered the environment) (for LJK, Issuers, and	61
	c. Aspek Sosial: Social Aspect: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance for the community and the environment (including people, regions and funds).	61
3.	**Profil Singkat Perusahaan: Company's Brief Profile:**	62
	a. visi, misi, dan nilai keberlanjutan Sustainability vision, mission, and values	62
	b. nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website / web, as well as branch offices and / or representative offices	62
	c. skala usaha: Business scale: 1) total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah); 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; number of employees based on gender, position, age, education, and employment status; 3) persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan percentage of share ownership (public and government); and 4) wilayah operasional. operating areas.	63
	d. penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan; brief description of the products, services, and business activities carried out;	
	e. keanggotaan pada asosiasi; membership in associations;	
	f. perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. significant changes, including those related to branch closures or opening, and ownership structure.	
4.	**Penjelasan Direksi memuat: Description of the Board of Directors**	63
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: Policies to respond to challenges in meeting sustainability strategies, at least include: 1) penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan explanation about the Company's sustainability values explanation about the Company's sustainability values 2) penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the Company's response to issues related to the implementation of Sustainable Finance; 3) penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; explanation about the commitment of Company's leaders to achieving the implementation of Sustainable Finance; 4) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan achievement about the performance of Sustainable Finance implementation; and 5) tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. challenges in achieving performance of Sustainable Finance implementation	
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: Implementation of Sustainable Finance: 1) pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan achievement of performance in Sustainable Finance implementation (economic, social and environmental) compared to the target; and 2) penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). explanation about achievement and challenges including important events during the reporting period (for Financial Service Institutions that are required to prepare Sustainable Financial Action Plan).	

No.	Deskripsi *Description*	Halaman *Page*
	c. Strategi pencapaian target: Target achievement strategy: 1) pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects; 2) pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan use of opportunities and business prospects; and 3) penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan explanation about external economic, social and environmental situations that have the potential to affect the Company's sustainability	
5.	**Tata kelola keberlanjutan memuat Sustainable Governance contains:**	64
	a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan Description of the duties for the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, officials and / or working unit responsible for implementing Sustainable Finance	
	b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development for the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officials and / or work units who are responsible for implementing Sustainable Finance.	
	c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan. Description of the Company's procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risk of implementing Sustainable Finance risks related to economic, social and environmental aspects, including the role of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews and reviewing the Company's risk management process effectiveness.	
	d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: Description of stakeholders which covers: 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. stakeholder inclusiveness based on management assessment results. 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. approach used by the Company in engaging stakeholders in Sustainable Finance.	65
	e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. Problems faced, developments, and impact on of Sustainable Finance.	
6.	**Kinerja keberlanjutan: Sustainability performance:**	65
	a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan Description of activities to build a sustainability culture in the Company	
	b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: Description of economic performance: 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi Comparison between target and production performance, portfolio, financing targets, or investments, income and profit and loss 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison between target and portfolio performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with Sustainable Finance.	65
	c. Kinerja sosial: Social performance: 1) Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. Company's commitment to provide equitable services on equivalent products and / or services to consumers. 2) Ketenagakerjaan: Employment: a. Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; Equal employment opportunity and the presence or absence of forced labor and child labor; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; Percentage of employee remuneration below the lowest regional minimum wages level; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan Decent and safe working environment; and Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. Employee capability training and development. 3) Masyarakat: Community: a. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; information on activities or operating areas that give positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion; b. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan community grievances mechanism and number of community grievances received and followed up; and c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat Social and Environmental Responsibility which can be linked to support for sustainable development goals covering the types and achievements of community empowerment program activities	

No.	Deskripsi *Description*	Halaman *Page*
	d. Kinerja Lingkungan Hidup: Environmental Performance: 1) biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; environmental costs incurred; 2) uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan description on the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types; and 3) uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: description on the use of energy use, at which at least contains: a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan the amount and intensity of energy used; and b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; efforts and achievement for energy efficiency carried out including the use of renewable energy sources;	68
	e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: Environmental Performance for Companies whose business processes are directly related to the environment: 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; performance as referred to in letter d; 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; information on activities or operational areas that produce positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems; 3) keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: biodiversity, at least containing: a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan the impact of operations near or in conservation or biodiversity areas; and b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; biodiversity conservation efforts carried out, including protection of flora or fauna species; 4) emisi, paling sedikit memuat: emissions, at least containing: a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan the amount and intensity of emissions produced by type; and b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; efforts and achievement of emissions reductions carried out; 5) limbah dan efluen, paling sedikit memuat: waste and effluent, at least containing: a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; amount of waste and effluent produced by type; b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan the mechanism for waste and effluent management; and c) tumpahan yang terjadi (jika ada); dan spills that occur (if any); and 6) jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan. the number and subjects of environmental grievances received and resolved	
	f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: Responsibility for developing Sustainable Financial products and / or services: 1) inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; innovations and development of Sustainable Financial products and / or services; 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; the number and percentage of products and services that have been tested to be safe for customers; 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and / or services and distribution processes, as well as efforts carried out to mitigate negative impacts; 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau number of products being recalled and the reason for it; or 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. customer satisfaction surveys for Sustainable Financial products and / or services	
7.	**Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada… Written verification from an independent party, if any . . .**	

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2022

Statement from Board of Directors and Commissioner for The Responsibility for the 2022 Annual Report

PT INDO ACIDATAMA TBk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. INDO ACIDATAMA Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned testify that all information contained in the 2022 Annual Report of PT. Indo Acidatama Tbk. have been presented in their entirety and full responsibility for the accuracy of the contents of the 2022 Annual Report of PT. Indo Acidatama Tbk.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 17 April 2023 / 17th April 2023

Dewan Komisaris / The Board of commissioners



Biantoro Setijo
Presiden Komisaris
President Commissioner



Budhi Santoso
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner



Budhi Hartono
Komisaris
Commissioner



Wymbo Widjaksono
Komisaris
Commissioner



Stephanus Junianto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



FS Bahari Nusanatara
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi / Directors



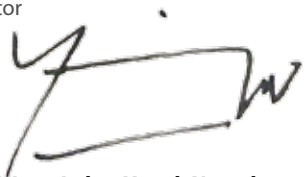
Budhi Moeljono
Presiden Direktur
President Director



Mulyadi Utomo Budhi Meoljono
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director



Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur Independen
Independen Director



Wong Lukas Yoyok Nurcahya
Direktur
Director



Nurdjono Kusumohadi
Direktur
Director



Shelumiel Setijo
Direktur
Director

LAPORAN KEUANGAN 2022
2022 FINANCIAL REPORT



PT INDO ACIDATAMA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT INDO ACIDATAMA Tbk

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Daftar Isi **Halaman/ *Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan **Untuk Tahun-tahun yang Berakhir** **Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**		***Financial Statements*** ***For the Years Ended*** ***December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to Financial Statements*

PT. INDO ACIDATAMA Tbk.

REACH
COMPLIANCE IN EU-27
Registration Number
01-2119457610-43-0261

Kashrut Division - London Beth Din
Worldwide Kosher Certification
Company Code : 5109

Surat Pernyataan Direksi Tentang
The Statement of Directors for

Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Tahun 2022
The Responsibility for Financial Statements of 2022

PT Indo AcidatamaTbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: | *We the undersigned:*

1. Nama	Budhi Moeljono	*Name*	1.
Alamat Kantor	GrahaKencana Lt.9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta	*Office Address*	
Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain	Jl. Ir. H. Juanda134 RT 002 RW 009 Kel. Gendakan Kec. Jebres Surakarta	*Residential Address/ as per ID Card or other identity card*	
Nomor Telepon	53660777	*Phone Number*	
Jabatan	Presiden Direktur/*President Director*	*Title*	
2. Nama	Sharad Ganesh Ugrankar	*Name*	2.
Alamat Kantor	Graha Kencana Lt.9, Jl. Raya Perjuangan 88 Jakarta	*Office Address*	
Alamat Domisili / sesuai KTP atau Kartu identitas lain	Apt. Belleza Tower IV/1 23a Grogol Selatan – Jakarta Selatan	*Residential Address/ as per ID Card or other identity card*	
Nomor Telepon	53660777	*Phone Number*	
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*	

Menyatakanbahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of thefinancial statements;*
2. *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements;*
   b. *The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do not omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal controll system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023 / *Jakarta, 30 March 2023*

METERAI TEMPEL 10000 0F5B4AKX216247880

PT INDO ACIDATAMA TBK. INDONESIA

Sharad Ganesh Ugrankar
Direktur / *Director*

Budhi Moeljono
Presiden Direktur / *President Director*

Head Office :
Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan No. 88 Jakarta 11530, Indonesia
Phone : (62-21) 53660777
Fax. : (62-21) 53660698

Factory :
Jl. Raya Solo - Sragen Km. 11,4 Kemiri Kebakkramat,
Karanganyar 57762, Surakarta, Indonesia
Phone : (62-271) 648400 (hunting) Fax. : (62-271) 648700
Mail : P.O. Box 302, Surakarta 57100 Indonesia
E-mail : acidatama@acidatama.co.id
Website : http//www.acidatama.co.id

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00229/2.1030/AU.1/04/1514-1/1/III/2023**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indo Acidatama Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Indo Acidatama Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Indo Acidatama Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year ended, and notes the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2022, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakah hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan pada periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Persediaan
Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mencatat persediaan sebesar Rp277Miliar, dimana jumlah tersebut mencakup 31,7% dari Total Aset Perusahaan.

Inventories
As of December 31, 2022, the Company recorded inventories amounting to Rp277Billion, which account for 31.7% of the Company's Total Assets.

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Allowance for obsolete inventories is determined based on a review of condition of inventories at the end of the year.

Pengungkapan Perusahaan mengenai persediaan dijelaskan pada catatan 2.f dan 6.

The Company's disclosures regarding inventories are explained in notes 2.f and 6.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama:

How our audit responds to key audit matter:

Kami melakukan prosedur audit termasuk:
1. Kami telah memahami dan mengevaluasi pengendalian dan proses manajemen untuk mencatat persediaan;
2. Kami telah melakukan observasi fisik dan stock opname persediaan;
3. Kami telah memeriksa dokumen pendukung pembelian persediaan, dengan melalui uji petik;
4. Kami telah menguji keakuratan perhitungan nilai realisasi bersih, berdasaran uji petik;
5. Kami telah menguji keakuratan mutasi persediaan, berdasaran uji petik.

We perform audit procedures including:
1. *We have understood and evaluated management controls and processes for recording inventories;*
2. *We have performed physical observations and stock taking of inventories;*
3. *We have checked the supporting documents for purchasing inventories, by going through a sampling test;*
4. *We have tested the accuracy of the calculation of net realizable value, based on a sampling test;*
5. *We have tested the accuracy of inventory mutations, based on a sampling test.*

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transaction and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Donny Iskandar Maramis
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1514/
Public Accountant License Number: AP.1514

Jakarta, 30 Maret/ *March 30,* 2023

00229

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	3, 32, 33	14,505,411	24,461,897	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	4, 32, 33			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	17	194,350	540,222	*Related Parties*
Pihak Ketiga		180,812,667	122,130,016	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5	1,009,094	149,241	*Other Current Financial Assets*
Persediaan	6	277,489,414	340,874,112	*Inventories*
Pajak Dibayar di Muka	7.a	5,922,923	3,662,055	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar di Muka	8	1,007,130	679,447	*Prepaid Expenses*
Uang Muka Pembelian dan Lainnya	9	57,349,007	35,890,942	*Advances for Purchases and Others*
Total Aset Lancar		538,289,996	528,387,932	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Properti Investasi	10	958,000	766,000	*Investment Properties*
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	11	334,576,636	324,351,860	*Fixed Assets and Right of Use Assets*
Aset Pajak Tangguhan	7.c	2,777,669	6,657,116	*Deferred Tax Assets*
Total Aset Tidak Lancar		338,312,305	331,774,976	*Total Non Current Assets*
TOTAL ASET		**876,602,301**	**860,162,908**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Pendek	12, 33	143,195,723	160,972,635	*Short Term Loans*
Utang Usaha - Pihak Ketiga	13, 32, 33	20,851,894	30,249,260	*Trade Payables - Third Parties*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14, 33	4,768,000	4,768,000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Uang Muka Penjualan	16, 32	253,437	200,114	*Advances from Customers*
Utang Pajak	7.d	3,553,927	1,209,512	*Taxes Payable*
Beban Akrual	18, 33	9,794,193	6,177,806	*Accrued Expenses*
Utang Dividen	15	10,636	10,636	*Dividend Payable*
Bagian Lancar atas Liabilitas Jangka Panjang				*Current Maturities of Long Term Liabilities*
Utang Bank	19, 33	8,113,857	8,113,856	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	20, 33	646,843	1,315,647	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		191,188,510	213,017,466	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar				*Long Term Liabilities - Net of Current Maturities*
Utang Bank	19, 33	9,366,267	17,480,124	*Bank Loans*
Liabilitas Sewa	20, 33	657,719	372,816	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	28	17,047,376	21,085,074	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		27,071,362	38,938,014	*Total Non Current Liabilities*
Total Liabilitas		218,259,872	251,955,480	*Total Liabilities*
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp50 (dalam Rupiah penuh) per saham				*Capital Stock - Rp50 (in full Rupiah) per share*
Modal Dasar 12.000.000.000 saham				*Authorized Capital - 12,000,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 6.020.000.000 saham	21	301,000,000	301,000,000	*Issued and Fully Paid in Capital - 6,020,000,000 shares*
Tambahan Modal Disetor	22	600,000	600,000	*Additional Paid in Capital*
Komponen Ekuitas Lainnya		154,579,133	138,773,369	*Other Equity Components*
Saldo Laba		202,163,296	167,834,059	*Retained Earning*
Total Ekuitas		658,342,429	608,207,428	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**876,602,301**	**860,162,908**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENJUALAN	17, 23	977,707,591	907,832,649	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(792,043,776)	(740,039,641)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		185,663,815	167,793,008	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	25	(136,472,954)	(110,310,821)	*Operational Expenses*
Pendapatan Lain-lain	26.a	9,552,808	1,575,917	*Other Income*
Beban Lain-lain	26.b	(616,193)	(2,531,002)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**58,127,476**	**56,527,102**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan	27	(13,704,143)	(24,269,814)	*Financial Charge*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**44,423,333**	**32,257,288**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	7.b			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Penghasilan				*Income Tax*
Pajak Kini		(7,318,814)	(5,392,415)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan		(3,464,191)	(321,888)	*Deferred Tax*
Total Beban Pajak Penghasilan		(10,783,005)	(5,714,303)	*Total Income Tax Expenses*
LABA TAHUN BERJALAN		**33,640,328**	**26,542,985**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that will not be Reclassified to Profit and Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	28	883,216	(314,765)	*Remeasurement on Defined Benefit Plan*
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap		16,026,712	--	*Gain on Fixed Aset Revaluation*
Pajak Penghasilan Terkait	7.c	(415,255)	111,810	*Related Income Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Lainnya, Setelah Pajak		**16,494,673**	**(202,955)**	*Total Other Comprehensive Income, After Tax*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**50,135,001**	**26,340,030**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR				***BASIC EARNINGS PER SHARE***
(Dalam Rupiah penuh)				***(In full Rupiah)***
Dasar	30	5.59	4.41	*Basic*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Other Equity Component*	*Saldo Laba / Retained Earnings*				Total Ekuitas/ *Total Equity*	
				Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Ditentukan Penggunaanya/ *Appropriated*	Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti / *Remeasurement of Defined Benefit Plan*	Total Saldo Laba / *Retained Earnings*		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo Per 1 Januari 2021		**301,000,000**	**600,000**	**138,773,369**	**133,122,969**	**16,000,000**	**(1,608,940)**	**147,514,029**	**587,887,398**	***Balance as of January 1, 2021***
Dividen Tunai dan Dana Cadangan	15	--	--	--	(51,279,406)	45,259,406	--	(6,020,000)	(6,020,000)	*Cash Dividen and Reserved Funds*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	26,542,985	--	--	26,542,985	26,542,985	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	11, 28	--	--	--	--	--	(202,955)	(202,955)	(202,955)	*Other Comprehensive Income*
Saldo Per 31 Desember 2021		**301,000,000**	**600,000**	**138,773,369**	**108,386,548**	**61,259,406**	**(1,811,895)**	**167,834,059**	**608,207,428**	***Balance as of December 31, 2021***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	33,640,328	--	--	33,640,328	33,640,328	*Income For The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	11, 28	--	--	15,805,764	--	--	688,909	688,909	16,494,673	*Other Comprehensive Income*
Saldo Per 31 Desember 2022		**301,000,000**	**600,000**	**154,579,133**	**142,026,876**	**61,259,406**	**(1,122,986)**	**202,163,296**	**658,342,429**	***Balance as of December 31, 2022***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali atas program imbalan pasti.

**) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plan.*

PT INDO ACIDATAMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INDO ACIDATAMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Thousand Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		921,214,654	966,999,832	*Receipts from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan				*Payments to Suppliers and*
Pihak Ketiga Lainnya		(838,134,164)	(811,716,620)	*Other Third Parties*
Pembayaran pada Karyawan		(34,503,229)	(42,680,608)	*Payments to Employees*
Pembayaran Bunga		(13,704,143)	(24,269,814)	*Interest Payments*
Pendapatan Bunga		9,083	10,644	*Interest Incomes*
Pembayaran Pajak		(10,791,000)	(11,969,463)	*Payments of Taxes*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari				*Net Cash Flows Provided by*
Aktivitas Operasi		24,091,201	76,373,971	*Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	11, 34	(7,944,902)	(18,283,779)	*Acquisition of Fixed Assets*
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	342,031	50,909	*Proceeds from Sale of Fixed Assets*
Pembayaran Dividen	15	--	(6,017,246)	*Dividend Payment*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				*Net Cash Flows Used in*
Aktivitas Investasi		(7,602,871)	(24,250,116)	*Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank		471,284,802	503,486,991	*Proceed from Short Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek Utang Bank		(489,061,714)	(560,816,856)	*Repayment of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang Utang Bank		(8,113,856)	(8,113,856)	*Repayment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(1,535,141)	(2,940,749)	*Payment of Lease Liabilities*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk				*Net Cash Flows Used in*
Aktivitas Pendanaan		(27,425,909)	(68,384,470)	*Financing Activities*
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK		(10,937,579)	(16,260,615)	***DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		981,093	249,623	***EFFECTS OF FLUCTUATION IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		24,461,897	40,472,889	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	3	**14,505,411**	**24,461,897**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***
Kas dan Bank pada Akhir Tahun terdiri dari:				***Cash on Hand and in Banks at the End of Year consist of:***
Kas		962,522	619,625	*Cash on Hand*
Bank		13,542,889	23,842,272	*Cash in Banks*
Total		**14,505,411**	**24,461,897**	***Total***

Informasi tambahan arus kas disajikan pada Catatan 34.

Supplemental cash flows information is presented in Note 34.

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Acidatama Tbk (Perusahaan) didirikan pada awalnya bernama PT Sarasa Nugraha Tbk berdasarkan Akta Notaris Sri Rahayu, S.H., Notaris di Jakarta, No. 5 tanggal 7 Desember 1982. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-1433.HT.01.TH.85 tanggal 18 Maret 1985.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Aktadari Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris No. 69 tanggal 16 Juni 2015 di Jakarta, mengenai perubahan susunan dewan direksi dan komisaris Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disampaikan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No. AHU-3522865.AH.1.11. Tahun 2015 tanggal 22 Juni 2015.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pakaian jadi, kimia dasar, kemasan dari plastik dan perdagangan ekspor dan impor. Pada saat ini, kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang industri kimia dasar.

Perusahaan berkedudukan di Gedung Graha Kencana Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. Perusahaan memiliki pabrik yang berlokasi di Surakarta dengan alamat Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Desa Kemiri, Jawa Tengah. Perusahaan memulai kegiatan komersial kimia dasar sejak tahun 1989.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk karena tidak terdapat pemegang saham Perusahaan yang memiliki porsi kepemilikan efektif atau hak suara melebihi 50%. Pada tanggal laporan, PT Budhi Bersaudara Manunggal dan PT Kemiri Sarana Investama merupakan entitas yang masing-masing memiliki pengaruh signifikan terhadap Perusahaan, dan tidak terdapat pihak pengendali.

1.a. Establishment and General Information

PT Indo Acidatama Tbk (the Company) formerly known as PT Sarasa Nugraha Tbk was established based on the Notarial Deed of Sri Rahayu, S.H., Notary in Jakarta, No. 5 dated December 7, 1982. This Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2-1433.HT.01.TH.85 dated March 18, 1985.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deedof Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, No.69 dated June 16, 2015 concerning changes in composition of Company's board of directors and board of commissioners. The amendment of the Article of Association was submitted and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by his Decree No. AHU-3522865.AH.1.11.Year 2015 dated June 22, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the Company's scope of activities comprise of garment industry, basic chemicals, plastic packaging, and export and import trading industries. Currently, the Company activities is engage in basic chemicals industry.

The Company's office is located at Graha Kencana Building Suite 9A, Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta. The Company has plant located at Surakarta which address is at Jl. Raya Solo - Sragen Km 11 Kemiri village, Central Java. The Company started its basic chemicals commercial operation since 1989.

The Company does not have a parent entity since none of the Company's stockholders has effective ownership of voting rights above 50%. At reporting date, PT Budhi Bersaudara Manunggal and PT Kemiri Sarana Investama are entities which have respectively significant influence to the Company, and there is no controlling party.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 1992 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1917/PM/1992 untuk melakukan penawaran umum atas 5.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

1.b. Public Offering of Shares

On December 2, 1992, the Company has obtained the Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-1917/PM/1992 for conducting the initial public offering of 5,000,000 shares.

Pada tanggal 11 Oktober 2000 dan 30 Oktober 2000, Perusahaan melakukan penambahan modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 81.100.000 saham biasa dan 110.000.000 saham biasa melalui konversi utang.

On October 11, 2000 and October 30, 2000, the Company has increased its share capital by Non-Preemptive Right for 81,100,000 shares common stocks and 110,000,000 shares common stocks through debt conversion.

Pada tanggal 25 Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam sehubungan dengan penggabungan usaha dan penambahan jumlah saham yang beredar sebanyak 3.820.000.000 lembar saham.

On August 25, 2005, the Company has obtained the Effective Statement from Bapepam in relation to the business combination through issuance of additional 3,820,000,000 shares.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saham Perusahaan sebanyak 6.020.000.000 lembar saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

On December 31, 2022 and 2021, the Company's shares totaling 6,020,000,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per tanggal dan 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.c. Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/*and* 2021		
Dewan Komisaris:		***Board of Commissioners:***
Presiden Komisaris	Biantoro Setijo	*President Commissioner*
Wakil Presiden Komisaris	Budhi Santoso	*Vice President Commissioner*
Komisaris	Budhi Hartono	*Commissioner*
Komisaris	Wymbo Widjaksono	*Commissioner*
Komisaris Independen	FS Bahari Nusantara	*Independent Commissioners*
	Stephanus Junianto	
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Presiden Direktur	Budhi Moeljono	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Mulyadi Utomo Budhi Moeljono	*Vice President Director*
Direktur	Wong Lukas Yoyok Nurcahya	*Director*
Direktur	Nurdjono Kusumohadi	*Director*
Direktur	Shelumiel Setijo	*Director*
Direktur Independen	Sharad Ganesh Ugrankar	*Independent Director*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 355 dan 359 (tidak diaudit).

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has a total of 355 and 359 permanent employees, respectively (unaudited).

1.d. Komite Audit

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.d. Audit Committee

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

2022 dan/*and* 2021		
Ketua	FS Bahari Nusantara	*Chairman*
Anggota	Stephanus Junianto	*Members*
	Bernard Edhi Hartono	

1.e. Sekretaris Perusahaan
Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Benny Herman.

1.e.Corporate Secretary
Corporate secretary of the Company as of December 31, 2022 and 2021 is Benny Herman.

1.f. Kepala Internal Audit
Kepala internal audit Perusahaan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Ign. Wahyu Nugraha, S.E.

1.f. Head of Internal Audit
The Company's head of internal audit as of December 31, 2022 and 2021 is Ign. Wahyu Nugraha, S.E.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No.VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)
The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan
Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung *(direct method)* dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements
The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendment and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku sebagai berikut:

2.d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated in to Rupiah currency by using the middle rate of Bank of Indonesia as follows:

	2022 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah*) Rp	**2021 (Dalam Rupiah Penuh/ *In Full Rupiah*) Rp**	
1 GBP	18,925.98	19,200.39	*1 GBP*
1 EUR	16,712.63	16,126.84	*1 EUR*
1 USD	15,731.00	14,269.01	*1 USD*
1 SGD	11,659.08	10,533.77	*1 SGD*
1 RMB	2,257.12	2,238.04	*1 RMB*
1 THB	454.53	427.99	*1 THB*
1 PHP	282.29	279.57	*1 PHP*
1 YEN	117.57	123.89	*1 YEN*
1 PKR	68.57	79.76	*1 PKR*
1 VND	0.67	0.63	*1 VND*

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui sebagai laba atau rugi dalam tahun berjalan.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions denominated in foreign currencies are recognized as profit or loss in current year.

2.e. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan bank di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Cash on Hands and in Banks

Cash on hands and in banks are cash on hand and in banks (current accounts) that are not used as collateral and unrestricted.

2.f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan bahan baku, bahan pendukung, barang jadi dan barang dalam proses ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*). Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

2.f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials, supplies, work in process and finished goods is determined using the moving average method. Allowance for obsolete inventories is determined based on a review of condition of inventories at the end of the year.

2.g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*).

2.g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight line method.

2.h. Properti Investasi

Properti investasi terdiri dari tanah yang dikuasai untuk kenaikan nilai dan belum ditentukan penggunaannya oleh Perusahaan.

Properti investasi pada pengakuan awal diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi.

Properti investasi, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model nilai wajar. Nilai wajar tanah biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;

2.h. Investment Property

Investment property, comprising of land, which is held for capital appreciation and has not been determined its use by the Company.

Investment property at initial recognition is measured at cost, including transaction costs.

Investment property, after the initial recognition measured using the fair value model. The fair value of land is usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Investment property is derecognized (eliminated from the statement of financial position) on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year of retirement or disposal.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;

b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dan bangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap berupa tanah dan bangunan, setelah pengakuan awal diukur dengan menggunakan model revaluasi. Nilai wajar tanah dan bangunan biasanya ditentukan melalui penilaian berdasarkan bukti pasar yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land and building, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Fixed assets comprised of land and building, after the initial recognition are measured using the revaluation model. The fair value of land and building are usually determined through an assessment based on market evidence conducted by a qualified professional appraiser.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	10 - 20	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	5	*Vehicles*
Inventaris Kantor	5	*Office Equipments*
Laboratorium	10	*Laboratory*
Unit Pengolahan Limbah	5 - 10	*Waste Processing Units*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasikan. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the the acquisition cost of the land, and these cost are not depreciated. Cost related to renewal of landrights are recognized as intangible assets and amortized over the period of the landrights.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laba rugi saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred.

Perusahaan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

The Company evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan sebagai laba atau rugi tahun yang bersangkutan.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected as profit or loss in current year.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and ready for intended use.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di reviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

2.j. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Perusahaan menilai apakah selama periode penggunaan, Perusahaan memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Perusahaan memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Perusahaan mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Perusahaan sebagai Lessee

Perusahaan menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

2.j. Leases

At inception of a contract, the Company shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Company shall assess whether, throughout the period of use, the Company has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of theidentified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. The Company has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *The Company has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *The Company designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

The Company as Lessee

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Company recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the the right to use the underlying assets.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Ase hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

The Company recognizes right use of assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right of use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Perusahaan pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

If ownership of the leased assets transfers to the Company at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Perusahaan, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Perusahaan melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

At the commencement date of the lease, the Company recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Company and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Company exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Company uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak˘guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero..

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

The Company accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Company:

- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right of use assets. The revised discount rate is determined as The Company's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of- use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Company recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Perusahaan sebagai Lessor
Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2.k. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Company as Lessor
The Company presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2k. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

2.l. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Company performs;*

- Pelaksanaan Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Perusahaan tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The Company's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Company's performance does not create an asset with an alternative use to the Company and the Company has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.m. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.m. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on prevailing Labour Law.

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:
(a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
(b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (asset) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Company recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
(a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
(b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika, dan hanya jika:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika, dan hanya jika, Perusahaan:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

2.o. Earnings Per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent entity with weighted average number of shares outstanding during a reported period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to common stocks which are outstanding during the reporting period.

2.p. Informasi Segmen

Perusahaan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang disiapkan secara internal untuk pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2.p. Segment Information

The Company presented operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban;
- yang hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

An operating segment is a component of entity which:
- *that engage in business activities from which it may earn revenue and incur expenses;*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

2.q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program Imbalan Kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

2.q. Transaction and Balances with Related Parties

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:
a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas palapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
viii. The entity, or any member a group to which it is a part of the group, provides key management personnel services to the reporting entry or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are conducted under the same terms and conditions as those with third parties, disclosed in the relevant notes.

2.r. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrumen keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Perusahaan mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.r. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Company measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Company recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company's financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1) The objective of business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and

2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1) The objective of business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and

2) The contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the

dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

estimated future cash flows of the investment have been affected.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Company recognises expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajara set keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Companies business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required the Company to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. The Company does not restate previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value

aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

(a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
(b) Liabitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
(c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
    (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan
    (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
(d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

(a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *"accounting mismatch")* yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
(b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

(c) Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

    (i) The amount of the loss allowance, and
    (ii) The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
(d) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss

The Company may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

(a) it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option,

kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.s. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbagan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar dengan menggunakan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan antara lain mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengunduran diri. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

2.s. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standard requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

i. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying value of fixed assets is disclosed in Note 11.

Post Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions include such as, the discount rate, salary Increase rate and resignation rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas Imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

Other key assumption for post-employment benefit obligations is based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai Atas Piutang

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Perusahaan selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Company always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a

bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Pajak Penghasilan
Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 33.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Income tax
Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, management judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presented in Note 33.

ii. Judgements in Applying the Accounting Policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.r dan 33.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Notes 2.r and 33.

3. Kas dan Bank / *3. Cash on Hand and in Banks*

	2022 Rp	2021 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	802,216	398,377	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
EUR (2022: EUR3,620.00; 2021: EUR4,720.00)	60,500	76,119	*EUR (2022: EUR3,620.00; 2021: EUR4,720.00)*
RMB (2022: RMB23,475.00; 2021: RMB23,475.00)	52,986	52,538	*RMB (2022: RMB23,475.00; 2021: RMB23,475.00)*
GBP (2022: GBP1,240.00; 2021: GBP1,240.00)	23,468	23,808	*GBP (2022: GBP1,240.00; 2021: GBP1,240.00)*
USD (2022: USD500.00; 2021: USD2,200.00)	7,866	31,392	*USD (2022: USD500.00; 2021: USD2,200.00)*
JPY (2022: JPY60,000.00; 2021: JPY60,000.00)	7,054	7,433	*JPY (2022: JPY60,000.00; 2021: JPY60,000.00)*
PKR (2022: PKR55,600.00; 2021: PKR55,600.00)	3,812	4,435	*PKR (2022: PKR55,600.00; 2021: PKR55,600.00)*
VND (2022: VND3,200,000.00; 2021: VND3,200,000.00)	2,144	2,016	*VND (2022: VND3,200,000.00; 2021: VND3,200,000.00)*
SGD (2022: SGD80.00; 2021: SGD1,969.00)	933	20,741	*SGD (2022: SGD80.00; 2021: SGD1,969.00)*
PHP (2022: PHP3,050.00; 2021: PHP3,050.00)	861	853	*PHP (2022: PHP3,050.00; 2021: PHP3,050.00)*
THB (2022: THB1,500.00; 2021: THB4,470.00)	682	1,913	*THB (2022: THB1,500.00; 2021: THB4,470.00)*
	962,522	619,625	
Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,476,201	161,049	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	1,256,116	1,452,228	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	237,400	59,950	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,613	16,690	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	2,986,330	1,689,917	
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
(2022: USD653,985.98; 2021: USD1,535,278.85)	10,287,853	21,906,909	*(2022: USD653,985.98; 2021: USD1,535,278.85)*
PT Bank HSBC Indonesia			*PT Bank HSBC Indonesia*
(2022: USD17,081.30; 2021: USD17,201.30)	268,706	245,446	*(2022: USD17,081.30; 2021: USD17,201.30)*
	10,556,559	22,152,355	
Total	**14,505,411**	**24,461,897**	***Total***

Tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There is no cash on hand and in banks were placed to related parties as of December 31, 2022 and 2021.

4. Piutang Usaha / *4. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 17.a)	194,350	540,222	***Related Parties*** *(Note 17.a)*
Pihak Ketiga	184,170,559	124,880,102	***Third Parties***
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang			*Less : Allowance For Impairment of Receivables*
Pihak Ketiga	(3,357,892)	(2,750,086)	*Third Parties*
Sub Total	180,812,667	122,130,016	**Sub Total**
Total	**181,007,017**	**122,670,238**	***Total***

b. Berdasarkan Umur / ***b. By Aging Categories***

	2022 Rp	2021 Rp	
Belum Jatuh Tempo:	114,668,145	94,886,578	*Not yet Due*
Telah Jatuh Tempo:			*Past Due*
> 1 bulan - 2 bulan	61,393,833	16,295,975	*> 1 Month - 2 Months*
> 2 bulan - 3 bulan	3,647,948	7,165,144	*> 2 Months - 3 Months*
> 3 bulan	4,654,983	7,072,627	*> 3 Months*
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang			*Less : Allowance For Impairment of Receivables*
Pihak Ketiga	(3,357,892)	(2,750,086)	*Third Parties*
Total	**181,007,017**	**122,670,238**	***Total***

c. Berdasarkan Mata Uang / ***c. By Currencies***

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	126,385,788	113,217,039	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currencies*
(2022: USD3,685,660.24 ; 2021: USD855,230.00)	57,979,121	12,203,285	*(2022: USD3,685,660.24 ; 2021: USD855,230.00)*
Dikurangi: Penyisihan Penurunan Nilai Piutang			*Less : Allowance For Impairment of Receivables*
Pihak Ketiga	(3,357,892)	(2,750,086)	*Third Parties*
Total	**181,007,017**	**122,670,238**	***Total***

d. Cadangan Penurunan Nilai Piutang / ***d. Allowances for Impairment of Receivable***

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	2,750,086	296,537	*Beginning Balance*
Penambahan (Catatan 26.b)	607,806	2,453,549	*Addition (Note 26.b)*
Saldo Akhir	**3,357,892**	**2,750,086**	***Ending Balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk menutupi penurunan nilai dari piutang usaha.

Management believes the established allowance is sufficient to cover impairment of trade receivables.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga	4,329,128	3,469,275	***Third Parties***
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(3,320,034)	(3,320,034)	*Less : Allowance For Impairment*
Total	**1,009,094**	**149,241**	***Total***

Pada tanggal 19 Agustus 2008, Perusahaan menerima surat dari PT Supra Busanayasa (SBY) dan PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) tentang permohonan konversi tagihan Perusahaan masing-masing sebesar USD208,811.33 dan USD134,400 ke dalam mata uang Rupiah. Perusahaan menyetujui dengan mengkonversi ke Rupiah dengan kurs Rp9.378 sehingga tagihan masing-masing menjadi Rp2.048.001 (termasuk PPN Rp89.768) dan Rp1.272.033 (termasuk PPN Rp11.630). Pada tanggal 20 Oktober 2008, Perusahaan menerima surat dari SBY dan PBS yang menyatakan ketidaksanggupan untuk membayar kewajiban kepada Perusahaan. Perusahaan telah membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang ini.

On August 19, 2008, the Company received request letters from PT Supra Busanayasa (SBY) and PT Panca Brothers Swakarsa (PBS) regarding request for conversion of the Company's receivables of USD208,811.33 and USD134,400 respectively to Rupiah currency. The Company approved the conversion based on the rate of Rp9,378 so that the receivables was amounted to Rp2,048,001 (inclusive of Rp89,768 VAT) and Rp1,272,033 (inclusive of Rp11,630 VAT). On October 20, 2008, the Company received letters from SBY and PBS which stated their inability to pay their liabilities to the Company. The Company had provide allowance for impairment for this receivable.

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.320.034 cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that allowances for impairment of receivables as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,320,034 are adequate to cover possible loss on that doubtful account.

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement of the allowance for impairment is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	3,320,034	3,435,812	*Beginning Balance*
Pemulihan (Catatan 26.a)	--	(115,778)	*Recovery (Note 26.a)*
Saldo Akhir	**3,320,034**	**3,320,034**	***Ending Balance***

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2021 Rp	2020 Rp	
Bahan Baku	235,137,847	264,958,020	*Raw Material*
Barang Jadi	30,826,484	60,140,379	*Finished Goods*
Bahan Pembantu	4,246,658	1,869,765	*Supporting Materials*
Barang dalam Proses	3,838,077	4,737,126	*Work in Process*
Suku Cadang dan Utilitas	3,440,348	9,168,822	*Spare Parts and Utilities*
Total	**277,489,414**	**340,874,112**	***Total***

Persediaan senilai Rp260.000.000 dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 12 dan 19).

Inventories amounting to Rp260,000,000 are pledged as collateral on short-term loans and long-term loans obtained from PT Bank Central Asia Tbk (Note 12 and 19).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp260.000.000 dan USD1,967,213 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Inventories have been insured against fire, theft, and other possible risks by PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance with a sum insured Rp260,000,000 and USD1,967,213 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga berpendapat nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatatnya. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan.

Management believes that the inventories can be either used or sold. Management also believes that net realizable value of inventories exceeds the carrying amount. Management believes there is no indication of impairment of inventories.

7. Perpajakan / *7. Taxation*

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan pajak pertambahan nilai masing-masing sebesar Rp5.922.923 dan Rp3.662.055 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

a. *Prepaid Taxes*

This account represent value added taxes amounted to Rp5,922,923 and Rp3,662,055 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Tax Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Kini	7,318,814	5,392,415	*Current Tax*
Beban Pajak Tangguhan	3,464,191	1,724,646	*Deferred Income Tax Expense*
Beban Pajak Tangguhan - Penyesuaian Tarif Pajak	--	(1,402,758)	*Deferred Income Tax Expense - Tax Rate Adjustment*
Total	**10,783,005**	**5,714,303**	***Total***

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income for the years ended December 31, 2022 and 2021 is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	44,423,333	32,257,288	*Income Before Income Tax*
Beda Waktu			***Timing Differences***
Penyusutan Aset Tetap	(8,836,523)	(5,982,098)	*Depreciation of Fixed Assets*
Beban Imbalan Kerja	699,511	(1,466,833)	*Employee Benefit Expenses*
Pembayaran Manfaat	(3,853,992)	(2,717,002)	*Payment of Current Year Employees Benefits*
Aset Hak Guna	4,576	11,136	*Right of Use Assets*
Laba dari Perubahan Nilai Wajar Properti Investas	(192,000)	--	*Gain on Change in Fair Value of Investment Properties*
Pemulihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	(115,778)	*Recovery for Other Current Financial Asset*
Penambahan (Pemulihan) Penurunan Nilai Piutang Usaha	607,806	2,453,549	*Addition (Recovery) for Trade Receivable Impairment*
Total Beda Waktu	(11,570,622)	(7,817,026)	*Total Timing Differences*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Beban dan Denda Pajak	1,805	6,546	*Tax Expense and Penalty*
Pendapatan Bunga	(9,083)	(10,644)	*Interest Income*
Representasi dan Sumbangan	--	4,500	*Representation and Donation*
Pendapatan Sewa	(30,000)	--	*Rental Income*
Lain-lain	451,903	70,313	*Others*
Total Beda Tetap	414,625	70,715	*Total Permanent Differences*
Laba Kena Pajak	**33,267,335**	**24,510,977**	***Taxable Income***
Beban Pajak Kini dengan Tarif Pajak yang Berlaku	7,318,814	5,392,415	*with Prevailing Tax Rate*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			*Prepaid Income Taxes*
Pasal 22	(2,178,915)	(2,272,133)	*Income Tax Article 22*
Pasal 25	(2,203,966)	(3,096,128)	*Income Tax Article 25*
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**2,935,933**	**24,154**	***Under payment of Income Tax***

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2022.

Until the date of this report, the Company has not submitted its annual tax return (SPT) for 2022 fiscal year.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	44,423,333	32,257,288	*Income Before Income Tax*
Pajak Dihitung pada Tarif Pajak yang Berlaku	9,773,133	7,096,603	*Tax Computed at Current Prevailing Tax Rates*
Koreksi Fiskal	(2,454,319)	(1,704,188)	*Tax Correction*
Pajak Kini			*Current Tax*
Tahun Berjalan	7,318,814	5,392,415	*Current Year*
Pajak Tangguhan	3,464,191	1,724,646	*Deferred Tax*
Pajak Tangguhan - Penyesuaian Tarif	--	(1,402,758)	*Deferred Tax - Rate Adjustment*
Total	**10,783,005**	**5,714,303**	***Total***

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

In accordance with the Article 5 paragraph (3) of Law No. 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 Article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% (twenty two percent) applicable to the tax years of 2020 and 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP"). Salah satu pasal dalam UU HPP ini adalah tarif pajak penghasilan badan yang berlaku di tahun 2022 dan seterusnya adalah 22%.

On October 29, 2021, the Government stipulated Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations ("UU HPP"). One of the articles in this UU HPP is that the corporate income tax rate applicable in 2022 and so forth is 22%.

c. Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

Details of deferred tax assets are as follows:

	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ *Credited (Charged) to Profit For The Year* Rp	Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income* Rp	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	730,408	--	--	730,408	*Allowance for Impairment of Other Current Financial Asset*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	605,019	133,717	--	738,736	*Allowance for Impairment of Trade Receivables*
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(3,059,899)	--	(220,948)	(3,280,847)	*Gain on Fixed Assets Revaluation*
Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(14,966)	(4,800)	--	(19,766)	*Investment Properties with Fair Value Model*
Penyusutan Aset Tetap	3,759,774	(2,898,116)	--	861,658	*Fixed Assets Depreciation*
Imbalan Kerja	4,638,717	(693,986)	(194,307)	3,750,424	*Employee Benefits*
Aset Hak Guna	(1,937)	(1,006)	--	(2,943)	*Right of Use Assets*
Total	**6,657,116**	**(3,464,191)**	**(415,255)**	**2,777,669**	***Total***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020*	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ *Credited (Charged) to Profit For The Year*	Dikreditkan (Dibebankan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment* Dikreditkan (Dibebankan) Ke Laba Tahun Berjalan/ *Credited (Charged) to Profit For The Year*	Penyesuaian Tarif/ *Rate Adjustment* Dibebankan Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	687,163	(25,471)	--	68,716	--	730,408	*Allowance for Impairment of Other Current Financial Asset*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha	59,307	539,781	--	5,931	--	605,019	*Allowance for Impairment of Trade Receivables*
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	(3,059,899)	--	--	--	--	(3,059,899)	*Gain on Fixed Assets Revaluation*
Properti Investasi dengan Model Nilai Wajar	(14,966)	--	--	--	--	(14,966)	*Investment Properties with Fair Value Model*
Penyusutan Aset Tetap	4,201,853	(1,316,062)	--	873,983	--	3,759,774	*Fixed Assets Depreciation*
Imbalan Kerja	4,990,829	(920,444)	69,248	456,523	42,561	4,638,717	*Employee Benefits*
Aset Hak Guna	2,908	(2,450)	--	(2,395)	--	(1,937)	*Right of Use Assets*
Total	**6,867,195**	**(1,724,646)**	**69,248**	**1,402,758**	**42,561**	**6,657,116**	***Total***

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pajak Penghasilan :			*Income Taxes :*
Pasal 25	--	734,655	*Tax Article 25*
Pasal 21	436,156	292,055	*Tax Article 21*
Pasal 22	32,512	79,469	*Tax Article 22*
Pasal 23	111,645	56,527	*Tax Article 23*
Pasal 4 (2)	37,681	22,652	*Tax Article 4 (2)*
Pasal 29	2,935,933	24,154	*Tax Article 29*
Total	**3,553,927**	**1,209,512**	***Total***

e. Administrasi / *e. Administration*

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

The taxation laws of Indonesia require that each company submits individual tax returns on the basis of self-assessment

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For fiscal years 2008 and onwards, the period is within five years from the time the tax becomes due.

f. Surat Tagihan Pajak / *f. Tax Assessment Letter*

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak sebagai berikut:

In 2022, the Company received Tax Assessment Letter as follows:

Nomor Surat/ *Letter Number*	Masa Pajak/ *Tax Periode*	Tanggal/ *Date*	Jenis Pajak/ *Type of Tax*	Keterangan/ *Description*	Nilai (Dalam Rupiah Penuh)/ *Amount (In Full Rupiah)*
00131/103/21/054/22	Agustus/ *August* 2021	21 Mei/ *May 21*, 2022	Pajak Pasal 23/ *Tax Article 23*	Sanksi Pajak/*Tax Penalty*	100,000
00008/101/20/528/22	Desember/ *December* 2020	13 April/ *April 13*, 2022	Pajak Pasal 21/ *Tax Article 21*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	304,468
00038/101/21/528/22	Maret/ *March* 2021	13 April/ *April 13*, 2022	Pajak Pasal 21/ *Tax Article 21*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	56,699
0058/101/21/528/22	Juli/ *July* 2021	26 Mei/ *May 26*, 2022	Pajak Pasal 21/ *Tax Article 21*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	103,046
00085/106/21/054/21	Agustus/ *August* 2021	21 Januari/ *January 21*, 2022	Pajak Pasal 25/ *Tax Article 25*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	983,600
00124/101/22/528/22	April/ *April* 2022	3 November/ *November 3*, 2022	Pajak Pasal 21/ *Tax Article 21*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	257,293
					1,805,106

2021					
Nomor Surat/ ***Letter Number***	**Masa Pajak/** ***Tax Periode***	**Tanggal/** ***Date***	**Jenis Pajak/** ***Type of Tax***	**Keterangan/** ***Description***	**Nilai (Dalam Rupiah Penuh)/** ***Amount (In Full Rupiah)***
00008/101/20/054/21	Oktober/*October*, 2020	29 Januari/ *January 29* , 2021	Pajak Pasal 21/ *Tax Article 21*	Bunga Pasal 8(2a) KUP/ *Interest Article 8(2a) KUP*	112,457
00038/101/17/054/21	Mei/*May*, 2017	25 Agustus/ *August 25* , 2021	Pajak Pasal 21/ *Tax Article 21*	Bunga Pasal 9(2a) KUP/ *Interest Article 9(2a) KUP*	184,490
00289/107/20/054/21	November/*November*, 2020	5 November/ *November 5* , 2021	ajak Pertambahan Nilai	Bunga Pasal 8(2a) KUP/	6,249,374
					6,546,321

Seluruh denda pajak dicatat sebagai beban lain-lain (Catatan 26.b).

All tax penalties are recorded as other expenses (Note 26.b).

8. Biaya Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

Akun ini merupakan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp1.007.130 dan Rp679.447 pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

This account represent prepaid insurance amounted to Rp1,007,130 and Rp679,447 as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

9. Uang Muka Pembelian dan Lainnya / *9. Advances for Purchases and Others*

	2022 **Rp**	**2021** **Rp**	
Pembelian Bahan Baku	54,542,342	28,183,700	*Purchase of Raw Material*
Pembelian Batu Bara	--	3,400,000	*Purchase of Coal*
Pembelian Aset Tetap	2,000,114	3,207,884	*Purchase of Fixed Assets*
Lain-lain	806,551	1,099,358	*Others*
Total	**57,349,007**	**35,890,942**	***Total***

10. Properti Investasi / *10. Investment Properties*

	31 Des 2021/ ***Dec 31, 2021*** **Rp**	**Penambahan/** ***Additions*** **Rp**	**Pengurangan/** ***Deductions*** **Rp**	**Revaluasi/** ***Revaluation*** **Rp**	**31 Des 2022/** ***Dec 31, 2022*** **Rp**	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	766,000	--	--	192,000	958,000	*Land*
Nilai Tercatat	**766,000**				**958,000**	***Carrying Value***

	31 Des 2020/ ***Dec 31, 2020*** **Rp**	**Penambahan/** ***Additions*** **Rp**	**Pengurangan/** ***Deductions*** **Rp**	**Revaluasi/** ***Revaluation*** **Rp**	**31 Des 2021/** ***Dec 31, 2021*** **Rp**	
Nilai Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	766,000	--	--	--	766,000	*Land*
Nilai Tercatat	**766,000**				**766,000**	***Carrying Value***

Nilai pasar tanah yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No.00109/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2022. Nilai wajar tanah dihitung menggunakan metode pendekatan pasar.

The market value of land presented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00109/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 date February 13, 2023 for the assessment date December 31, 2022. The valuation of asset calculated using market approach.

Properti investasi berupa tanah yang penggunaannya belum ditentukan dan tidak digunakan untuk proses produksi. Tanah tersebut terletak di Jalan Desa, Desa Kemiri, Kecamatan Kebakkramat, Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah.

Investment property consists of land which has not been determined and is not used for the production process. The land is located on Jalan Desa, Kemiri Village, Kebakkramat District, Karanganyar Regency, Central Java.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 luas tanah sebesar 4.790m^2.

As of December 31, 2022 and 2021 the land area is 4,790sqm.

Properti investasi tidak disewakan sehingga tidak ada beban operasi di laba rugi.

Investment property is not leased so that there is no operating expense in profit or loss.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai properti investasi pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of investment properties as of December 31, 2022 and 2021.

11. Aset Tetap dan Aset Hak Guna / *11. Fixed Assets and Right of Use Assets*

	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2022/ *Dec 31, 2022* Rp	
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	173,223,100	--	--	8,837,900	--	182,061,000	*Land*
Bangunan	35,238,051	3,388,550	--	7,188,812	1,478,580	47,293,993	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	353,626,183	1,961,251	--	--	1,945,000	357,532,434	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	18,308,770	1,430,775	(857,450)	--	8,257,455	27,139,550	*Vehicles*
Laboratorium	4,010,509	--	--	--	--	4,010,509	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,223,563	--	--	--	--	3,223,563	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,678,118	--	--	--	--	12,678,118	*Waste Processing Units*
Subtotal	600,308,294	6,780,576	(857,450)	16,026,712	11,681,035	633,939,167	***Subtotal***
Aset Dalam Penyelesaian							*Construction in Progress*
Bangunan	1,931,281	427,096	(467,897)	--	(1,478,580)	411,900	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	102,632	1,945,000	(102,632)	--	(1,945,000)	--	*Machineries and Equipments*
Subtotal	602,342,207	9,152,672	(1,427,979)	16,026,712	8,257,455	634,351,067	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	19,117,396	1,879,596	--	--	--	20,996,992	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	231,575,294	8,844,203	--	--	--	240,419,497	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	14,422,764	2,736,278	(857,450)	--	4,848,685	21,150,277	*Vehicles*
Laboratorium	3,123,153	208,567	--	--	--	3,331,720	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,210,756	10,474	--	--	--	3,221,230	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,622,650	55,468	--	--	--	12,678,118	*Waste Processing Units*
Subtotal	284,072,013	13,734,586	(857,450)	--	4,848,685	301,797,834	***Subtotal***
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	10,998,977	678,426	--	--	(8,257,455)	3,419,948	*Vehicles*
Subtotal	10,998,977	678,426	--	--	(8,257,455)	3,419,948	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	5,076,720	1,434,999	--	--	(4,848,685)	1,663,034	*Vehicles*
Subtotal	5,076,720	1,434,999	--	--	(4,848,685)	1,663,034	***Subtotal***
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Bangunan	189,992	289,047	(189,992)	--	--	289,047	*Building*
Kendaraan	300,423	--	--	--	--	300,423	*Vehicles*
Subtotal	490,415	289,047	(189,992)	--	--	589,470	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Bangunan	189,992	108,393	(189,992)	--	--	108,393	*Building*
Kendaraan	141,015	73,573	--	--	--	214,588	*Vehicles*
Subtotal	331,007	181,966	(189,992)	--	--	322,981	***Subtotal***
Nilai Tercatat	**324,351,859**					**334,576,636**	***Carrying Value***

	31 Des 2020/ *Dec 31, 2020* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Revaluasi/ *Revaluation* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassification* Rp	31 Des 2021/ *Dec 31, 2021* Rp	
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Tanah	173,046,000	177,100	--	--	--	173,223,100	*Land*
Bangunan	32,993,007	467,000	(24,594)	--	1,802,638	35,238,051	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	310,685,742	3,047,188	--	--	39,893,253	353,626,183	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	17,978,223	330,547	--	--	--	18,308,770	*Vehicles*
Laboratorium	3,474,010	536,500	--	--	--	4,010,510	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,223,563	--	--	--	--	3,223,563	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,678,118	--	--	--	--	12,678,118	*Waste Processing Units*
Subtotal	476,368,849	4,558,335	(24,594)	--	41,695,891	600,308,295	***Subtotal***
Aset Dalam Penyelesaian							*Construction in Progress*
Bangunan	2,195,709	1,538,210	--	--	(1,802,638)	1,931,281	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	26,863,561	13,132,324	--	--	(39,893,253)	102,632	*Machineries and Equipments*
Subtotal	478,744,235	19,228,869	(24,594)	--	--	602,342,208	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung							*Direct Ownership*
Bangunan	15,893,007	3,246,981	(22,592)	--	--	19,117,396	*Buildings*
Mesin dan Peralatan	224,385,581	7,189,713	--	--	--	231,575,294	*Machineries and Equipments*
Kendaraan	12,100,679	1,815,388	--	--	506,697	14,422,764	*Vehicles*
Laboratorium	2,877,104	246,049	--	--	--	3,123,153	*Laboratory*
Inventaris Kantor	3,196,515	14,241	--	--	--	3,210,756	*Office Equipments*
Unit Pengolahan Limbah	12,539,450	83,200	--	--	--	12,622,650	*Waste Processing Units*
Subtotal	258,455,861	12,595,572	(22,592)	--	506,697	284,072,013	***Subtotal***
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	10,784,194	214,783	--	--	--	10,998,977	*Vehicles*
Subtotal	10,784,194	214,783	--	--	--	10,998,977	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Aset Sewa Pembiayaan							*Leased Asset*
Kendaraan	3,390,532	2,192,885	--	--	(506,697)	5,076,720	*Vehicles*
Subtotal	3,390,532	2,192,885	--	--	(506,697)	5,076,720	***Subtotal***
Nilai Perolehan							***Acquisition Cost***
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Bangunan	189,992	--	--	--	--	189,992	*Building*
Kendaraan	300,423	--	--	--	--	300,423	*Vehicles*
Subtotal	490,415	--	--	--	--	490,415	***Subtotal***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Aset Hak Guna							*Right of Use Asset*
Bangunan	142,494	47,498	--	--	--	189,992	*Building*
Kendaraan	67,442	73,573	--	--	--	141,015	*Vehicles*
Subtotal	209,936	121,071	--	--	--	331,007	***Subtotal***
Nilai Tercatat	**220,568,853**					**324,351,860**	***Carrying Value***

Beban penyusutan tahun berjalan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense during the current year is allocated as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Pokok Penjualan	10,987,833	10,765,943	*Cost of Goods Sold*
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 25.b)	4,363,718	4,143,585	*General and Administrative Expenses (Note 25.b)*
Total	**15,351,551**	**14,909,528**	***Total***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction on fixed assets represents sale of fixed assets as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Harga Jual	342,031	50,909	*Selling Price*
Nilai Buku	--	(2,002)	*Book Value*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 26)	**342,031**	**48,907**	***Gain on Sale of Fixed Assets*** *(Note 26)*

Nilai pasar tanah dan bangunan yang disajikan adalah berdasarkan laporan penilaian aset dari KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No.00109/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 tanggal 13 Februari 2023 untuk penilaian tanggal 31 Desember 2022. Nilai wajar tanah dan bangunan dihitung menggunakan metode pendekatan pasar.

The market value of land and buildingspresented is based on appraisal report from KJPP Nirboyo, Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan No. 00109/2.0018-00/PI/04/0148/1/II/2023 date February 13, 2023 for the assessment date December 31, 2022. The valuation of land and buildings calculated using market approach.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Karanganyar, Surakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) sampai

The Company owns several lots of land located in Karanganyar, Surakarta with Building Rights Title for a period of 20 (twenty) to 30 (thirty) years which will expire

30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo tahun sampai dengan tahun 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

in up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of landrights since all land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap berupa tanah dan mesin dijadikan sebagai jaminan perolehan pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 12 dan 19).

Fixed assets in the form of land and machine are used as collateral for short-term loans and long-term loans (Note 12 and 19).

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan ke PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp29.559.700 dan USD27.236.138 pada tanggal 31 Desember 2022 dan Rp29.559.700 dan USD26.703.197 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets, except for land, have been insured to PT Asuransi Bintang Tbk dan PT BCA Insurance against fire, theft, and other possible risks with a sum insured of Rp29,559,700 and USD27,236,138 on December 31, 2022 and Rp29,559,700 and USD26,703,197 on December 31, 2021, respectively. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen melakukan pengkajian berkala mengenai nilai residu dan umur manfaat setiap akhir periode pelaporan.

Management performs periodic assessments regarding the residual values and useful lifes at the end of the reporting period.

Aset dalam penyelesaian merupakan mesin dan peralatan. Pada tanggal 31 Desember 2022, aset dalam penyelesaian telah mencapai 75% dan proyeksi penyelesaian berkisar antara April 2023. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat hal yang mengakibatkan penyelesaiannya tidak dapat dicapai.

Construction in progress represents machineries and equipment. As of December 31, 2022, construction in progress has reached 75% and estimated the completion within until April 2023. Management believes that there is no other matter which will hinder the completion.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate significant impairment of fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 and 2021, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp199.051.823 dan Rp182.425.880.

As of December 31 2022 and 2021, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp199,051,823 and Rp182,425,880, respectively.

12. Pinjaman Jangka Pendek / *12. Short Term Loans*

	2022 Rp	2021 Rp	
PT Bank Central Asia Tbk	128,195,723	160,972,635	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank HSBC Indonesia	15,000,000	--	*PT Bank HSBC Indonesia*
Total	**143,195,723**	**160,972,635**	***Total***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani permohonan fasilitas kredit No.616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 415/SLA/SPPJ/2022 tanggal 2 November 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

(i) *Overdraft*
Plafon : Rp30.000.000
Tingkat Bunga : 9% per tahun
Jangka Waktu : s.d 3 November 2023

(ii) Pinjaman Berulang
Plafon : Rp385.000.000
Tingkat Bunga : 8,75% per tahun
Jangka Waktu : s.d 3 November 2023

Fasilitas - fasilitas tersebut dijaminkan dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 dan 24), transfer fidusia persediaan sebesar Rp260.000.000 dan transfer fidusia terhadap mesin senilai Rp184.026.326 (Catatan 6 dan 11).

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari BCA untuk:

1. Menginformasikan kepada bank tentang perkara yang menyangkut Perusahaan termasuk perdata, tata usaha negara, tuntutan pajak, penyidikan dan perkara pidana yang akan mempengaruhi usaha maupun aset Perusahaan.
2. Menginformasikan kepada Bank dengan melampirkan dokumen pendukung setiap kali terjadi perubahan anggaran dasar serta perubahan susunan Direksi, Komisaris dan/atau pemegang saham Perusahaan.
3. Menyerahkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik terdaftar yang disetujui oleh bank setiap 1 (satu) tahun sekali, selambat lambatnya 6 (enam) bulan setelah akhir tahun buku.
4. Menyerahkan laporan pembelian, penjualan, dan persediaan setiap proses perpanjangan.
5. Harus menjaga nilai total persediaan, piutang, uang muka pembelian lebih tinggi dari nilai total utang bank jangka pendek, utang dagang, uang muka penjualan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp128.195.723 dan Rp160.972.635.

PT Bank Central Asia Tbk

*On June 23, 2016, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a credit facility No.616/KRD/SLO/2016 which has been amended, most recently based on credit facility No.*415/SLA/SPPJ/2022 *dated November 2, 2022. The Company obtained facilities which consist of:*

(i) Overdraft
Maximum limit : Rp30,000,000
Interest : 9% per annum
Period : Until November 3, 2023

(ii) Time Loan Revolving
Maximum limit : Rp385,000,000
Interest : 8.75% per annum
Period : Until November 3, 2023

These facilities are secured by 11 parcels of land (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 and 24), fiduciary transfer of inventories amounted to Rp260,000,000 and fiduciary transfer of machineries at a value of Rp184,026,326 (Notes 6 and 11).

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company should obtained approval from BCA to perform the following matters:

1. Inform to the Bank about cases that concern the Company including civil, state administrative, tax charges, investigations and criminal cases that will affect the business or assets of the Company.
2. Inform to the Bank by attaching supporting documents whenever there is a changes in the Company's Article of Association and changes in the composition of the Board of Directors, Board of Commissioners and / or Shareholders of the Company.
3. Submit the annual financial statements which has been audited by a registered public accountants approved by the bank for every 1 (one) year, no later than six (6) months after the end of the financial year.
4. Submit reports of purchase, sales, and Inventories for every renewal process.
5. Should maintain the total amount of inventories, receivables and purchases advance higher than the total amount of short term bank loans, accounts payable and sales advance.

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of loan revolving facility amounted to Rp128,195,723 and Rp160,972,635, respectively.

PT Bank HSBC Indonesia

Pada tanggal 27 Juli 2005, Perusahaan dengan PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) menandatangani *Corporate Facility Agreement* No. SEM/050433/U/050708 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan *Corporate Facility Agreement* No.JAK/211577/U/221109 tanggal 6 Desember 2022. Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

i. Pinjaman Berulang
   Plafon :Rp50.000.000
   Bunga :4,3% per tahun
   Jangka Waktu :Maksimal 90 hari

ii. Fasilitas Impor
   Plafon :Rp20.000.000
   Jangka Waktu :Maksimal 90 hari
   Biaya Pembukaan : 4% per tahun

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan terikat dengan beberapa batasan antara lain, Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari HSBC untuk:

1. Membuat, menanggung atau mengijinkan adanya suatu penjaminan atas aktiva tidak bergerak, gadai, hak tanggungan atau hak jaminan apapun juga atas properti, aset atau pendapatan dari Perusahaan, baik yang saat ini atau yang akan diperoleh di kemudian hari.
2. Membuat, mengadakan atau mengizinkan suatu utang ataupun kewajiban apapun.
3. Memberikan suatu pinjaman atau kredit kepada Perusahaan atau orang lain siapapun juga.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo fasilitas pinjaman berulang masing-masing sebesar Rp15.000.000 dan Nihil.

PT Bank HSBC Indonesia

On July 27, 2005, the Company and PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) had signed Corporate Facility Agreement No. SEM/050433/U/050708 which has been amended based on Corporate Facility Agreement No.JAK/220393/U/201222 dated December 6, 2022. The Company obtained facilities which consists of:

i. Revolving Loan
   Maximum limit : Rp50,000,000
   Interest : 4.3% per annum
   Period : 90 days maximum

ii. Import Facility
   Maximum limit : Rp20,000,000
   Period : 90 days maximum
   Opening Fee : 4% per annum

The loan agreement states that the Company is bound under several restrictions, among others and the Company must obtain prior approval from HSBC to perform the following matters:

1. *Create, assume or permit to exist any mortgage, pledge, encumbrance, lien, charge of land or such other security interest upon any of the Company property, assets or income whether now owned or hereafter.*
2. *Create, incur or suffer to exist any indebtedness.*
3. *Make any loans or extend credit to any other company or person whatsoever.*

As of December 31, 2022 and 2021, the balance of revolving loan facility amounted to Rp15,000,000 and Nil, respectively.

13. Utang Usaha – Pihak Ketiga / *13. Trade Payable – Third Parties*

a. Berdasarkan Pemasok / ***a. By Suppliers***

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga	**20,851,894**	**30,249,260**	***Third Parties***

b. Berdasarkan Mata Uang / ***b. By Currencies***

Seluruh saldo utang usaha dalam mata uang Rupiah dan US Dolar.

All trade payable are denominated in Rupiah and US Dollar.

	2022 Rp	2021 Rp	
Rupiah	20,851,894	16,285,077	*Rupiah*
Mata Uang Asing			*Foreign Currency*
USD (2022: Nihil; 2021: USD978,637.12)	--	13,964,183	*USD (2022: Nil; 2021: USD978,637.12)*
Total	**20,851,894**	**30,249,260**	***Total***

Jangka waktu kredit atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri, berkisar 30 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms ranging from 30 to 60 days.

14. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *14. Other Short Term Financial Liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp	
Surat Berharga Komersial	4,768,000	4,768,000	*Commercial Papers*

Surat berharga komersial merupakan surat berharga yang diterbitkan oleh Perusahaan dengan PT Bakrie Sekuritas sebagai *arranger* (agen) untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan tingkat bunga diskonto sebesar 20,75% per tahun.

Commercial papers represents commercial papers issued by the Company arranged by PT Bakrie Sekuritas (acted as agent), with term of maturity for 3 (three) months and annual discount rate at 20.75%.

Surat berharga ini telah jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 1996 dan berdasarkan hasil negosiasi dalam tahun 1997 antara Manajemen dengan pihak *arranger* (agen), Perusahaan hanya diwajibkan untuk melunasi pokok pinjaman sejak tanggal jatuh tempo. Namun sejak tahun 1998 sampai dengan tanggal pelaporan pihak *arranger* maupun pemegang surat berharga belum menghubungi Perusahaan untuk membicarakan penyelesaian atas surat berharga komersial tersebut.

These commercial papers matured on February 10, 1996 and based on the result of the negotiation between the Management and the arranger (the agent) in 1997, the Company is obliged to pay only the principal portion of the commercial papers on the date of maturity. However, from 1998 until the reporting date, the arranger and commercial paper holders have not contacted the Company to discuss the settlement of the said commercial papers.

15. Dividen Tunai dan Dana Cadangan / *15. Cash Dividend and Reserved Fund*

Pada tahun 2022, berdasarkan Risalah Rapat Umur Pemegang Saham Tahunan No. 34 tanggal 7 Juni 2022, tidak ada pembagian jumlah dividen kas dan penyisihan tambahan dana cadangan.

On 2022, Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.34 dated June 7, 2022, there is no allocation of cash dividend and reserved fund.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 12 tanggal 5 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui antara lain, pembagian jumlah dividen kas sebesar Rp6.020.000.000 (dalam Rupiah penuh) dan penyisihan tambahan dana cadangan sebesar Rp1.000.000.000 (dalam Rupiah penuh) dari saldo laba 2020. Total saldo laba cadangan pada tahun 2021 sebesar Rp61.259.406.000 (dalam Rupiah penuh).

Based on Deed of Annual General Meeting of Stockholders No.12 dated August 5, 2021 which was made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed to allocate, cash amounting to Rp6,020,000,000 (in full amount) and increased the reserved fund amounting to Rp1,000,000,000 (in full amount) from retained earnings of 2020. Total retained earnings reserved in 2021 amounting to Rp61,259,406,000 (in full amount).

Pada tahun 2022 dan 2021 dividen kas yang dibayarkan sebesar Nihil dan Rp6.017.245.615 (dalam Rupiah penuh), dan sebesar Rp10.636.000 (dalam Rupiah penuh) dicatat sebagai utang dividen.

On 2022 and 2021 cash dividend paid amounting to Nil and Rp6,017,245,615 (in full amount) and amounting to Rp10,636,000 (in full amount), recorded as dividend payable.

16. Uang Muka Penjualan / *16. Advances from Customers*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pihak Ketiga	253,437	200,114	***Third Parties***
Total	**253,437**	**200,114**	***Total***

Nilai uang muka penjualan dalam mata uang USD pada 31 Desember 2022 dan 2021 berjumlah Nihil dan USD6.000.

The value of sale advances in USD currency as of December 31, 2022 and 2021 amount to Nil and USD6,000.

Sebagian besar uang muka penjualan merupakan saldo uang muka penjualan *Ethanol.*

Most of sale advances is represents balance of sales advance Ethanol.

17. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi / *17. Transactions and Balances with Related Parties*

a. Transaksi dengan Pihak Berelasi / *a. Transactions with Related Parties*

Manajemen kunci termasuk Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.c). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

Key management includes Board of Directors, Board of Commissioners and other key management personnel (Note 1.c). The compensation paid or payable to key management for employee service is as follows:

	2022		2021		
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	
Beban Komisi					***Commission Expenses***
Gaji dan Imbalan Jangka Pendek Lainnya	7,075,527	1,927,000	7,014,859	1,897,000	*Salaries and Other Short-term Benefits*
Total	**7,075,527**	**1,927,000**	**7,014,859**	**1,897,000**	***Total***

			Persentase Terhadap Total Aset/*Percentage to Total Assets*		
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	
Piutang Usaha					***Trade Receivables***
PT Sama Mandiri	132,250	332,886	0.0151	0.0387	*PT Sama Mandiri*
PT Sari Warna Asli Textile Industri	62,100	207,336	0.0071	0.0241	*PT Sari Warna Asli Textile Industri*
Total	**194,350**	**540,222**	**0.0222**	**0.0628**	***Total***

			Persentase Terhadap Total Penjualan/*Percentage to Total Sales*		
	2022 Rp	2021 Rp	2022 %	2021 %	
Penjualan					***Sales***
PT Sama Mandiri	1,493,880	1,619,568	0.1528	0.1784	*PT Sama Mandiri*
PT Sari Warna Asli Textile Industri	406,560	579,960	0.0416	0.0639	*PT Sari Warna Asli Textile Industri*
Total	**1,900,440**	**2,199,528**	**0.1944**	**0.2423**	***Total***

b.Sifat Pihak Berelasi / ***b. Nature of Related Parties***

Pihak Berelasi/ ***Related Parties***	**Hubungan dengan Perusahaan/** ***Relationship***	**Sifat Saldo Akun/Transaksi/** ***Nature of Account Balance/Transaction***
PT Sama Mandiri	Dalam pengendalian yang sama/ *Under common control entity*	Piutang Usaha, Penjualan CO2/ *Trade Receivables, Sale of CO2*
PT Sari Warna Asli Textile Industri	Dalam pemegang saham yang sama/ *Under common shareholder*	Piutang Usaha, Penjualan Asam Asetat/ *Trade Receivables, Sale of Acetic Acid*
Dewan Direksi, Dewan Komisaris dan Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Board of Directors, Board of Commissioners and Other Key Management Personnel.*	Manajemen Kunci/ *Key Management*	Kompensasi dan Remunerasi/ *Compensation and Remuneration*

18. Beban Akrual / *18. Accrued Expenses*

	2022 Rp	**2021 Rp**	
Pengiriman	2,632,155	1,261,561	*Shipping*
Komisi Penjualan	2,334,931	281,013	*Sales Commision*
Listrik dan Energi	2,202,540	1,919,682	*Electricity and Energy*
Bonus	2,270,805	1,804,688	*Bonus*
Bunga	266,272	862,862	*Interest*
Profesional	87,490	48,000	*Professional Fee*
Total	**9,794,193**	**6,177,806**	***Total***

19. Pinjaman Jangka Panjang / 19. *Long Term Liabilities*

	2022 Rp	**2021 Rp**	
Pinjaman Jangka Panjang			***Long Term Liabilities***
PT Bank Central Asia Tbk	17,480,124	25,593,980	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dikurangi : Bagian Lancar	(8,113,857)	(8,113,856)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**9,366,267**	**17,480,124**	***Long Term Portion***

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 23 Juni 2016, Perusahaan dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menandatangani permohonan fasilitas kredit No.616/KRD/SLO/2016 yang telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 1810/KRD/SLA/2021 tanggal 28 Oktober 2021.

PT Bank Central Asia Tbk

On June 23, 2016, the Company and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) signed a credit facility No.616/KRD/SLO/2016 which has been amended, based on credit facility No. 1810/KRD/SLA/2021 dated October 28, 2021.

Perusahaan memperoleh fasilitas sebagai berikut:

Installment Loan
Plafon : Rp25.000.000
Tingkat Bunga : 9,25% per tahun
Jangka Waktu : 5 Tahun s.d 2024

Kredit Investasi
Plafon : Rp15.000.000
Tingkat Bunga : 9,25% per tahun
Jangka Waktu : 5 Tahun s.d 2025

Fasilitas - fasilitas tersebut dijaminkan dengan 11 bidang tanah (HGB 20, 1, 4, 5, 11,14, 15, 16, 17, 23 dan 24), transfer fidusia persediaan sebesar Rp260.000.000 dan transfer fidusia terhadap mesin senilai Rp184.026.326 (Catatan 6 dan 11).

Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:
a. EBITDA/Interest + Installment > 1x
b. Debt/Equity Maximum 1x
c. *Current Ratio > 1x*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp17.480.124 dan Rp25.593.980.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi rasio-rasio yang disyaratkan.

The Company obtain facilities as follows:

Installment Loan
Maximum limit : Rp25,000,000
Interest : 9.25% per annum
Period : 5 Years until 2024

Investment Credit
Maximum limit : Rp15,000,000
Interest : 9.25% per annum
Period : 5 Years until 2025

These facilities are secured by 11 parcels of land (HGB 20, 1, 4, 5, 11, 14, 15, 16, 17, 23 and 24), fiduciary transfer of inventories amounted to Rp260,000,000 and fiduciary transfer of machineries at a value of Rp184,026,326 (Notes 6 and 11).

The loan agreement states that the Company should maintain the financial ratios as follows:

a. EBITDA/Interest + Installment > 1x
b. Debt/Equity Maximum 1x
c. Current Ratio > 1x

As of December 31, 2022 and 2021, the loan balance amounted to Rp17,480,124 and Rp25,593,980, respectively.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with the financial ratios as required.

20. Liabilitas Sewa / *20. Lease Liabilities*

Rincian liabilitas sewa berdasarkan perusahaan adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on companies are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
PT ORIX Indonesia Finance	748,861	1,520,252	*PT ORIX Indonesia Finance*
PT BCA Finance	275,832	--	*PT BCA Finance*
PT Hadisurjo Propertama	186,680	--	*PT Hadisurjo Propertama*
PT Pusaka Prima Transport	93,189	168,211	*PT Pusaka Prima Transport*
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang	1,304,562	1,688,463	*Total Long Term Lease Liabilities*
Dikurangi			*Less*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(646,843)	(1,315,647)	*Current Portion in One Year*
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	**657,719**	**372,816**	***Total Long Term Lease Liabilities - Net***

Rincian liabilitas sewa berdasarkan periode jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of lease liabilities based on the maturity period is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Pembayaran yang Jatuh Tempo pada Tahun:			*Payment Mature in Year*
2022	--	1,418,706	*2022*
2023	835,655	354,813	*2023*
2024	395,587	32,708	*2024*
2025	185,018	--	*2025*
Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	1,416,260	1,806,227	*Minimum Lease Liabilities Payments*
Bunga	(111,698)	(117,764)	*Interest*
Nilai Tunai Pembayaran Minimum Liabilitas Sewa	1,304,562	1,688,463	*Present Value Minimum Lease Liabilities*
Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(646,843)	(1,315,647)	*Current Portion in One Year*
Total Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto	**657,719**	**372,816**	***Total Long Term Lease Liabilities - Net***

21. Modal Saham / *21. Capital Stock*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders on December 31, 2022 and 2021, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022		
	Total Saham (Lembar)/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total* (Rp)**
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851,685,910	14.14	42,584,296
PT Kemiri Sarana Investama	819,055,188	13.61	40,952,759
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commissioner*)	596,233,053	9.90	29,811,653
Ludijanto Setijo	584,680,812	9.71	29,234,041
Biantoro Setijo (Presiden Komisaris/ *President Commissioner*)	584,680,811	9.71	29,234,041
Budhi Hartono (Komisaris/ *Commissioner*)	568,016,512	9.44	28,400,826
Budhi Moeljono (Presiden Direktur/ *President Director*)	532,561,823	8.85	26,628,091
PT Sarana Integritas	303,457,702	5.04	15,172,885
Shelumiel Setijo (Direktur/ *Director*)	66,666,000	1.11	3,333,300
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*)	13,388,878	0.22	669,444
Masyarakat/*Public* (dibawah 5%/*below 5%)*	1,099,573,311	18.27	54,978,664
Total	**6,020,000,000**	**100.00**	**301,000,000**

	31 Desember/ *December 31,* 2021		
	Total Saham (Lembar)/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah/ *Total* (Rp)**
Bambang Setijo	1,369,359,624	22.75	68,467,981
PT Budhi Bersaudara Manunggal	851,685,910	14.15	42,584,296
PT Kemiri Sarana Investama	819,055,188	13.61	40,952,759
Budhi Santoso (Wakil Presiden Komisaris/ *Vice President Commissioner*)	596,233,053	9.90	29,811,653
Budhi Hartono (Komisaris/ *Commissioner*)	568,016,512	9.44	28,400,826
Budhi Moeljono (Presiden Direktur/ *President Director*)	532,561,823	8.85	26,628,091
PT Sarana Integritas	303,457,702	5.04	15,172,885
Mulyadi Utomo Budhi Moeljono (Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*)	13,388,878	0.22	669,444
Masyarakat/*Public* (dibawah 5%/*below 5%)*	966,241,310	16.05	48,312,066
Total	**6,020,000,000**	**100.00**	**301,000,000**

22. Tambahan Modal Disetor / *22. Additional Paid in Capital*

Merupakan selisih antara nilai nominal saham dengan harga pasar saham pada saat penawaran saham kepada masyarakat, dikurangi dengan pembagian saham bonus pada tahun 1994. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account represents the difference between par value and market price when offering the stocks to the public, deducted by the bonus stocks issued in 1994. The calculation is as follows:

	2022 dan/ *and* 2021 Rp	
Penawaran 5.000.000 saham berdasarkan harga pasar Rp3.500	17,500,000	*Offering 5,000,000 shares based on market priceRp3,500*
Nilai 5.000.000 saham berdasarkan nilai nominal Rp1.000	5,000,000	*Value of 5,000,000 shares based on par value Rp1,000*
Agio saham	12,500,000	*Premium on stock*
Pembagian saham bonus:		*Distribution of bonus shares*
Setiap 10 saham mendapat 7 saham,		*Every 10 shares obtained 7 shares*
Jumlah lembar saham bonus,		*total of bonus shares*
7 x 1.700.000 = 11.900.000 (@ Rp1.000)	(11,900,000)	*7 x 1,700,000 = 11,900,000 (@ Rp1,000)*
Saldo Tambahan Modal Disetor	**600,000**	***Total Additional Paid in Capital***

23. Penjualan / *23. Sales*

	2022 Rp	**2021 Rp**
Ekspor/*Export*		
Ethanol (Alcohol)	334,687,203	241,036,351
Lokal/*Local*		
Ethanol (Alcohol)	480,828,697	490,279,036
Asam Asetat (*Acetic Acid)*	124,986,299	122,332,728
Pupuk *(Fertilizer)*	23,688,050	50,905,966
Spiritus	3,460,600	1,659,000
CO2	1,493,880	1,619,568
Lain-lain/ *Others*	8,562,862	--
Subtotal	643,020,388	666,796,298
Total	**977,707,591**	**907,832,649**

Penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of sales that exceed 10% of total net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively are as follows:

	2022 Rp	**2021 Rp**
Tanduay Distillers, Inc	281,128,058	226,356,162
PT Nippon Shokubai Indonesia	124,713,000	175,383,000
PT Karsavicta Satya	--	26,697,500
Total	**405,841,058**	**428,436,662**

24. Beban Pokok Penjualan / *24. Cost of Goods Sold*

	2022 Rp	2021 Rp	
Pemakaian Bahan Baku			*Usage of Raw Material*
Persediaan Awal	264,958,020	309,774,113	*Beginning Balance*
Pembelian	475,098,036	489,213,883	*Purchases*
Tersedia untuk Dijual	740,056,056	798,987,996	*Available for Sale*
Persediaan Akhir	(235,137,847)	(264,958,020)	*Ending Balance*
Total Pemakaian	504,918,209	534,029,976	*Total Usage*
Upah Langsung	1,700,659	1,845,334	*Direct Labor*
Biaya Pabrikasi	142,365,193	135,310,548	*Manufacturing Cost*
Total Biaya Produksi	648,984,061	671,185,858	*Total Production Cost*
Persediaan Barang dalam Proses			*Work in Process*
Persediaan Awal	4,737,126	2,877,788	*Beginning Balance*
Persediaan Akhir	(3,838,077)	(4,737,126)	*Ending Balance*
Beban Pokok Produksi	649,883,110	669,326,520	*Cost of Goods Manufactured*
Persediaan Barang Jadi			*Finished Goods*
Persediaan Awal	60,140,379	4,696,650	*Beginning Balance*
Pembelian	96,583,600	109,383,599	*Purchase*
Persediaan Akhir	(30,826,484)	(60,140,379)	*Ending Balance*
Beban Pokok Penjualan	775,780,605	723,266,390	*Cost of Goods Sold*
Beban Pokok Penjualan Kemasan	16,263,171	16,773,251	*Cost of Goods Sold of Packaging*
Total	**792,043,776**	**740,039,641**	***Total***

Pembelian yang melebihi 10% masing-masing pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The details of purchases that are more than 10% as of December 31, 2022 and 2021, respectively, are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Perkebunan Nusantara (Persero)	147,811,657	158,571,627
PT Kebon Agung	94,443,668	47,261,113
Pinnacle Synergy PTE, LTD	87,115,835	102,806,054
Andalan Petani Tebu Republik Indonesia	67,503,932	46,528,907
PT PG Rajawali 1	63,511,514	--
PT Braga Daya Transindo	--	4,747,679
Total	**460,386,606**	**359,915,380**

25. Beban Usaha / *25. Operating Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp	
a. Beban Penjualan			***a. Selling Expenses***
Ekspor dan Pengangkutan	62,878,964	47,696,027	*Export and Transportation*
Komisi	15,494,000	10,363,102	*Commission*
Gaji dan Tunjangan	2,943,481	5,139,573	*Salary and Allowance*
Operasional Pupuk	2,346,526	1,510,813	*Fertilizer Operations*
Biaya Pengemasan	1,839,333	1,282,529	*Packaging Expense*
Sewa Tangki	1,662,411	1,611,931	*Rent of Tanks*
Perjalanan	1,238,249	888,266	*Travel*
Lain-lain	1,748,265	260,471	*Others*
Sub Total	**90,151,229**	**68,752,712**	***Sub Total***
b. Beban Umum dan Administrasi			***b. General and Administrative Expenses***
Gaji dan Tunjangan	25,759,576	23,786,220	*Salary and Allowance*
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Catatan 11)	4,363,718	4,143,585	*Depreciation of Fixed Assets and Right of Use Assets (Note 11)*
Perbaikan dan Pemeliharaan	4,094,801	3,816,848	*Repairs and Maintenance*
Perlengkapan Kantor	2,791,439	2,953,295	*Office Supplies*
Sewa	1,079,861	1,111,733	*Rental*
Jasa Profesional	1,134,606	668,225	*Professional Fee*
Pos, Telepon, Faksimili dan Listrik	874,948	861,534	*Postage, Telephone, Facsimile and Electricity*
Perjalanan Dinas	751,128	405,850	*Travel*
Imbalan Kerja (Catatan 28)	699,511	(1,466,833)	*Employee Benefits (Note 28)*
Pengembangan Produk	680,852	1,009,296	*Product Development*
Sumbangan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	491,457	482,162	*Donation and Corporate Social Responsibility*
Jamuan dan Representasi	399,503	182,350	*Entertainment and Representation*
Kesehatan	273,954	219,073	*Medical*
Pajak dan Perijinan	134,238	394,087	*Tax and Licensing*
Lain-lain	2,792,133	2,990,684	*Others*
Sub Total	**46,321,725**	**41,558,109**	***Sub Total***
Total	**136,472,954**	**110,310,821**	***Total***

26. Pendapatan dan Beban Lain-lain / *26. Other Income and Expense*

	2022 Rp	2021 Rp	
a. Pendapatan Lain-Lain			***a. Other Income***
Laba Selisih Kurs - Bersih	7,191,395	1,073,663	*Gain on Foreign Exchange - Net*
Pemulihan Nilai Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	115,778	*Recovery of Other Current Financial Assets*
Pendapatan atas Klaim Asuransi	1,223,044	--	*Gain on Insurance Claim*
Laba Penjualan Aset Tetap (Catatan 11)	342,031	48,907	*Gain on Sale of Fixed Assets (Note 11)*
Pendapatan atas Revaluasi Properti Investasi	192,000	--	*Gain on Property Investment Revaluation*
Pendapatan Bunga	9,083	10,644	*Interest Income*
Lain - lain	595,255	326,925	*Others*
Total	**9,552,808**	**1,575,917**	***Total***
b. Beban lain-lain			***b. Other Expense***
Beban Penurunan Nilai Piutang	607,806	2,453,549	*Impairment of Trade Receivables*
Beban dan Denda Pajak (Catatan 7.f.)	1,805	6,546	*Tax Penalty and Expense (Note 7.f.)*
Lain-lain	6,582	70,907	*Others*
Total	**616,193**	**2,531,002**	***Total***

27. Beban Keuangan / *27. Financial Charges*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo beban keuangan berjumlah masing–masing sebesar Rp13.704.143 dan Rp24.269.814.

As of December 31, 2022 and 2021, balance financial charges amounting to Rp13,704,143 and Rp24,269,814, respectively.

28. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang / *28. Long Term Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan mengakui liabilitas manfaat karyawan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Provisi imbalan kerja Perusahaan telah dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (d/h PT Sentra Jasa Aktuaria) dengan laporannya masing-masing tanggal 13 Maret 2023 dan 9 Februari 2022, pada 31 Desember 2022 dan 2021.

The Company recognizes its employee benefits liabilities based on existing labor law. The balance of provision is computed by independent actuary of Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan (formerly PT Sentra Jasa Aktuaria) with its reports 13 Maret 2023 and February 9, 2022 in December 31, 2022 and 2021, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan Liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used in measuring the expenses and employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2022	**31 Desember/ *December 31,* 2021**	
Tingkat Diskonto	5.52% - 7.43%	3.40% - 7.55%	*Discount Rate*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	9%	9%	*Estimates Future Salary Increase*
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/*Years*		*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2019/ *Indonesian Mortality Table 2019*		*Mortality Table*
Tingkat Cacat	5% dari tingkat kematian/ *5% of Mortality Rate*		*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ *15% for employee before the age 30 years old and will decease until 0% at the age of 2 years before normal retirement age*		*Resignation Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*		*Method*

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

Post-employment benefit liability recognized in the balance sheet is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	17,047,376	21,085,074	*Present Value of Benefits Obligation*
Nilai Wajar Dari Aset Program	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Total	**17,047,376**	**21,085,074**	***Total***

Rincian beban imbalan pasca kerja yang diakui di tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The details of post-employment benefits expenses for the current year are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Beban Jasa Kini	1,284,739	1,263,254	*Current Service Cost*
Beban Jasa Lalu	(1,579,572)	(3,941,905)	*Past Service Cost*
Beban Bunga	994,344	1,217,023	*Interest Expense*
Pengukuran kembali Liabilitas (Aset) Imbalan Pasti	--	(5,205)	*Remeasurement Liability (Asset) benefit*
Total	**699,511**	**(1,466,833)**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements of post-employment benefit liability are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	21,085,074	24,954,144	*Beginning Balance*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi (Catatan 25.b)	699,511	(1,466,833)	*Current Year Employee Benefits Expense (Note 25.b)*
Penghasilan Komprehensif Lain	(883,216)	314,765	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(3,853,993)	(2,717,002)	*Payment of Current Year Employees Benefits*
Saldo Akhir	**17,047,376**	**21,085,074**	***Ending Balance***

Mutasi pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Movement of other comprehensive income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	2,442,830	2,128,065	*Beginning Balance*
Rugi Tahun Berjalan	(883,216)	314,765	*Loss Current Year*
Saldo Akhir	**1,559,614**	**2,442,830**	***Ending Balance***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk, as follows:

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk
The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Analisis Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

	2022	2021	
Kenaikan 1% Tingkat Diskonto			***Increase 1% of Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,559,336	20,374,881	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,222,225	1,193,505	*Current Service Cost*
Penurunan 1% Tingkat Diskonto			***Decrease 1% of Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,591,006	21,891,377	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,361,717	1,345,881	*Current Service Cost*
Kenaikan 1% Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Datang			***Increase 1% of Future Salary Incremental Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	17,610,238	21,917,330	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,358,892	1,348,626	*Current Service Cost*
Penurunan 1% Tingkat Kenaikan Gaji di Masa Datang			***Increase 1% of Future Salary Incremental Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	16,533,561	20,340,412	*Present Value of Benefit Obligation*
Biaya Jasa Kini	1,219,464	1,190,245	*Current Service Cost*

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti / *Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation*

	2022 Rp	2021 Rp	
Jatuh Tempo:			*Maturity:*
Tahun 1	7,391,615	8,257,366	*1 Year*
Antara 1-2 Tahun	3,203,866	2,624,562	*Between 1-2 Years*
Antara 2-5 Tahun	3,797,025	5,885,835	*Between 2-5 Years*
Antara 5-10 Tahun	5,744,268	6,254,505	*Between 5-10 Years*
Diatas 10 Tahun	26,473,644	41,824,529	*Up 10 Years*

29. Perikatan / *29. Agreements*

Perusahaan melakukan perjanjian jual beli tetes dengan PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X dan PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, DPC APTRI Wilayah Jawa Tengah dan PT PG Rajawali II. Perusahaan mendapat kontrak pembelian tetes sebanyak 93.000 ton dan 130.000 ton untuk panen selama tahun 2022 dan 2021.

The Company entered into molasses purchase agreement with PT Kebon Agung, PT Perkebunan Nusantara IX, PT Perkebunan Nusantara X, and PT Perkebunan Nusantara XI, PT Perkebunan Nusantara XII, DPC APTRI region Central Java and PT PG Rajawali II. The Company received molasses purchase contracts for 93,000 tons and 130,000 tons during 2022 and 2021.

30. Laba per Saham / *30. Earnings per Share*

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Calculation of earnings per share in full Rupiah amount is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Laba Tahun Berjalan	33,640,328	26,542,985	*Income for the Year*
Rata-rata Tertimbang Saham	6,020,000,000	6,020,000,000	*Average Weighted Shares Total*
Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)	**5.59**	**4.41**	***Basic Earning Per Share (In Full Rupiah)***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

31. Informasi Segmen / *31. Segment Informations*

	2022				
	Ethanol/ *Ethanol* Rp	**Asam Asetat/ *Acetic Acid* Rp**	**Lainnya/ *Others* Rp**	**Total/ *Total* Rp**	
Penjualan Bersih	**815,515,900**	**124,986,299**	**37,205,392**	**977,707,591**	***Net Sales***
Hasil Segmen	**162,094,781**	**16,881,424**	**6,687,610**	**185,663,815**	***Segment Result***
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(136,472,954)	*Unallocated Operating Expenses*
Beban Keuangan				(13,704,143)	*Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain - Bersih				8,936,615	*Other Income- Net*
Laba Sebelum Pajak				44,423,333	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan				(10,783,005)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan				**33,640,328**	***Income For The Year***
Aset Segmen				876,602,301	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen				218,259,872	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Barang Modal				(7,944,902)	*Capital Expenditure*
Penyusutan				15,351,551	*Depreciation and Amortization*

	2021				
	Ethanol/ *Ethanol* Rp	**Asam Asetat/ *Acetic Acid* Rp**	**Lainnya/ *Others* Rp**	**Total/ *Total* Rp**	
Penjualan Bersih	**731,315,387**	**122,332,728**	**54,184,534**	**907,832,649**	***Net Sales***
Hasil Segmen	**125,535,045**	**15,045,610**	**27,212,353**	**167,793,008**	***Segment Result***
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasi				(110,310,821)	*Unallocated Operating Expenses*
Beban Keuangan				(24,269,814)	*Financial Charges*
Pendapatan Lain-lain - Bersih				(955,085)	*Other Income- Net*
Laba Sebelum Pajak				32,257,288	*Profit Before Income Tax*
Beban Pajak Penghasilan				(5,714,303)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan				**26,542,985**	***Income For The Year***
Aset Segmen				860,162,908	*Segment Assets*
Liabilitas Segmen				251,955,480	*Segment Liabilities*
Pengeluaran Barang Modal				(18,283,779)	*Capital Expenditure*
Penyusutan				14,909,528	*Depreciation and Amortization*

32. Aset dan Liabilitas dalam Mata Uang Asing / *32. Assets and Liabilities in Foreign Currencies*

	2022											
	EUR	**GBP**	**USD**	**RMB**	**THB**	**PHP**	**SGD**	**PKR**	**YEN**	**VND**	**Setara/ *Equivalent* Rp**	
Aset												***Asset***
Kas dan Bank	3,620.00	1,240.00	671,567.28	23,475.00	1,500.00	3,050.00	80.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	10,716,865	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	--	--	3,685,660.24	--	--	--	--	--	--	--	57,979,121	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	60,147.50	--	--	--	--	--	--	--	946,180	*Other Current Financial Assets*
Total	3,620.00	1,240.00	4,417,375.02	23,475.00	1,500.00	3,050.00	80.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	69,642,166	*Total*
Aset Bersih	**3,620.00**	**1,240.00**	**4,417,375.02**	**23,475.00**	**1,500.00**	**3,050.00**	**80.00**	**55,600.00**	**60,000.00**	**3,200,000.00**	**69,642,166**	***Net Asset***

	2021											
	EUR	**GBP**	**USD**	**RMB**	**THB**	**PHP**	**SGD**	**PKR**	**YEN**	**VND**	**Setara/ *Equivalent* Rp**	
Aset												***Asset***
Kas dan Bank	4,720.00	1,240.00	1,554,680.15	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	22,373,603	*Cash and Bank*
Piutang Usaha	--	--	855,230.00	--	--	--	--	--	--	--	12,203,285	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	6,050.00	--	--	--	--	--	--	--	86,327,511	*Other Current Financial Assets*
Total	4,720.00	1,240.00	2,415,960.15	23,475.00	4,470.00	3,050.00	1,969.00	55,600.00	60,000.00	3,200,000.00	120,904,398.50	*Total*
Liabilitas												***Liabilities***
Utang Usaha	--	--	978,637.12	--	--	--	--	--	--	--	13,964,183	*Trade Payables*
Uang Muka Penjualan	--	--	6,000.00	--	--	--	--	--	--	--	85,614	*Advances from Customers*
Total	--	--	984,637.12	--	--	--	--	--	--	--	14,049,797.00	*Total*
Aset Bersih	**4,720.00**	**1,240.00**	**1,431,323.03**	**23,475.00**	**4,470.00**	**3,050.00**	**1,969.00**	**55,600.00**	**60,000.00**	**3,200,000.00**	**106,854,602**	***Net Asset***

33. Manajemen Risiko Keuangan / *33. Financial Risks Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Perusahaan menghadapi berbagai macam risiko keuangan, termasuk dampak perubahan harga komoditas dan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi bertugas melakukan identifikasi, evaluasi dan lindung nilai yang tepat terhadap risiko-risiko keuangan jika diperlukan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko tingkat kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko harga komoditas.

Beberapa risiko yang di hadapi oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risk Management Policy

The Company's activities expose it to a variety of financial risk, including the effects of changes in commodity price and foreign currency exchange rates.

The Board of Directors identifies, evaluates and hedges financial risks, where considered appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as credit risk, liquidity risk, foreign currency risk, and commodity price risk.

The Company faces several risk such as follows:

(i). Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada penagihan penjualan. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan dimana persetujuan atau penolakan kontrak penjualan dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Selain pengungkapan dibawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Penempatan dana dan hanya dilakukan bank dengan reputasi dan kredibilitas yang baik. Kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

(i). Credit Risks

Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Company.

The Company's credit risk mainly sticks on collection of sales. The Company controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new sales contract and compliance is monitored by the Directors. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taken into consideration.

The Company has no concentration of credit risk other than as disclosed below.

Cash on Hand and in Banks

Credit risk arising from placements of current accounts is managed in accordance with the Company's policy. Fund placement only placing in the banks that have a good reputation and credibility. This policy is reviewed annually by Director to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Piutang Usaha

Risiko kredit atas penjualan kredit kepada pelanggan adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan rekam jejak pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

Trade Receivables

Credit risk in respect of credit sales to customers is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting its policy in approval or rejection of new contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration.

Perusahaan melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Manajemen menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan yang tagihannya telah melewati batas jatuh tempo akan dikenakan status *hold.*

The Company trades only with recognized and creditworthy third parties. The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit its credit risk. Subject to management decision, customer that has long outstanding overdue accounts will be subject for hold status.

Saat ini tidak ada risiko kredit terpusat secara signifikan.

There are no significant concentrations of credit risk.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

At the reporting date, the Company's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the statements of financial position.

	2022 Rp	2021 Rp	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Bank	14,505,411	24,461,897	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	181,007,017	122,670,238	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,009,094	149,241	*Other Current Financial Assets*
Total Aset Keuangan	**196,521,522**	**147,281,376**	***Total Financial Assets***

(ii). Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

(ii). Liquidity Risks

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Pada saat ini, Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Perusahaan memelihara rekening bank yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Currently, The Company expects to pay all liabilities at their maturity. In order to meet cash commitment, the Company expects its operating activities able to generate sufficient cash inflows. The Company maintain adequate bank account to meet liquidity need.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost to its remaining maturity:

	2022							
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	3 - 4 tahun/ *3 - 4 years*	4 - 5 tahun/ *4 - 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
	Rp	Rp	Rp				Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	143,195,723	--	--	--	--	--	143,195,723	*Short Term Loans*
Utang Usaha	20,851,894	--	--	--	--	--	20,851,894	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	--	--	--	--	--	4,768,000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	9,794,193	--	--	--	--	--	9,794,193	*Accrued Expense*
Utang Bank	8,113,857	6,866,267	2,500,000	--	--	--	17,480,124	*Bank Loans*
Utang Dividen	10,636	--	--	--	--	--	10,636	*Dividend Payables*
Liabilitas Sewa	646,843	438,691	219,028	--	--	--	1,304,562	*Lease Liabilities*
Total	**187,381,146**	**7,304,958**	**2,719,028**	**--**	**--**	**--**	**197,405,132**	***Total***

	2021							
	Kurang dari 1 Tahun/ *Less than 1 year*	1 - 2 tahun/ *1 - 2 years*	2 - 3 tahun/ *2 - 3 years*	3 - 4 tahun/ *3 - 4 year*	4 - 5 tahun/ *4 - 5 year*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	*Total*	
	Rp	Rp	Rp				Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	160,972,635	--	--	--	--	--	160,972,635	*Short Term Loans*
Utang Usaha	30,249,260	--	--	--	--	--	30,249,260	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	--	--	--	--	--	4,768,000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	6,177,806	--	--	--	--	--	6,177,806	*Accrued Expense*
Utang Bank	8,113,856	14,730,124	2,750,000	--	--	--	25,593,980	*Bank Loans*
Utang Dividen	10,636	--	--	--	--	--	10,636	*Dividend Payables*
Liabilitas Sewa	1,315,647	372,816	--	--	--	--	1,688,463	*Lease Liabilities*
Total	**211,607,840**	**15,102,940**	**2,750,000**	**--**	**--**	**--**	**229,460,780**	***Total***

(iii) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan secara signifikan terekpos risiko mata uang asing karena sebagian transaksi Perusahaan dalam mata uang asing. Jumlah eksposur mata uang asing bersih pada tanggal laporan diungkapkan dalam Catatan 32. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan selalu berusaha menjaga aliran kas dengan mengatur waktu pembayaran dengan mempertimbangkan kurs yang berlaku pada saat akan dilakukan pembayaran, serta merencanakan secara cermat alokasi penempatan dana dalam mata uang asing, untuk mengantisipasi perubahan kurs yang signifikan pada sisi liabilitas serta menghindari spekulasi ambil keuntungan atas penempatan dana dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

(iii) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

The Company is significantly exposed to foreign currency risk due to some of the Company's transaction denominated in foreign currency. Total exposure of foreign currency at the reporting date disclosed in Note 32. To minimizing this risk, the Company always trying to maintain cash flows by arranging the time of payment by considering the exchange rate prevailing at the time of payment will be made, and carefully plan the placement allocation of funds in foreign currency, to anticipate significant of exchange rates changes on the liabilities side and to avoid speculation of take advantage in the placement of funds in foreign currency.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expense:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			***Impact on Income Before Tax***
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (1%)	696,422	206,134	*Change in Foreign Currencies exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran Mata Uang Asing terhadap Rupiah (-1%)	(696,422)	(206,134)	*Change in Foreign Currencies exchange rate against Rupiah (-1%)*

(iv) Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

(iv) Interest Rate Risk

Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

The following table shows the sensitivity of the possibility of changes in the exchange rate of the loan interest rate. Assuming other variables constant, profit before income tax is affected by the floating interest rate as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Beban Pajak			***Impact on Income Before Tax Expense***
Kenaikan (1%)	(1,606,758)	(1,865,666)	*The increase (1%)*
Penurunan (-1%)	1,606,758	1,865,666	*The decrease (-1%)*

(v) Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian tetes tebu yang merupakan bahan baku utama. Harga tetes tebu tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan dan pasokan. Dampak risiko harga tersebut mengakibatkan kenaikan biaya produksi. Dampak yang terjadi terhadap instrumen keuangan adalah penyediaan kebutuhan dana yang cukup besar untuk pembelian bahan baku.

Kebijakan Perusahaan untuk meminimalkan resiko yang berasal dari fluktuasi harga tetes tebu adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian kepada pemasok agar mendapatkan harga dan kuantitas yang memadai.

(v) Price Risk

Price risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuation as a result of changes in market prices, whether those changes *are caused by factors specific to the individual instrument or its issuer or factors affecting all instruments traded in the market.*

The Company are exposed to price risk that is mainly due to the purchase of molasses which is the main raw material. The price of molasses in influenced by several factors, including demand and supply. The impact of price risk of production costs will rise. The impact to the financial instruments is providing substantial funding requirements for the purchase of raw materials.

The Company's policy to minimize risks arising from fluctuations in the price of molasses is among other things entered into purchase *contracts for a period of 12 months or less to suppliers in order to obtain sufficient prices and quantities.*

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2022		2021		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	14,505,411	14,505,411	24,461,897	24,461,897	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	181,007,017	181,007,017	122,670,238	122,670,238	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,009,094	1,009,094	149,241	149,241	*Other Current Financial Assets*
Total	**196,521,522**	**196,521,522**	**147,281,376**	**147,281,376**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Pinjaman Jangka Pendek	143,195,723	143,195,723	160,972,635	160,972,635	*Short Term Loans*
Utang Usaha	20,851,894	20,851,894	30,249,260	30,249,260	*Trade Payables*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	4,768,000	4,768,000	4,768,000	4,768,000	*Other Short Term Financial Liabilities*
Beban Akrual	9,794,193	9,794,193	6,177,806	6,177,806	*Accrued Expenses*
Pinjaman Jangka Panjang - Bank	17,480,124	17,480,124	25,593,980	25,593,980	*Long Term Liabilities - Bank*
Utang Dividend	10,636	10,636	10,636	10,636	*Dividen Payables*
Liabilitas Sewa	1,304,562	1,304,562	1,688,463	1,688,463	*Leased Liabilities*
Total	**197,405,132**	**197,405,132**	**229,460,780**	**229,460,780**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and liabilities approaching fair value of the assets and financial liabilities as at December 31, 2022 and 2021, as the impact of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

c. Capital Management

The objectives of the Company when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the effective cost of 'capital.

The Company actively and regularly analyzes and manages its capital structure to ensure the optimal capital and returns to shareholders, by considering the efficient use of capital based on operating cash flow and capital expenditures, and to consider the capital needs in the future.

34. Informasi Tambahan Arus Kas / *34. Supplemental Cash Flows Information*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas				***Activities Not Affecting Cash Flows***
Penambahan Aset Tetap yang Berasal dari Uang Muka Pembelian Aset Tetap	11	1,207,770	945,090	*Addition of Fixed Assets Resulted from Advance Purchase Fixed Assets*

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the the year ended December 31, 2022 and 2021:

	31 Desember/ *December 31,* 2021	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ *December 31,* 2022	
			Utang Sewa/ *Lease Liabilities*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Perubahan Nilai Wajar/ *Fair Value Changes*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	160,972,635	(17,776,912)	--	--	--	143,195,723	*Short-Term Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	25,593,980	(8,113,856)	--	--	--	17,480,124	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	1,688,463	(1,535,141)	1,151,240	--	--	1,304,562	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**188,255,078**	**(27,425,909)**	**1,151,240**	**--**	**--**	**161,980,409**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Arus Kas/ *Cash Flow*	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes			31 Desember/ *December 31,* 2021	
			Utang Sewa/ *Lease Liabilities*	Pergerakan Valuta Asing/ *Foreign Exchange Movement*	Perubahan Nilai Wajar/ *Fair Value Changes*		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Bank Jangka Pendek	218,302,500	(57,329,865)	--	--	--	160,972,635	*Short-Term Loans*
Utang Bank Jangka Panjang	33,707,836	(8,113,856)	--	--	--	25,593,980	*Long-Term Bank Loans*
Liabilitas Sewa	4,530,336	(2,940,749)	98,876	--	--	1,688,463	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**256,540,672**	**(68,384,470)**	**98,876**	**--**	**--**	**188,255,078**	***Total Liabilities from Financing Activities***

35. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

35.New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotoriasasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

36. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

36. Management Responsibility on the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 30 Maret 2023.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements authorized by the Company's Directors for issuance on March 30, 2023.

PT. INDO ACIDATAMA Tbk

Kantor | Office :
Graha Kencana Suite 9-A
Jl. Raya Perjuangan 88, Jakarta 11530 - Indonesia
Telp. (62-21) 5366 0777. Fax. (62-21) 5366 0698

Pabrik | Factory :
Jl. Raya Solo - sragen Km. 11,4
Kemiri, Kebakkramat 'Karanganyar' Surakarta - Indonesia
Telp. (62 -271) 648400 (Hunting). Fax (62-271) 648 700